2021

Laporan Tahunan | Annual Report

A Journey Towards Well Being

Resilient

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk

PENJELASAN TEMA
THEME MEANING

A JOURNEY
TOWARDS WELL BEING
RESILIENT

Selama 48 tahun, kiprah PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. masih memegang peranan penting dalam sektor industri peralatan rumah tangga berlapis enamel di Indonesia. Terlebih, tahun 2021 merupakan tahun apik yang patut disyukuri dan dibanggakan sehingga dapat menambah motivasi tersendiri bagi Perseroan dalam mencatatkan keberhasilan berikutnya.

Adapun pokok bisnis yang menjadi track record baik selama tahun 2021 adalah dengan pertumbuhan pada angka pendapatan yang naik sebesar 10% di mana segmen cookware tumbuh 45%, sedangkan segmen carton box tumbuh 12%. Ditambah dengan hasil yang memuaskan maupun berdasarkan prediksi yang dirancang di akhir tahun 2021, Perseroan melakukan langkah nyata berupa pembagian dividen tunai sebagai bentuk apresiasi PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. kepada para pemegang saham.

Selanjutnya, fokus kami adalah melanjutkan perjalanan ke arah pertumbuhan yang lebih kuat, tangguh, serta berkelanjutan. Seluruh proses yang akan dilalui sekaligus pencapaian yang akan diraih di kemudian hari tetap menjadi perhatian Perseroan agar secara konsisten dapat optimal seiring dengan tren bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif. Dengan demikian, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dapat senantiasa menjawab kebutuhan pasar, memegang komitmen terhadap kepuasan para pelanggan, serta tidak lupa terus memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan.

For 48 years, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. remains to play an important role in the industry of enamel household appliances in Indonesia. Moreover, 2021 is such a decent year to be grateful for and proud of, so as to augment some motivation for the Company to record our next achievement.

The business highlight the Company has as a good track record throughout 2021 is the revenue growth which increased by 10%, where the cookware segment grew 45%, while the carton box segment raised 12%. With the exciting results and forecast towards end year of 2021, a concrete footstep taken by the Company was to distribute cash dividend as a form of appreciation to all shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Furthermore, our focus is to continue our journey towards stronger, resilient and sustainable growth. The entire process that will coming through as well as the achievements in the future remains the attention of the Company so as to consistently be optimized in line with the increasingly dynamic and competitive business trends. Hence, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. is able to always respond to the market needs, maintain our commitment to the customer satisfaction, as well as to continue to provide benefits to all stakeholders.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema
Theme meaning 1

04 Ikhtisar Utama
Main Highlights

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 5

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 6

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 7

Modal Saham
Share Capital 8

09 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 11

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile 14

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 19

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile 24

27 Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

Tinjauan Ekonomi & Industri
Economic & Industry Overview 28

Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 33

Tinjauan Keuangan
Financial Review 35

Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 35

Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha
Solvency Analysis 41

Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure And Management Policy 42

Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment To Capital Goods Investment 43

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 43

Kejadian Luar Biasa
Force Majeure 44

Informasi Dan Fakta Material
Information And Material Facts 44

Target Di Tahun 2022
Target In 2022 44

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 44

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 45

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Alliance Transactions, And Conflict Of Interest Transaction 45

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Dan Entitas
Significant Changes In Laws And Regulations That Directly Affect The Company 45

47 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation Of Good Corporate Governance	48
Prinsip Gcg Gcg Principles	49
Dasar Hukum Penerapan Gcg Legal Basis For Gcg Implementation	50
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	50
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	59
Direksi Board Of Directors	65
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris Dan Direksi Committees Under The Board Of Commissioners And Board Of Directors	70
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	75
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	77
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	81
Akuntan Publik (Auditor Eksternal) Public Accountant (External Auditor)	82
Manajemen Risiko Risk Management	83
Legalitas Legality	87
Sanksi Administratif Administrative Sanction	87
Kode Etik Perusahaan Company's Code Of Conduct	87
Anti Korupsi Dan *Anti Fraud* Anti-Corruption And Anti-Fraud	*88*
Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Policies Regarding The Compliance Of Creditor's Rights	90
Program Kepemilikan Saham Shareholding Program	90
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	90
Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Significant Events Encountered By The Company	94
Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	94

111 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Aspek Penataan Dan Pengembangan Lingkungan Aspects Of Environmental Arrangement And Development	112
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related To Employment And Occupational Health And Safety	113
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related To Social And Community	115
Aspek Tanggung Jawab Produk Aspect Of Product Responsibility	116

119 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	120
Tentang Perusahaan Brief History	121
Perubahan Nama Dan Status Changes On Name And Status	123
Jejak Langkah Milestones	124
Struktur Organisasi Organizational Structure	126
Visi Dan Misi Vision And Mission	127
Budaya Perusahaan Corporate Culture	128
Jangkauan Wilayah Operasional Operational Area Network	130
Sumber Daya Manusia Human Resources	132
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	134
Informasi Entitas Anak List Of Subsidiary	135
Kronologi Pencatatan Saham Chronology Of Share Listing	137
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	138
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution/Profession	138
Peristiwa Penting 2021 Event Highlights2021	139
Sertifikasi Selama Tahun 2021 Certification In 2021	139
Kebijakan Dividen Dividend Policy	140

141 Laporan Keuangan
Financial Statement

IKHTISAR UTAMA

01

MAIN HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENJUALAN NETO
NET SALES

Rp **2.241** Miliar/ Billion

Naik/ *Increased*
dari tahun/ *from year 2020* **17%↑**

LABA BRUTO
GROSS PROFIT

Rp **336** Miliar/ Billion

Naik/ *Increased*
dari tahun/ *from year 2020* **3%↑**

LABA NETO
NET INCOME

Rp **73** Miliar/ Billion

Naik/ *Increased*
dari tahun/ *from year 2020* **21%↑**

EPS
EPS

179

Dalam Nilai Rupiah Penuh
in full Rupiah amount

EBITDA
EBITDA

182

Naik/ *Increased*
dari tahun/ *from year 2020* **13%↑**

ROE
RETURN ON EQUITY

10,1%

Naik/ *Increased*
dari tahun/ *from year 2020* **1%↑**

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	2020	2019	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF				**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME**
Penjualan Neto	**2,241,085**	1,923,090	2.234.941	Net Sales
Laba Bruto	**336,270**	327,742	360.944	Gross Profit
Laba Usaha	**130,191**	114,014	154.325	Operating Income
Laba Neto	**72,634**	60,178	64.091	Net Income
Laba Komprehensif	**66,389**	55,312	53.034	Comprehensive Income
EBITDA	**182,025**	161,423	178.332	EBITDA
Total Saham Beredar (Dalam Jutaan Lembar Saham)	**405**	405	405	Total Outstanding Shares (In million Shares)
Laba Per Saham *) *) Laba Per Saham Dalam Rupiah Penuh	**179**	149	158	Basic Earnings per Share* (*Earning per Share in Rupiah Full Amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Modal Kerja Neto	**372,373**	255,444	121.695	Net Working Capital
Aset Lancar	**801,834**	664,567	629.203	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**546,896**	581,141	624.447	Non-Current Assets
Total Aset	**1,348,730**	1,245,707	1.253.650	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	**429,461**	409,123	507.508	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**199,538**	173,117	137.937	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**628,998**	582,239	645.445	Total Liabilities
Total Ekuitas	**719,732**	663,468	608.205	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	**1,348,730**	1,245,707	1.253.650	Total Liabilities & Equity
ANALISA RASIO				**RATIO ANALYSIS**
Laba Neto Terhadap Aset	**5.39%**	4.83%	5,11%	Net Income to Total Assets
Laba Neto Terhadap Ekuitas	**10.09%**	9.07%	10,54%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	**186.71%**	162.44%	123,98%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	**46.64%**	46.74%	51,49%	Total Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	**87.39%**	87.76%	106,12%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	**15.00%**	17.04%	16,15%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto	**5.83%**	5.93%	6,91%	Operating Income to Net Sales
Laba Neto Terhadap Penjualan Neto	**3.24%**	3.13%	2,87%	Net Income to Net Sales
EBITDA Terhadap Penjualan Neto	**8.12%**	8.39%	7,98%	EBITDA to Net Sales

Total Aset
Total Assets

2019	2020	2021
1.253.650	1.245.707	**1.348.730**

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Total Liabilitas
Total Liablities

2019	2020	2021
645.445	582.239	**628.998**

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Total Ekuitas
Total Equity

2019	2020	2021
608.205	663.468	**719.732**

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Penjualan Neto
Net Sales

2019	2020	2021
2.234.914	1.923.090	**2.241.085**

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

HARGA SAHAM, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN PER TRIWULAN 2021 DAN 2020
SHARE PRICE, VOLUME, AND TRADING VALUE PER QUARTERLY IN 2021 AND 2020

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutup Closing Price		Pencatatan Saham Share Listing	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Triwulan I	**900**	1.390	**730**	600	**820**	685	**405.000.000**	405.000.000
Triwulan II	**990**	850	**815**	615	**850**	740	**405.000.000**	405.000.000
Triwulan III	**1.050**	765	**820**	695	**850**	695	**405.000.000**	405.000.000
Triwulan IV	**1.195**	885	**855**	695	**1.095**	825	**405.000.000**	405.000.000

Periode Period	Volume Perdagangan Trading Volume		Nilai Perdagangan Trading Value		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Triwulan I	**1.687.900**	2.450.100	**1.368.242.500**	2.542.674.500	**332.100.000.000**	277.425.000.000
Triwulan II	**1.893.700**	994.600	**1.593.882.500**	729.061.000	**344.250.000.000**	299.700.000.000
Triwulan III	**1.757.200**	2.934.100	**1.585.979.000**	2.224.592.000	**344.250.000.000**	281.475.000.000
Triwulan IV	**2.193.400**	1.497.800	**2.193.566.500**	1.169.575.500	**443.475.000.000**	334.125.000.000

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI TAHUN 2021
MOVEMENT STOCK PRICE AND TRADING VOLUME IN 2021

Pemegang Saham Per 31 Desember 2021 Dan 2020
Shareholders as of December 31, 2021 and 2020

Pemegang Saham Shareholders	2021		2020	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,5	317.691.000	78,4
Permadi Al Suharto (Presiden Direktur/President Director)	22.572.000	5,6	22.345.500	5,5
Haiyanto	22.253.200	5,5	22.253.200	5,5
Masyarakat / Public (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%/ each with less than 5% ownership)	42.283.000	10,4	42.710.300	10,6
Total/ Total	**405.000.000**	**100**	**405.000.000**	**100**

Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2021
Shareholders Group as of December 31, 2021

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Total Saham Total Share	Persentase Kepemilikan (%) Precentage Of Ownership (%)
Pemodal Lokal/ Domestic Investor		
Institusi/ Institution	323.752.000	79,94%
Perorangan/ Individual	78.115.200	19,29%
Sub Total/ Sub Total	401.867.200	99,23%
Pemodal Asing/ Foreign Investor		
Institusi/ Institution	1.837.800	0,45%
Perorangan/ Individual	1.295.000	0,32%
Sub Total/ Sub Total	3.132.800	0,77%
Total/ Total	**405.000.000**	**100,00%**

MODAL SAHAM
SHARE CAPITAL

Uraian Description	2021	2020
Total Lembar Modal Dasar Saham Total Authorized Share Capital	600.000.000	600.000.000
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Shares	405.000.000	405.000.000
Harga Pari (Rupiah) Pari Value (Rupiah)	500	500

Saham Perseroan Yang Dimiliki Pengurus Per 31 Desember 2021 Dan 2020
Company's Shares Owned By The Management As Of December 31, 2021 And 2020

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	2021		2020	
		Jumlah Saham Total Share	%	Jumlah Saham Total Share	%
Permadi Al Suharto	Presiden Direktur President Director	22.572.000	5,6	22.345.500	5,5

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Kondisi pada tahun 2021 masih mencerminkan tantangan pandemi COVID-19 yang dihadapi juga pada tahun 2020, dan berdampak pada kehidupan dan ekonomi global. Namun demikian, perkembangan ekonomi pada tahun 2021 sudah mulai menunjukkan perbaikan, ditunjang oleh ketersediaan vaksin yang memberikan harapan untuk dunia kembali normal. Dengan semakin banyak populasi dunia yang telah menerima vaksin, perlahan kegiatan masyarakat dan bisnis dapat kembali pulih.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

2021's condition remains to be reflected the challenges of the COVID-19 pandemic which was also be encountered in 2020, and had an impact on life and the global economy. However, economic developments in 2021 have started to show improvement, supported by the availability of vaccines that bring hope for the world to return to normal. With more and more of the world's population receiving the vaccine, people and businesses are slowly recovering.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dengan pelonggaran pembatasan mobilitas untuk menahan laju penyebaran COVID-19, perekonomian global juga mencatat pertumbuhan sebesar 5,5% pada tahun 2021, setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 3,4% (sumber: World Bank). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mencapai 3,7% (sumber: Badan Pusat Statistik/ BPS), terutama didukung oleh meningkatnya kegiatan ekspor barang dan jasa yang disebabkan oleh perbaikan ekonomi negara mitra dagang Indonesia dan juga peningkatan harga-harga komoditas, yang diiringi Rupiah dan inflasi yang stabil. Dengan pertumbuhan ekonomi yang mulai pulih, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. (KDSI) dapat menutup tahun bukunya dengan kondisi yang kuat dan siap menyongsong masa depan yang lebih baik.

With the easing of mobility restrictions to contain the spread of COVID-19, the global economy also recorded a growth of 5.5% in 2021, following a contraction of 3.4% in the previous year (source: World Bank). Indonesia's economic growth in 2021 reached 3.7% (source: Statistics Indonesia/BPS), mainly supported by increased export activities of goods and services caused by the improvement in the economy of Indonesia's trading partner countries as well as the increase in commodity prices, accompanied by Rupiah's value and a stable inflation. With economic growth started to recover, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. (KDSI) was able to close its fiscal year in a strong condition and ready to welcome a better future.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris menjalin komunikasi intensif sepanjang 2021, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Dewan Komisaris, melalui rapat dengan Direksi senantiasa menerima informasi terkini dan data ekstensif terkait kinerja Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian kinerja Perusahaan selama tahun 2021 telah berhasil terealisasi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam menghadapi tantangan di bidang kesehatan, Direksi telah melaksanakan program yang komprehensif, untuk menjaga agar semua kegiatan operasional dapat tetap berjalan lancar, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan-karyawan esensial, melaksanakan vaksinasi melalui program Vaksinasi COVID-19 Gotong Royong untuk karyawan dan keluarganya, dan terus berinvestasi dalam hal-hal yang terkait layanan kesehatan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Directors and Board of Commissioners maintain intensive communication throughout 2021, as in previous years. The Board of Commissioners, through meetings with the Board of Directors, continually receives the latest information and extensive data related to the Company's performance. The Board of Commissioners views that the Company's performance achievements during 2021 have been successfully realized as planned.

In facing challenges in the health sector, the Board of Directors has implemented a comprehensive program, to keep all operational activities running smoothly, by creating a safe and healthy work environment for essential employees, carrying out vaccinations through COVID-19 Gotong Royong Vaccination program for employees and their families, and continue to invest in healthcare-related matters.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan menjaga keberlangsungan organisasi dengan berperilaku serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik untuk menerapkan sistem manajemen yang efektif disertai dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan praktik-praktik GCG yang selaras dengan perkembangan terkini.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company maintains the continuity of the organization by performing and paying attention to the principles of good governance to implement an effective management system accompanied by a process of monitoring, evaluation, and continuous improvement to ensure that GCG practices are in conformity with the latest developments.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku. Peningkatan ini menghasilkan berbagai perbaikan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 dan RUPS Luar Biasa 2021 dengan penerapan sistem *e-proxy* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang memastikan hak-hak pemegang saham tetap terlindungi.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors is committed to improving the quality of implementation of the prevailing governance principles. Such increase resulted a series of improvements in arranging 2021's Annual GMS and 2021's Extraordinary GMS with the implementation of e-proxy system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) which ensures that the rights of shareholders are protected.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2021, menyetujui pemberhentian dan pengangkatan kembali Bapak HMY. Bambang Sujanto sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Puguh Sudradjat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

At the Extraordinary GMS on June 23, 2021, approved the dismissal and reappointment of Mr. HMY. Bambang Sujanto as President Commissioner and Mr. Puguh Sudradjat as Independent Commissioner of the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners at the end of 2021 is as follows:

Presiden Komisaris/ President Commissioner	: HMY . Bambang Sujanto
Komisaris/ Commissioner	: Harianto Wibisono
Komisaris/ Commissioner	: Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Puguh Sudradjat
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Fadelan

PANDANGAN ATAS RENCANA BISNIS 2022

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi bersifat realistis dan tetap mengusung semangat optimisme di tengah ketidakpastian yang masih akan kita hadapi pada tahun 2022.

Dewan Komisaris meyakini, dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perseroan. Meskipun kondisi perekonomian global masih cukup menantang, Pemerintah Indonesia terus berfokus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. Hal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya.

2022 BUSINESS PLAN OVERVIEW

The Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors are realistic and still carry the spirit of optimism amidst the uncertainty that remain to be encountered in 2022.

The Board of Commissioners believes that good business management, supported by various economic policies and national development will have a positive impact for the Company's business prospects. Although global economic conditions are relatively still challenging, the Indonesian Government continues to focus on encouraging national economic growth so as to people's purchasing power tends to be well-maintained. This is an opportunity for the Company to continue to develop its business.

Kapasitas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi faktor penting dalam mengantisipasi dan mengambil peluang bisnis dari kondisi eksternal yang ada. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan akan tetap mampu meraih kinerja yang baik di tengah kondisi yang sulit sekalipun, berkat kemampuannya untuk beradaptasi. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan terus mempertahankan kinerja dan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

The Company's capacity and resources are important factors in anticipating and taking business opportunities from current external conditions. The Board of Commissioners believes that the Company will still be able to achieve good performance even in the midst of tough conditions, this thanks to its ability to adapt. The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to maintain sustainable performance and growth in the future.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja dan dedikasinya selama ini, sehingga kita dapat mencatatkan kinerja yang solid pada tahun 2021. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, seluruh klien, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya selama ini.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to show appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their work and dedication hitherto, hence we are able to record a solid performance in 2021. We also express thanks our shareholders, all clients, business partners, and other stakeholders for their support all this time.

Surabaya, April 2022
Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
For and On behalf of the Board of Commissioners

HMY. Bambang Sujanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

HMY. BAMBANG SUJANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

HMY. Bambang Sujanto merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Surabaya. Beliau berusia 74 tahun Per 31 Desember 2021. Diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097903 tanggal 11 November 2016. Memulai karirnya sebagai Presiden Direktur (1973-1994), dan sebagai Presiden Komisaris (1994-sekarang). Beliau lulusan Sekolah Menengah Atas Tahun 1967.

HMY. Bambang Sujanto is an Indonesian citizen and resided in Surabaya. He is 74 years old as of December 31, 2021. Appointed as President Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2016, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 36, dated May 27, 2016, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance of Company Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 dated November 11, 2016. Started his career as President Director (1973-1994), and as President Commissioner (1994-present). He graduated from Senior High School in 1967.

HARIANTO WIBISONO

Komisaris
Commissioner

Harianto Wibisono merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Surabaya. Beliau berusia 59 tahun Per 31 Desember 2021. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (1984 - 2015) dan sebagai Komisaris Perseroan (2015 - sekarang). Beliau lulusan Sekolah Menengah Atas Tahun 1982.

Harianto Wibisono is an Indonesian citizen and resided in Surabaya. He is 59 years old as of December 31, 2021. He was appointed as the Company's Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975. AH.01.11 dated August 31, 2020. Previously he served as Director of the Company (1984 - 2015) and as Commissioner of the Company (2015 - present). He graduated from Senior High School in 1982.

ALI SUGIHARTO WIBISONO

Komisaris
Commissioner

Ali Sugiharto Wibisono merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Surabaya. Beliau berusia 57 tahun Per 31 Desember 2021. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975. AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Bapak Ali Sugiharto Wibisono telah bergabung dengan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sejak tahun 1986. Beliau memulai karir sebagai Marketing Staff Departemen PT Kedawung Setia Industri Ltd (1986-1987), General Manager PT Kedawung Setia Industrial, Tbk (1987 - 1991) dan Presiden Direktur PT Kedawung Setia Industrial, Tbk (1991-sekarang). Beliau merupakan lulusan dari Boston University tahun 1986.

Ali Sugiharto Wibisono is an Indonesian citizen and resided in Surabaya. He is 57 years old as of December 31, 2021. He was appointed as the Company's Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020. Mr. Ali Sugiharto Wibisono has joined PT Kedawung Setia Industrial, Tbk since 1986. He started his career as a Marketing Staff at the Department of PT Kedawung Setia Industri Ltd (1986-1987), General Manager of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk (1987 - 1991) and President Director of PT Kedawung Setia (1991-present). He graduated from Boston University in 1986.

PUGUH SUDRADJAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Puguh Sudradjat merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Surabaya. Beliau berusia 66 tahun Per 31 Desember 2021. Beliau telah bergabung dengan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sejak tahun 2011 sebagai Komisaris Independen. Beliau diangkat Kembali sebagai Komisaris Independen melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 27 Mei 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 36, tanggal 27 Mei 2016, yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097903 tanggal 11 November 2016.

Memulai karir sebagai Auditor di KAP Mustofa Tony & Surjadinata (1985 - 1990). Beberapa jabatan senior telah dipegang nya sebagai Manajer Keuangan di PT Jaya Pari Steel, Tbk (1990 – 1991), Manajer Bidang Business System & Internal Control di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (1992 - 2012), dan Direktur Keuangan PT Baja Menara Inti (1997 - 2006). Pada saat bekerja di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dan PT Baja Menara Inti beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Jaya Pari Steel, Tbk (2000 - 2002) dan Manajer Bidang Business System & Internal Control di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto (1985).

Puguh Sudradjat is an Indonesian citizen and resided in Surabaya. He is 66 years old as of December 31, 2021. He has joined PT Kedawung Setia Industrial, Tbk since 2011 as an Independent Commissioner. He was reappointed as an Independent Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2016, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 36, dated May 27, 2016, made by Notary Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance of Company Data Notification No. AHU-AH.01.03-0097903 dated November 11, 2016.

Starting his career as an Auditor at KAP Mustofa Tony & Surjadinata (1985 - 1990). He has held several senior positions as Finance Manager at PT Jaya Pari Steel, Tbk (1990 - 1991), Manager for Business Systems & Internal Control at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (1992 - 2012), and Director of Finance at PT Baja Menara Inti (1997 - 2006). While working at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk and PT Baja Menara Inti, he served concurrently as Commissioner at PT Jaya Pari Steel, Tbk (2000 - 2002) and Manager for Business System & Internal Control at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. He holds a Bachelor's degree in Corporate Economics from Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto (1985).

FADELAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fadelan merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Surabaya. Beliau berusia 61 tahun Per 31 Desember 2021. Fadelan diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Beliau memulai karir di KAP J. Tanzil & Co sebagai Auditor (1979 - 1982) dan di Anak Perusahaan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk yaitu PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box sebagai Assistant Direktur Akuntansi & Manajemen (1982 - 2011). Selain itu beliau juga pernah menduduki posisi penting di PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sebagai Direktur (2011 - 2017). Beliau merupakan lulusan dari Boston University tahun 1986. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1987) serta Magister Akuntansi di Universitas Airlangga (2001).

Fadelan is an Indonesian citizen and domiciled in Surabaya. He is 61 years old as of December 31, 2021. Fadelan was appointed as the Company's Commissioner through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 23, 2020, based on the Deed of Statement on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020. He started his career at KAP J. Tanzil & Co as an Auditor (1979 - 1982) and at a subsidiary of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk namely PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box as Assistant Director of Accounting & Management (1982 - 2011). In addition, he has also held an important position at PT Kedawung Setia Industrial, Tbk as Director (2011 - 2017). He graduated from Boston University in 1986. He holds a Bachelor of Economics in Management from Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1987) and Master in Accounting from Universitas Airlangga (2001).

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DARI KIRI KE KANAN
From left to the right

HARIANTO WIBISONO
Komisaris
Commissioner

PUGUH SUDRADJAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HMY. BAMBANG SUJANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

ALI SUGIHARTO WIBISONO
Komisaris
Commissioner

FADELAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERMADI AL SUHARTO

Presiden Direktur
President Director

Perseroan berhasil mencapai target penjualan dan laba bersih di tahun 2021 meski dalam perjalanannya terdapat berbagai rintangan seperti adanya market slowdown, kenaikan harga baku, dan container shortage yang juga menjadi isu global.

The Company managed to achieve its sales and net profit targets in 2021 although in its journey there were various obstacles namely the market slowdown, rising raw material prices, and container shortage which also became a global issue.

LABA BERSIH
NET PROFIT

20% ↑

Rp 12 Miliar

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan senang hati dapat saya sampaikan bahwa penjualan dan laba bersih PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. mengalami pertumbuhan yang positif baik dari sektor kertas dan sektor peralatan rumah tangga berlapis enamel, seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan.

KINERJA PERSEROAN PADA 2021

Total penjualan pada tahun 2021 naik 17% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan permintaan pasar baik dalam dan luar negeri yang meningkat. Laba bersih untuk tahun 2021 meningkat 20%, atau setara dengan Rp 12 miliar.

Meskipun kami tetap optimistis bahwa pemulihan akan berlanjut, namun terdapat beberapa catatan penting yang perlu dipertimbangkan. Kondisi pasokan bahan baku yang tertekan di pasar internasional, telah berdampak pada biaya dan marjin, suatu hal yang tidak dapat dihindari di pasar yang sedang pulih, sehingga dibutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan harga jual barang jadi. Perseroan berhasil tetap mempertahankan kualitas terbaik dalam 3P: *Product, Process, Project*. Pencapaian ini mampu menjawab ekspektasi pemangku kepentingan untuk proses usaha sebagai yang terbaik di kelasnya.

Untuk mendukung kinerjanya selama tahun 2021, Perseroan terus melanjutkan transformasi secara menyeluruh dengan membangun organisasi yang lebih aktif dan mengembangkan business model terbarukan agar dapat mempertahankan *resilience* di masa mendatang, serta secara konsisten menerapkan core values MASKOT'S, yaitu Mandiri, Aktif, Selektif, Komunikatif, Objektif, Terampil, Sukses dan Sejahtera di seluruh elemen Perusahaan.

Penetapan target pada tahun 2021 dilakukan sejalan dengan kondisi lingkungan makro dan usaha dengan tetap mengutamakan aspek keberlanjutan. Pembatasan mobilitas masih menjadi kendala utama dalam pencapaian target tersebut, meskipun kondisi telah membaik dibandingkan tahun 2020. Untuk menghadapi kendala ini, Perusahaan menjalankan protokol kesehatan yang ketat di seluruh lokasi operasionalnya.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

I am delighted to report that the sales and net profit of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. experienced positive growth from both the paper sector and the enamel on steel cookware sector, in conformity with the Indonesian economic conditions which showed encouraging growth.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

Total sales in 2021 increased by 17% compared to the previous year due to increasing market demand both at home and abroad. Net profit for 2021 increased by 20%, or equivalent to Rp12 billion.

While we remain optimistic that the recovery will continue, there are some key notes to consider. The depressed supply of raw materials in international markets has had an impact on costs and margins, something that is unavoidable in a recovering market, so it will take time to adjust the selling price of finished goods. The Company managed to maintain the best quality in 3Ps: Product, Process, Project. Such accomplishment is able to answer stakeholder expectations for business processes as the best in class.

To support its performance during 2021, the Company continued its overall transformation by establishing a more active organization and developing renewable business models in order to maintain resilience in the future, as well as constantly fulfilling MASKOT'S core values, namely Independent (Mandiri), Active (Aktif), Selective (Selektif), Communicative (Komunikatif), Objective (Objektif), Skillful (Terampil), Successful (Sukses), and Prosperous (Sejahtera) in all elements of the Company.

The target formulated in 2021 was carried out in conformity with macro and business environmental conditions while still prioritizing the sustainability aspect. Mobility restrictions were still the main obstacle in achieving these targets, even though conditions have improved compared to 2020. To deal with such obstacle, the Company carried out strict health protocols in all of its operational locations.

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi tetap berada di atas rata-rata, meski kemungkinan lebih rendah dibanding tahun 2021. Konsensus pasar mengestimasi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 akan berada di atas 4%. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memproyeksikan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai di kisaran 5,0 - 5,5%. Kami meyakini bahwa pemulihan ekonomi, baik secara global maupun domestik masih akan terkendala oleh pandemi COVID-19 yang terus berlanjut.

Global economic growth is predicted to remain above average, although it may be lower than in 2021. The market consensus estimates that world economic growth in 2022 will be above 4%. The Indonesian government through Ministry of Finance projects that Indonesia's economic growth rate will reach at the range of 5.0 - 5.5%. We believe that economic recovery, both globally and domestically, will still be agitated by the ongoing COVID-19 pandemic.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan menjalankan praktik tata kelola yang bertanggungjawab. Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki infrastruktur GCG yang solid dan sertifikat standar internasional, yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tahun 2021, pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit dan Internal Audit. Pelaksanaan GCG telah menjadi *enabler* utama untuk meminimalkan risiko dan memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continuously upholds the principles of GCG and carries out responsible governance practices. To ensure the implementation of good corporate governance, the Company has a solid GCG infrastructure and an international standard certificate, namely ISO 9001:2015 for Quality Management System. In 2021, the supervision of the Company's business activities was being carried out by the Board of Commissioners with the support of Audit Committee and Internal Audit. The implementation of GCG had become a main enabler to minimize risk as well as ensured the continuity of the Company's business in order to create added value for all stakeholders.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2022, Perseroan akan menghadapi perkembangan industri yang signifikan, di antaranya pertumbuhan ekonomi digital, dan risiko perubahan iklim. Perjalanan transisi Perseroan akan merangkul momentum perubahan ini, dengan tujuan mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tatanan portofolio, talent, dan kontribusi yang telah dimiliki dan terus dikembangkan.

Fokus strategis Perseroan akan mencakup pemanfaatan ekosistem Perseroan sebagai platform untuk bersinergi dan bertumbuh, peningkatan ekosistem digital dengan mempercepat proses transformasi digital yang menyeluruh, fokus pada *operational excellence* untuk menciptakan nilai yang optimal, pengembangan insan Peseroan yang cakap teknologi dan digital, serta berkeinginan maju untuk menjadi agen perubahan.

BUSINESS PROSPECT

In 2022, the Company will encounter significant industrial developments, including the growth of digital economy as well as the risk of climate change. The Company's transition journey will embrace the momentum to such a change, with the aim of optimizing the potential for sustainable growth with the portfolio, talent, and contributions that it has built and continues to develop.

The Company's strategic focus will comprise utilizing the Company's ecosystem as a platform to synergize and grow, improving the digital ecosystem by accelerating a comprehensive digital transformation process, focusing on operational excellence to create optimal value, developing the Company's personnel who are capable in technology and digital, also willing to advance to become the change agent.

Hal-hal tersebut dilakukan guna mentransformasikan Perseroan menjadi organisasi yang *agile* dan *intelligent*, mengembangkan portofolio bisnis yang berkelanjutan pada sektor-sektor yang telah berjalan maupun bidang-bidang baru yang dijajaki dengan pendekatan yang disesuaikan pada pertimbangan keberlanjutan dan aspek GCG untuk meraih keseimbangan kepentingan Perseroan beserta pemangku kepentingan pada saat ini dan di masa depan.

Those are carried out in order to transform the Company into an agile and intelligent organization, develop a sustainable business portfolio in existing sectors as well as new fields to be explored with an approach that is adapted to sustainability considerations and GCG aspects in order to achieve a balance between the interests of the Company and its stakeholders in the present and future days.

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2021, susunan Direksi masih sesuai sebagaimana ditetapkan oleh RUPSLB pada tanggal 23 Juli 2020 sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors is still in accordance as determined by EGMS on July 23, 2020 which is as follows:

Presiden Direktur/ President Director	: Permadi Al Suharto
Direktur/ Director	: Andi Subroto

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi yang telah diberikan, sekaligus kepada seluruh klien, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2021.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our thankfulness to the Board of Commissioners for their direction and recommendation, as well as to all clients, business partners and other stakeholders for their support and cooperation thus far. We also express our gratitude and appreciation to all employees for the hard work, dedication and loyalty given away throughout 2021.

Surabaya, April 2022
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Permadi Al Suharto
Presiden Direktur
President Director

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PERMADI AL SUHARTO

Presiden Direktur
President Director

Permadi Al Suharto merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Surabaya. Beliau berusia 38 tahun Per 31 Desember 2021. Permadi Al Suharto diangkat sebagai Presiden Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020. Beliau memulai karirnya sebagai Staff Administrasi Persediaan di McKesson Corporation Mhs (2005 - 2006) dan bergabung dengan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sejak tahun 2008 sebagai General Manager (2008 – 2013) dan sebagai Direktur (2013 - 2020). Beliau meraih gelar Bachelor of Science Degree dari Babson College tahun 2005.

Permadi Al Suharto is an Indonesian citizen and resided in Surabaya. He is 38 years old as of December 31, 2021. Permadi Al Suharto was appointed as President Director through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020. He started his career as Supply Administration Staff at McKesson Corporation Mhs (2005 - 2006) and joined PT Kedawung Setia Industrial, Tbk since 2008 as General Manager (2008 - 2013) and as a Director (2013 - 2020). He earned a Bachelor of Science Degree from Babson College in 2005.

ANDI SUBROTO

Direktur
Director

Andi Subroto merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Surabaya. Beliau berusia 53 tahun Per 31 Desember 2021. Beliau diangkat sebagai Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 23 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,M.Kn., Notaris di Surabaya, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0142975.AH.01.11 tanggal 31 Agustus 2020.

Memulai karirnya di PT Indospring Tbk sebagai Ass. Director Operation (2001 - 2004), Konsultan SSS sebagai Associate Partners (2002 - 2009), dan PT Omya Indonesia sebagai Direktur, Head Finance (2009 - 2016). Bergabung dengan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sejak 1994 dan menduduki posisi penting sebagai Plant Manager (1994 - 1999), Logistic & PD Manager (1999 - 2001), Project Executive & Business Development (2017 – 2020), Director dan Corporate Secretary (2020 - sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Malang (1991) Magister Manajemen, Universitas Airlangga (2004), serta Phd, Business Management Universitas Brawijaya (2010).

Andi Subroto is an Indonesian citizen and resided in Surabaya. He is 53 years old as of December 31, 2021. He was appointed as Director through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 23, 2020, based on the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. 17, dated August 19, 2020, made by Notary Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn., Notary in Surabaya, the deed has been notified to Menkumham as stated in the Letter of Acceptance for Company Data Notification No. AHU-0142975.AH.01.11 dated August 31, 2020.

Starting his career at PT Indospring Tbk as Ass. Director of Operations (2001 - 2004), SSS Consultant as Associate Partners (2002 - 2009), and PT Omya Indonesia as Director, Head of Finance (2009 - 2016). Joined PT Kedawung Setia Industrial, Tbk since 1994 and held important positions as Plant Manager (1994 - 1999), Logistics & PD Manager (1999 - 2001), Project Executive & Business Development (2017 - 2020), Director and Corporate Secretary (2020) - present). He holds a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Malang (1991) Master of Management from Universitas Airlangga (2004), as well as a Phd in Business Management from Universitas Brawijaya (2010).

DARI KIRI KE KANAN
From left to the right

PERMADI AL SUHARTO
Presiden Direktur / President Director

ANDI SUBROTO
Direktur / Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

03

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

ECONOMIC & INDUSTRY OVERVIEW

Dampak pandemi Covid-19 masih terasa terhadap pertumbuhan ekonomi selama tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia tahun 2021 secara kumulatif tumbuh sebesar 3,69% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Angka tersebut lebih rendah dari proyeksi awal bank sentral yaitu sebesar 3,5%-4,3%.

Sementara itu, industri pulp dan kertas nasional pada 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 6% berkat adanya peningkatan penyerapan di dalam negeri. Sedangkan market share global pulp berdasarkan kategori saat ini didominasi oleh kategori *wrapping & packaging* yaitu sebesar 53% dari total produksi, dan kebutuhan *printing & writing* sebesar 21%.

The impact of Covid-19 pandemic remains to be experienced on the economic growth for the period of 2021. The Central Statistics Agency (BPS) stated that the Indonesian economy in 2021 cumulatively grew by 3.69% or higher than 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. This figure is lower than the central bank's initial projection of 3.5%-4.3%.

In the meantime, the national pulp and paper industry in 2021 grew by 6% due to an increase in domestic absorption. Meanwhile, the global pulp market share by category is currently dominated by the wrapping & packaging category, which is 53% of the total production, and printing & writing needs of 21%.

PRODUK

Sesuai dengan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan mencakup:

- Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estate (belum dilaksanakan).

Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan. Adapun bahan material yang digunakan Perseroan dalam proses pengolahan produk KSI, di antaranya:

1. KSI COOKWARE

KSI COOKWARE adalah enamel berkualitas tinggi dengan desain, warna dan fungsi yang didukung oleh hasil penelitian dan pengembangan. Produk berkualitas internasional, di ekspor ke berbagai destinasi seperti USA, Jepang, Korea, dan Eropa; telah diuji secara laboratory oleh BV, INTERTEK, TUV.

Selain itu, pabrik telah memperoleh standar International Social Compliance Audit, seperti C-TPAT, ISO, SEDEX, SMETA. Desain produk pun dibuat berdasarkan:

a. Permintaan pelanggan berdasarkan selera pasar dari tiap negara atau region; dan

PRODUCT

In accordance with Article 3 of Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises:

- Manufacture of enamel-coated metal, aluminum, and plastic goods and handicrafts, especially electronically operated kitchen utensils and household appliances.
- Development which consists of design and construction business and real estate developer (not yet implemented).

General trade, including import and export, interinsulair and local, of all tradable goods. The materials used by the Company in the processing of KSI products cover:

1. KSI COOKWARE

KSI COOKWARE is a high quality enamel with design, color and function supported by research and development results. International quality products, exported to various destinations such as the USA, Japan, Korea, and Europe; has been laboratory tested by BV, INTERTEK, TUV.

Additionally, the plant has obtained International Social Compliance Audit standards, such as C-TPAT, ISO, SEDEX, SMETA. The product design is based on:

a. Customer requests based on market tastes from each country or region; and

b. Pengembangan desain oleh tim Riset dan Pengembangan yang disesuaikan dengan selera pasar, seperti kombinasi dengan aksesoris/ warna yang disesuaikan.

Adapun keunggulan dari KSI COOKWARE adalah sebagai berikut:

- Kualitas makanan yang lebih sehat dan higienis
- Tidak mudah tergores, mudah dibersihkan, pemakaian tahan lama
- Ideal untuk semua jenis kompor masak: induksi, gas, listrik
- Material aman dan berkualitas, tidak menyerap bau/rasa
- Menghantarkan panas dengan baik, tahan terhadap asam atau zat yang reaktif
- Aman digunakan dalam oven, pendingin, mesin pencuci piring

Berikut alur proses produksi peralatan rumah tangga dari logam berlapis enamel:

b. Design development by the Research and Development team that is tailored to market tastes, such as combinations with customized accessories/colors.

The advantages of KSI COOKWARE are as follows:

- Healthier and hygienic food quality
- Unscratchable, easy to clean, durable use
- Ideal for all types of cooktops: induction, gas, electric
- Safe and quality materials, absorbless to odors/ savors
- Conducts heat well, resistantable to acids or reactive substances
- Safe for oven, cooler, and dishwasher use

The following is the production process flow of Enamel on steel cookware:

Adapun uraian proses produksi adalah sebagai berikut:

1. *Blanking*
   Pemotongan plat sesuai kebutuhan, dapat berupa lingkaran maupun persegi.
2. *Forming*
   Pembuatan bentuk dasar dengan menggunakan mesin press.
3. *Cutting*
   Proses merapikan bibir hasil proses forming dengan memotong kelebihan plat yang tidak beraturan.
4. *Bending*
   Bagian bibir ditekuk agar rapi sehingga SS rim dapat dipasang dengan baik dan kuat.
5. *Welding*
   Pengelasan untuk menyatukan bagian-bagian yang terpisah misalnya gagang, kupingan, cucup teko dll.
6. *Washing*
   Proses pencucian untuk menghilangkan karat dan minyak.
7. *Ground Coat*
   Pelapisan dasar dengan menggunakan enamel frit berwarna abu-abu kehitaman dibakar dalam oven dengan suhu panas 850°C - 860°C.
8. *Cover Coat*
   Pelapisan kedua menggunakan enamel frit yang diberi pewarna (pigmen) sesuai dengan yang diinginkan, dibakar kembali ke dalam oven dengan suhu panas 800°C - 830°C.
9. *Decoration*
   Proses pemberian motif hiasan pada badan maupun tutup produk untuk memperindah penampilan produk, kemudian dibakar kembali.
10. *Assembling*
    Proses menyatukan badan atau tutup produk dengan aksesoris yang lain diantaranya SS Rim, handle, knop dan stiker.
11. *Packing*
    Pengemasan produk jadi kedalam box dan produk siap dikirim ke gudang barang jadi untuk kemudian dikirimkan kepada distributor dan para pembeli.
12. FGWH (*Finish Good Ware House*)
    Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi mulai pada saat penerimaan barang jadi dari departemen assembling & packing, penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

The description of the production process is as follows:

1. Blanking
   Cutting of the plate according to the need, in circle or square.
2. Forming
   Molding basic shape by using a hydraulic pressing machine.
3. Cutting
   The process of smoothing and tidying the lips of the output of forming process by cutting the excessive plates.
4. Bending
   To bend the edge tidy, hence the SS rim can be fixed properly and strong.
5. Welding
   To weld the accessories such as the handle, bracket, teapot nozzle, etc.
6. Washing
   To clean up the rusty and oil.
7. Ground Coat
   Base coating using dark grey enamel frit, fired inside the furnace with temperature 850°C - 860°C.
8. Cover Coat
   Second coating using the pigmented enamel frit based on the color request, re-fired inside the furnace with temperature 800°C - 830°C.
9. Decoration
   The process of giving the decoration onto the body or cover using decal or spraying, refired inside the furnace again.
10. Assembling
    To assemble the body and the cover with other accessories such as SS Rim, handle, knob, and sticker.
11. Packing
    Packing the product inside the box and ready to be kept in finish good warehouse before sending to the distributor and customers.
12. FGWH (Finish Good Ware House)
    The responsible department to manage the finished products upon receiving from the assembly packing department, warehousing, and delivery to customers.

2. KSI Panel

Keunggulan KSI Panel adalah:

a. *Corossion Resistance* (*Approved Quality* ISO 2746);
b. *Resistance to Graffiti* (*Graffiti is easily removed* (ISO2722));
c. *Weather Resistance* (*In difficult condition approved quality ISO 2722*));
d. *Incombustible Fire Rating* (A1 DIN 4102);
e. *Impact Resistance* (*Approved Quality* ISO 4532);
f. *Acid Resistance* (*Approved Quality* ISO 2742); dan
g. *Resistance to Temperatur Fluctuation* (-60 C/+450 C)

Kreasi proyek KSI Panel adalah sebagai berikut:

a. Masjid Agung Al-Akbar, Surabaya
b. GOR Gulat, Samarinda
c. Terminal Penumpang IV PELINDO, Makassar
d. Masjid Seluruh Indonesia
e. Museum Islam Nusantara
f. Masjid Gowa, Makassar

2. KSI Panel

The advantages of KSI Panel are:

a. Corrossion Resistance (Approved Quality ISO 2746);
b. Resistance to Graffiti (Grafitti is easily removed (ISO2722));
c. Weather Resistance (In difficult conditions approved quality ISO 2722));
d. Incombustible Fire Rating (A1 DIN 4102);
e. Impact Resistance (Approved Quality ISO 4532);
f. Acid Resistance (Approved Quality ISO 2742); and
g. Resistance to Temperature Fluctuation (-60 C/+450 C)

The KSI Panel project works are as follows:

a. Al-Akbar Grand Mosque, Surabaya
b. Wrestling Sport Area, Samarinda
c. Passenger Terminal IV PELINDO, Makassar
d. Mosques throughout Indonesia
e. Nusantara Islamic Museum
f. Gowa Mosque, Makassar

3. KSI CORRUGATED CARTON BOX

KEDAWUNG SETIA CORRUGATED CARTON BOX menempati 10 teratas industri dalam negeri bidang usaha kotak karton gelombang, dengan kapasitas 288.000 ton per tahun. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, mampu mengimplementasikan sebagai terbaik di kelasnya.

3. KSI CORRUGATED CARTON BOX

KEDAWUNG SETIA CORRUGATED CARTON BOX occupies the top 10 of the domestic industry in the corrugated cardboard box business sector, with a capacity of 288,000 tons per year. With more than 30 years of experience, we are able to implement as best in class.

Lini ini difokuskan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pengembangan dan inovasi produk, serta telah bersertifikasi ISO 9001:2015.

Berikut ini adalah alur produksi kotak karton bergelombang

This line is focused on meeting customer needs and product development and innovation, and is ISO 9001:2015 certified.

The following is the production process flow of Corrugated Carton Box

Berikut adalah uraian proses produksi:

1. *Corrugating*
   Proses pembuatan lembaran karton bergelombang dengan menggunakan bahan baku kertas karton dan bahan pembantu lem.
2. *Printing*
   Proses pemberian design sesuai dengan permintaan pelanggan.
3. *Rotary die cut, Flat Bed Cutting*
   Proses pembuatan lubang pada kotak karton bergelombang dengan bentuk tertentu.
4. *Finishing*
   Proses pemberian perekat/lem dan jahitan pada kotak karton bergelombang.
5. *Storage*
   Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi termasuk penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

The following is a description of the production process:

1. Corrugating
   Production process of corrugated carton sheet by using carton paper and glue as indirect material.
2. Printing
   Applying design as the customer's request.
3. Rotary die cut, Flat Bed Cutting
   Making hole on the corrugated carton box in certain shapes.
4. Finishing
   Gluing and sewing process on the corrugated carton box.
5. Storage
   This department is in charge for the management of the finished goods, including storage and delivery to the customers.

TINJAUAN OPERASIONAL BERDASARKAN SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PENJUALAN

Penjualan yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar Rp2.241,08 miliar dibandingkan perolehan penjualan tahun 2020 sebesar Rp1.923 miliar. Raihan tersebut mengalami peningkatan sebesar 16,53% atau Rp318 miliar.

SALES

Sales received in 2021 amounted to Rp2,241.08 billion compared to sales in 2020 of Rp1,923 billion. Such accomplishment increased by 16.53% or Rp318 billion.

Informasi Penjualan Segmen Menurut Jenis Produk (Segmen Primer)

Information Of Segment Sales By Product Type (Primary Segment):

(Dalam Rupiah Miliar) *(In Billion Rupiah)*

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASED (DECREASED)	PERSENTASE PERCENTAGE	DESCRIPTION
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	355,72	242,64	113,08	46,60%	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	1.877,81	1.683,85	193,96	11,52%	Corrugated Carton Box
Lain-Lain	21,11	10,33	10,78	104,36%	Others
Eliminasi	(13,56)	(13,74)	(0,18)	(1,31%)	Elimination
Total	**2.241,08**	**1.923,08**	**318**	**16,53%**	**Total**

Informasi Penjualan Segmen Menurut Jenis Geografis (Segmen Sekunder)

Information Of Segment Sales By Geographical Area Type (Secondary Segment):

(Dalam Rupiah Miliar) *(In Billion Rupiah)*

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN (PENURUNAN) *INCREASED (DECREASED)*	PERSENTASE *PERCENTAGE*	DESCRIPTION
Lokal					***Local***
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	137,99	106,13	31,86	30,02%	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	1.784,99	1.605,34	179,65	11,19%	Corrugated Carton Box
Lain-Lain	21,11	10,33	10,78	104,36%	Others
Eliminasi	(6,36)	(13,74)	(7,38)	(53,71%)	Elimination
Subtotal	1.937,73	1.708,60	229,67	91,85%	Subtotal
Ekspor					***Export***
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	217,73	136,51	81,22	59,50%	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	92,81	78,51	14,3	18,21%	Corrugated Carton Box
Subtotal	310,54	215,02	95,52	77,71%	Subtotal
Total	**2.248,27**	**1.923,08**	**325,19**	**169,57%**	**Total**

Segmen penjualan Alat Rumah Tangga mengalami peningkatan sebesar 47% atau Rp 113 miliar, dari tahun 2020 sebesar Rp 243 miliar menjadi Rp 356 miliar ditahun 2021. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari penjualan ekspor sebesar Rp 81 miliar dan penjualan lokal sebesar Rp 32 miliar.

The enamel on stainless cookware segment increased by 47% or Rp 113 billion, from Rp 243 billion in 2020 to Rp 356 billion in 2021. The increase from export sales of Rp 81 billion and local sales of Rp 32 billion.

Pada segmen kotak karton gelombang pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12% atau Rp 204 miliar dibanding tahun 2020. Pada tahun 2021, penjualan kotak karton gelombang mencapai Rp 1, 9 triliun, sedangkan tahun 2020 penjualan yang diperoleh sebesar Rp 1,7 triliun. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari penjualan lokal sebesar Rp 190 miliar, dan penjualan ekspor sebesar Rp 14 miliar.

In the corrugated cardboard box segment in 2021, there will be an increase of 12% or Rp. 204 billion compared to 2020. In 2021, sales of corrugated cardboard boxes will reach Rp. 1.9 trillion, while in 2020 the sales obtained are Rp. 1.7 trillion. The increase in sales came from local sales of Rp 190 billion, and export sales of Rp 14 billion.

Peningkatan juga terjadi pada segmen lain-lain sebesar 104% atau Rp 11 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp10 miliar menjadi Rp 21 miliar ditahun 2021.

An increase also occurred in the other segment by 104% or Rp. 11 billion from Rp. 10 billion in 2020 to Rp. 21 billion in 2021.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2021, meliputi:

- Melakukan penetrasi pasar lebih agresif, khususnya pada pasar ekspor sebagai rencana bisnis 5 tahun.
- Melakukan digitalisasi dan pemanfaatan sosial media
- Berfokus kepada produk yang mampu memberikan nilai lebih yang tinggi
- Memaksimalkan kapasitas produksi pada entitas anak Perseroan
- Memperkuat hubungan jaringan dengan pelanggan dan juga unit bisnis

The Company and its Subsidiaries carried out strategies to increase sales in 2021, which encompass:

- Penetrating the market more aggressively, particularly in the export market as a 5-year business plan.
- Digitizing and utilizing social media
- Focusing on products that provide higher added value
- Maximizing the production capacity of the Company's subsidiaries
- Strengthening network relationships with customers as well as business units

PROFITABILITAS

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami peningkatan pada laba neto yaitu sebesar 16,39% atau Rp9,86 miliar. Laba neto Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp72,6 miliar dari Rp60,2 miliar di tahun 2020.

PROFITABILITY

In 2021, the Company experienced an increase in net profit of 16.39% or Rp9.86 billion. The Company's net profit in 2021 was recorded at Rp72.6 billion from Rp60.2 billion in 2020.

Informasi Penjualan Segmen Menurut Jenis Geografis (Segmen Sekunder)
Information By Geographical Area Type (Secondary Segments):

(Dalam Rupiah Miliar) *(In Billion Rupiah)*

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASED (DECREASED)	PERSENTASE PERCENTAGE	DESCRIPTION
Alat Rumah Tangga Dari Logam Berlapis Enamel	**22,22**	5,47	16,75	306,2%	Enamel on Steel Cookware
Kotak Karton Gelombang	**61,14**	55,60	5,54	9,96%	Corrugated Carton Box
Lain-Lain	(**0,82**)	(0,82)	0	0%	Others
Eliminasi	(**9,91**)	(0,72)	(9,19)	1.276,39%	Elimination
Total	**72,63**	**60,17**	**12,46**	**20,71%**	Total

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan pada Laporan Tahunan ini adalah mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, anggota dari Crowe International (Kantor Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 854/KM.1/2015) telah melakukan audit terhadap laporan keuangan ini dan memberikan opini wajar dalam semua hal yang material tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview within this Annual Report refer to Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020. Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, members of Crowe International (Kantor Certified Public Accountant KMK No. 854/KM.1/2015) have audited this financial report and provided a fair opinion in all material respects as of December 31, 2021, likewise to its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accord with Financial Accounting Standard in Indonesia.

ANALISA KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Kinerja keuangan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas yang disajikan sebagai berikut:

Financial performance of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. consists of Financial Position Statements, Profit or Loss and Other Comprehensive Income Statements and Cash Flow Statements performance are as presented below.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Tabel Ikhtisar Posisi Keuangan

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Table Of Financial Position Highlights

(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2021	2020	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Total Aset	**1.348.730**	1.245.707	103.023	8,27%	Total Assets
Total Liabilitas	**628.998**	582.239	46.759	8,03%	Total Liabilities
Total Ekuitas	**719.731**	663.468	56.263	8,48%	Total Equity

ASET

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,34 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp103,02 miliar atau 8,27% dari Rp1,24 triliun total aset yang tercatat pada 31 Desember 2020.

ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2021 were Rp1.34 trillion or an increase of Rp103.02 billion or 8.27% from Rp1.24 trillion of total assets recorded on 31 December 2020.

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari bank, kas, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya. Saldo kas dan setara kas meningkat Rp29,65 miliar atau 58,08% di tahun 2021. Pada posisi 31 Desember 2021, saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp80,72 miliar, sedangkan pada periode sebelumnya yaitu 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp51,06 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

ash and cash equivalents consist of banks, cash on hand, on call deposits, and other short-term investments with maturities of three (3) months or less and are not pledged as collateral and unrestricted. The balance of cash and cash equivalents increased by Rp29.65 billion or 58.08% in 2021. As of December 31, 2021, the balance of cash and cash equivalents was recorded at Rp80.72 billion, while in the previous period on December 31, 2020, it was recorded at Rp51.06 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) *(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

URAIAN	2021	2020	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Kas	**594**	1.099	(505)	(45,95%)	Cash
Bank	**78.703**	38.684	40.019	103,45%	Bank
Deposito Berjangka	**1.426**	11.284	(9.858)	(87,36%)	Time deposit
Total	**80.725**	**51.067**	**29.656**	**58,08%**	**Total**

PIUTANG USAHA

Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp359,1 miliar di tahun 2021. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Uraian lebih lanjut perihal Piutang Usaha dan Cadangan Kerugian Piutang terkait implementasi PSAK 71 pada tahun 2021 dapat ditemukan pada laporan Audit Keuangan yang terlampir pada Laporan Tahunan ini.

TRADE RECEIVABLES

The Company recorded trade receivables amounting to Rp359.1 billion in 2021. These trade receivables are trade receivables from third party customers and related parties who have no cases of default in the past.

Further description regarding Accounts Receivable and Allowance for Receivable Losses related to the implementation of PSAK 71 in 2021 can be found in the Financial Audit report attached to this Annual Report.

PIUTANG USAHA	2021	2020	TRADE RECEIVABLES
Lancar	**199,6**	164,8	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 2 bulan	**140,8**	131,8	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	**14,4**	21,9	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	**5,4**	5,9	More than 3 months
Total	**359,1**	**324,4**	**Total**

Peningkatan piutang usaha ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan selama tahun 2021.

This increase in trade receivables is in line with the increase in the Company's sales during 2021.

UANG MUKA PEMBELIAN

Di tahun 2021, uang muka pembelian aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp963 juta menjadi Rp1,24 miliar.

ADVANCES FOR PURCHASES

In 2021, advances for purchase of fixed assets increased by Rp963 million to Rp1.24 billion.

PERSEDIAAN

Persediaan mengalami peningkatan yang disebabkan naiknya harga bahan baku dan bahan pembantu. Peningkatan persediaan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp319,92 miliar atau 19,41%.

INVENTORIES

Inventories have increased due to rising prices of raw materials and auxiliary materials. The increase in the Company's inventories in 2021 by Rp319.92 billion or 19.41%.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp34,24 miliar atau 5,89% dari Rp581,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp546,89 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets decreased by Rp34.24 billion or 5.89% from Rp581.14 billion on December 31, 2020 to Rp546.89 billion on December 31, 2021.

ASET TETAP

Aset tetap yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp37,11miliar atau 6,71% sehingga menjadi Rp515,80 miliar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp552,91 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari akumulasi penyusutan.

FIXED ASSETS

Fixed assets acquired by the Company in 2021 decreased by Rp37.11 billion or 6.71% to become Rp515.80 billion from the previous year, which was Rp552.91 billion. This decrease was mainly due to accumulated depreciation.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) *(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

URAIAN	2021	2020	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	**80.725**	51.067	29.658	58,08%	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	**359.121**	322.868	36.252	11,23%	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	**1.492**	3.432	(1.940)	(56,53%)	Other receivables – third parties
Persediaan	**319.927**	267.931	51.996	19,41%	Inventories
Uang muka pembelian	**33.696**	15.224	18.471	121,33%	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	**2.090**	4.041	(1.951)	(48,28%)	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	**4.782**	-	4.782	100%	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	**801.833**	664.566	137.267	20,65%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	**3.535**	2.378	1.157	48,65%	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	**1.241**	277	963	347,65%	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	**25.261**	24.449	811	3,32%	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	**515.807**	552.917	(37.111)	(6,71%)	Property, plant and equipment - net
Aset lain-lain	**1.052**	1.118	(66)	(5,90%)	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	**546.896**	**581.140**	**(34.244)**	**(5,89%)**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**1.348.730**	**1.245.707**	**103.023**	**8,27%**	**TOTAL ASSETS**

LIABILITAS

Perseroan membukukan total liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp628,99 miliar. Total liabilitas pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp46,75 miliar atau 8,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berupa utang bank serta liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

LIABILITIES

The Company recorded total liabilities as of December 31, 2021, amounting to Rp628.99 billion. Total liabilities in 2021 increased by Rp46.75 billion or 8.03% compared to the previous year. The increase in total liabilities was mainly due to long-term liabilities by net of current maturities in the form of bank loans as well as long-term of employee benefits liability.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Sementara liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 6,37% di tahun 2021 yaitu sebesar Rp429,46 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp403,75 miliar.

CURRENT LIABILITIES

Meanwhile, short-term liabilities increased by 6.37% in 2021, amounting to Rp429.46 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp403.75 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2021	2020	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Utang bank jangka pendek	181.360	106.855	74.505	69,72%	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	134.679	207.906	(73.227)	(35,22%)	Trade payables – third parties
Utang lain–lain	13.872	13.145	727	5,53%	Other payables
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	Derivative liability
Beban akrual	10.105	7.035	3.070	43,64%	Accrued expenses
Utang pajak	12.297	10.368	1.929	18,6%	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	50.789	38.209	12.580	32,92%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	412	1.157	(745)	(64,39%)	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.821	19.077	6.744	35,35%	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**429.460**	**403.756**	**25.704**	**6,37%**	**Total Current Liabilities**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada akhir tahun 2021, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp199,53 miliar, tumbuh 11,8% atau Rp21,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp178,48 miliar.

NON-CURRENT LIABILITIES

At the end of 2021, the Company recorded long-term liabilities of Rp199.53 billion, grew 11.8% or Rp21.05 billion compared to the previous year of Rp178.48 billion.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2021	2020	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Non-current liabilities net of current maturities:
Utang bank	129.580	110.369	19.211	17,41%	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	127	516	(389)	(75,39%)	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	69.429	67.196	2.233	3,32%	Long-term of post employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400	400	0	0%	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	**199.537**	**178.482**	**21.055**	**11,8%**	**Total Non-current Liabilities**

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tumbuh menjadi Rp719,73 miliar di tahun 2021. Angka tersebut lebih tinggi Rp56,26 miliar atau 8,48% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

EQUITY

The Company's equity grew to Rp719.73 billion in 2021. This figure was Rp56.26 billion or 8.48% higher compared to 2020.

PENJUALAN

Tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp2.241 miliar. Penjualan mengalami kenaikan sebesar 16,53% atau Rp317,99 miliar. Sedangkan pada tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1.923 miliar. Peningkatan penjualan Perseroan disebabkan oleh kondisi pasar yang mulai aktif pasca pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan permintaan dari pasar meningkat.

SALES

In 2021, the Company recorded sales of Rp2,241 billion. Sales increased by 16.53% or Rp317.99 billion. For the meantime, in 2020, the Company recorded sales of Rp1,923 billion. The increase in the Company's sales was caused by market conditions which began to be active after the Covid-19 pandemic, causing demand from the market to increase.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 19,39% atau Rp309,46 miliar, dari Rp1.595 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.904 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya volume penjualan.

COST OF GOODS SOLD

The Company's cost of goods sold grew by 19.39% or Rp309.46 billion, from Rp1,595 billion in 2020 to Rp1,904 billion in 2021. This increase is in line with the increase in sales volume.

LABA BRUTO

Laba kotor Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp336,26 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2,60% atau Rp8,52 miliar dari perolehan tahun sebelumnya yaitu Rp327,74 miliar.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit in 2021 was recorded at Rp336.26 billion or an increase of 2.60% or Rp8.52 billion from the previous year's record of Rp327.74 billion.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp206,1 miliar yang terdiri dari beban penjualan Rp94,1 miliar dan beban umum dan administrasi Rp112 miliar. Beban penjualan mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,7% dipengaruhi oleh kenaikan biaya ekspor pada segmen peralatan rumah tangga.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2021 were recorded at Rp205.57 billion, which consisted of selling of Rp94.08 billion and general and administrative of Rp111.49 billion. Selling expenses increased slightly by 0.7% due to higher export costs in the household appliances segment.

BEBAN KEUANGAN

Perseroan mencatat beban keuangan mengalami pertumbuhan sebesar Rp4,98 miliar atau 17,69 %, dari tahun 2020 sebesar Rp28,17 miliar menjadi Rp33,15 miliar di tahun 2021. Hal ini karena meningkatnya penggunaan utang bank berupa kredit modal kerja dan kredit investasi.

FINANCE COST

The Company recorded that financial cost grew by Rp4.98 billion or 17.69%, from Rp28.17 billion in 2020 to Rp33.15 billion in 2021. This is due to the increasing use of bank loans in the form of working capital loans and investment loans.

LABA NETO

Laba neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp12,45 miliar atau 20,69% dari tahun 2020 sebesar Rp60,17 miliar menjadi Rp72,63 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini mengakibatkan laba neto per saham dasar tahun 2021 naik dari sebelumnya Rp148,59 menjadi Rp179,34.

NET INCOME

The Company's net profit increased by Rp12.45 billion or 20.69% from Rp60.17 billion in 2020 to Rp72.63 billion in 2021. This increase resulted in basic earnings per share in 2021 increasing from the previous Rp148.59 to Rp179.34.

LABA KOMPREHENSIF

Peningkatan dialami oleh laba komprehensif Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp11,07 miliar atau 20,02%, dari tahun 2020 sebesar Rp55,31 miliar menjadi Rp66,38 miliar di tahun 2021.

COMPREHENSIVE INCOME

The Company's comprehensive income increased in 2021, which was Rp11.07 billion or 20.02%, from Rp55.31 billion in 2020 to Rp66.38 billion in 2021.

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp80,72 miliar, naik sebesar 58,08% dari Rp51,06 miliar di tahun 2020. Adapun penjelasan terkait kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

CASH FLOW

Cash and cash equivalents as of December 31, 2021 was Rp80.72 billion, an increase of 58.08% from Rp51.06 billion in 2020. The explanation regarding cash and cash equivalents is as follows:

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2021	2020	PERUBAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			NOMINAL NOMINAL	PERSENTASE PERCENTAGE	
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(**62.897**)	92.471	(155.368)	(168,02%)	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(**12.886**)	(14.970)	2.084	(13,92%)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**105.292**	(71.639)	176.931	(246,98%)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**29.509**	5.861	23.862	407,13%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**51.067**	46.480	4.587	9,87%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	**149**	(1.274)	1.423	(111,7%)	Effect of Foreign Exchange in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**80.725**	51.067	29.658	58,08%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2021, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp62,9 miliar, turun 168,02% atau sebesar Rp155,02 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp92,47 miliar.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2021, the Company's cash flow from operating activities reached Rp62.9 billion, a decrease of 168.02% or Rp155.02 billion compared to 2020 which reached Rp92.47 billion.

KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami penurunan dari periode sebelumnya sebesar 2 miliar, dari tahun 2020 Rp 14,97 miliar menjadi Rp 12,88 miliar.

NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net Cash Used for Investing Activities decreased from the previous period of 2 billion, from 2020 Rp 14.97 billion to Rp 12.88 billion.

KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2021, Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan meningkat dari tahun sebelumnya -Rp71.63 miliar menjadi Rp105,16 miliar. Peningkatan ini merupakan dampak dari tambahan fasilitas kredit Perusahaan yang digunakan untuk modal kerja dan CapEx.

NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES

In 2021, Net Cash Used for Funding Activities increased from the previous year -Rp71.63 billion to Rp105.16 billion. This increase was the impact of the Company's additional credit facilities used for working capital and CapEx

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

SOLVENCY ANALYSIS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Terdapat barometer untuk mengukur tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam hal memenuhi liabilitas atau utang jangka pendek yang dihitung berdasarkan rasio likuiditas. Sedangkan tingkat likuiditas dapat ditunjukkan melalui Rasio Kas dan Rasio Lancar. Rasio Kas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya yakni melalui kas dan setara kas (aset yang paling likuid) yang dimiliki. Sementara itu, Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar.

ABILITY TO PAY CURRENT LIABILITIES

There is a barometer the level of a company's ability to pay current liabilities based on liquidity ratios. While the Cash Ratio and Current Ratio can indicate the level of liquidity. The Cash Ratio describes the company's ability to pay its current liabilities through cash and cash equivalents (the most liquid assets) it has. In the meantime, The Current Ratio is a ratio used to see a company's ability to pay liabilities using current assets.

Adapun rincian perhitungan rasio likuiditas tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The details of calculation of the liquidity ratio in 2021 and 2020 are as follows:

URAIAN	2021	2020	DESCRIPTION
Rasio Kas	19%	12%	Cash Ratio
Rasio Cepat	112%	98,23%	Quick Ratio
Rasio Lancar	187%	164,59%	Current Ratio

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepada pemasok maupun kreditur agar tidak ada yang gagal bayar, termasuk kewajiban pembayaran bunga selama tahun 2021. Hingga 31 Desember 2021, piutang usaha pihak ketiga-bersih Perseroan adalah sebesar Rp359,1 miliar, naik 11,2% atau Rp36,2 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp322,86 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan di tahun 2021. Berikut ini uraian mengenai distribusi umur piutang usaha tahun 2021:

The Company's commitment to fulfill its obligations to suppliers and creditors hence they were not non-default, including the obligations to pay interest during 2021. As of December 31, 2021, the Company's third party trade receivables was Rp359.1 billion, up 11.2% or Rp36.2 billion compared to 2020 of Rp322.86 billion. This increase is in line with the increase in sales in 2021. The following is a description related to the distribution of trade receivables aging in 2021:

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	NOMINAL/ NOMINAL	PERSENTASE/ PERCENTAGE	DESCRIPTION
Sampai dengan satu bulan	104,328	64,82%	Up to one month
1 sampai 2 bulan	36,767	22,84%	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	14,426	8,96%	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	5,406	3,35%	More than 3 months
Total	**160,928**	**100,00%**	**Total**

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivable turnover (perputaran piutang) adalah bagaimana Perseroan dapat menunjukkan seberapa sering piutang usaha yang tercatat berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan *average collection period* (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya. Hingga 31 Desember 2021, *receivable turn over* sebesar 7x dan menunjukkan stabilitas dibandingkan dengan tahun 2020.

Selanjutnya, *average collection period* tahun 2021 adalah sebesar 56 hari dibandingkan tahun 2020 sebesar 63 hari. Meski demikian, kondisi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur dan berbagai pihak kepentingan lainnya yang berkaitan dengan aktifitas operasional.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Receivable turnover is how the Company can show how often recorded trade receivables turn into cash in one year. An increase in the efficiency of collection of trade receivables occurs when the receivable turnover increases and the average collection period (number of sales days in receivables) decreases from the previous period. As of December 31, 2021, receivable turnover is 7x and shows stability compared to 2020.

Furthermore, the average collection period in 2021 is 56 days compared to 2020, which was 63 days. However, this condition does not significantly affect the fulfillment of the Company's obligations to creditors and various other interested parties related to operational activities.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang, dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

The capital structure of the Company and its Subsidiaries encompasses short-term, long-term bank loans and equity consisting of issued and fully paid-up capital as well as retained earnings and other equity components.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiaries periodically reviews the capital structure of the Company and its Subsidiaries. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks. The Company and its Subsidiaries manage the risk through monitoring Debt to Equity.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and its Subsidiaries manage the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

(angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2021	2020	DESCRIPTION
Utang bank	362,2	255,4	Bank loans
Modal	719,7	663,4	Equity
Utang bank terhadap ekuitas	50,3%	38,5%	Bank loans to equity

Berkaitan dengan struktur modal, Perseroan menetapkan maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas sebesar 200%. Sementara kebijakan dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan kondisi yang ada pada tahun buku terkait.

In relation to the capital structure, the Company stipulated maximum amount of loan-to-equity of 200%. Meanwhile, dividend policy is determined based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders by considering the conditions in the relevant fiscal year.

PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Entitas Anak memiliki ikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas kredit investasi sejak tahun 2013. Berdasarkan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara, S.H. No. 12 tanggal 15 Februari 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan Fasilitas Kredit VIII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp70.000.000.000 dalam jangka waktu 62 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp70.000.000.000.

The Subsidiary has commitment with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of investment credit facilities since 2013. Based on Notary Agnes Ninik Mutiara, S.H. No. 12 dated February 15, 2021, the Subsidiary obtained additional Credit Facility VIII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 for a period of 62 months until March 1, 2026. As of December 31, 2020, the balance of this facility is Rp70,000,000,000.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan penambahan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, alat pengangkutan, serta peralatan dan perabot kantor sebesar Rp13,3 miliar. Dari nilai tersebut sebagian besar ditujukan pada revitalisasi mesin produksi yang digunakan Entitas Induk sebagai kelanjutan dari periode sebelumnya, dimana Entitas Anak telah melakukan penambahan mesin yang dipakai dalam memenuhi kapasitas produksi yang semakin meningkat. Proses investasi ini sejalan dengan konsep Perseroan untuk senantiasa menjadi terbaik di kelasnya.

During 2021, the Company invested in capital goods with the addition of fixed assets in the form of buildings and infrastructure, machinery and plant equipment, transportation equipment, as well as office furniture amounted to Rp13.3 billion. From that amount, majority was used at revitalizing production machines used by the Parent Entity as a continuation of the previous period, where the Subsidiary has added machines used to meet the increasing production capacity. This investment process is in conformity with the Company's concept of always being the best in its class.

KEJADIAN LUAR BIASA
FORCE MAJEURE

Tidak ada kejadian luar biasa yang berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2021.

There was no force majeure that materially influencing the financial condition as well as the Company's performance throughout 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL
INFORMATION AND MATERIAL FACTS

Sampai dengan laporan ini diterbitkan tidak ada informasi dan fakta material yang berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

As of the publication of this report, there is no material information and material fact that materially influencing the financial condition as well as the performance of the Company.

TARGET DI TAHUN 2022
TARGET IN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menetapkan untuk memperbaiki kinerja di tahun 2021 dan diharapkan penjualan dan laba neto dapat naik 5% dari pencapaian tahun 2021

In 2022, the Company is determined to improve its performance in 2021 and it is expected that sales and net profit can increase 5% from the achievement in 2021

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan meningkatkan penetrasi distribusi dan visibilitas produk di outlet ritel modern dan tradisional untuk mendukung berbagai kegiatan pemasaran. Sementara dalam rangka mengendalikan peningkatan berbagai biaya, Perseroan terus melakukan otomatisasi pada beberapa bagian proses produksi. Perseroan juga akan terus mengikuti pameran-pameran di luar negeri guna memperkenalkan produk sekaligus menjalin komunikasi langsung dengan *potential buyer*.

The Company increases distribution penetration and product visibility in modern and traditional retail outlets to support various marketing activities. Meanwhile, in order to control the increase in various costs, the Company continues to automate several parts of the production process. The Company will also continue to participate in exhibitions abroad to introduce products as well as establish direct communication with potential buyers.

DESAIN PRODUK BERORIENTASI PADA KEBUTUHAN PELANGGAN

Portofolio produk terus ditingkatkan melalui peluncuran produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan berdasarkan selera pasar dari tiap negara atau region. Pengembangan desain oleh tim Riset dan Pengembangan yang disesuaikan dengan selera pasar, seperti kombinasi dengan aksesoris/warna yang disesuaikan. Perseroan juga melakukan kegiatan dan program komunikasi pemasaran yang berfokus pada konsumen guna memperkuat brand awareness dan brand experience, serta mendorong penjualan.

CUSTOMER NEEDS-ORIENTED PRODUCT DESIGN

The product portfolio continues to be improved through the launching of products according to customer needs based on market tastes from each country or region. Design development by the Research and Development team that is tailored to market tastes, such as combinations with customized accessories/colors. The Company also carries out consumer-focused marketing communication activities and programs to strengthen brand awareness and brand experience, as well as drive sales.

E-COMMERCE

Berkembangnya tren perilaku belanja yang bergeser ke arah kanal-kanal modern dan *e-commerce* menjadi salah satu peluang yang harus dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan menangkap peluang ini melalui kolaborasi dengan beberapa marketplace yang sedang berkembang untuk mempromosikan produk-produk KSI, mulai dari Shopee, Tokopedia, Bukalapak, hingga Blibli.

E-COMMERCE

The escalation trend in the shopping behavior that shifts towards modern channels and e-commerce is one of the opportunities that need to be seized by the Company. The Company catches on this opportunity by collaborating with a number of emerging marketplaces to promote KSI products, from Shopee, Tokopedia, Bukalapak, to Blibli.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham telah setuju untuk tidak membagikan dividen dengan pertimbangan kondisi Perseroan saat ini.

In concert with Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed not to distribute dividends, considered the Company's current condition.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, ALLIANCE TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the Company did not have material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, alliance transaction, and conflict of interest transaction.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN ENTITAS

SIGNIFICANT CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT DIRECTLY AFFECT THE COMPANY

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan.

In 2021, there were no laws and regulations changes that significally affect the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

04

CORPORATE GOVERNANCE

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam ruang lingkup bisnis, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi sebuah kebutuhan mendasar. GCG berisi tentang prinsip-prinsip dasar dalam seluruh proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada cerminan etika di dunia usaha, kepatuhan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, pada konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. GCG juga menjadi faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa mendatang.

In the scope of business, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices becomes an essential. GCG contains basic principles in all processes and mechanisms of company's management that are in accordance with reflection of ethics within the business line, compliance, and prevailing laws and regulations.

In addition, in terms of sustainable development, GCG is one of the main pillars which is expected to be able to establish the foundation of a sound investment climate. GCG also become a fundamental factor for investors in measuring the company's sustainable performance into the future.

PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Dalam segala aspek bisnis, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh dan berkesinambungan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga kepercayaan publik yang senantiasa memberikan dukungan dalam mencapai visi dan misi, sekaligus memastikan kegiatan operasional dan pengendalian bisnis berjalan efektif dan efisien.

Adapun lima prinsip dasar GCG yang senantiasa menjadi acuan dalam mewujudkan *best practice* di lingkungan Perseroan, di antaranya:

In the entire business aspects, the Company commits to implement the principles of Good Corporate Governance in a comprehensive and sustainable manner. Thus, the Company is able to maintain public trust of which we are always given supports in achieving our vision and mission, while ensuring the operational activities and business management can run effectively and efficiently.

There are five primary principles of GCG that constantly become references in realizing best practice within the Company, including:

1	**Akuntabilitas** Accountability	Setiap organ Perseroan memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing – masing sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif.	Each of the Company's organs has its respective functions, duties and responsibilities so that the Company's management may run effectively.
2	**Pertanggungan Jawab** Responsibility	Setiap kebijakan yang dibuat oleh Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan prinsip – prinsip pengelolaan usaha yang terkait.	Each policy set by the Company is based on the prevailing laws and regulations and the principles of managing relevant businesses.
3	**Keterbukaan** Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan melalui *website* Perseroan.	The Company provides material and relevant information that is easy to be accessed and understood by stakeholders through the Company's website.
4	**Kewajaran** Fairness	Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara wajar dan setara.	The Company always fulfills all stakeholders's rights fairly and equally.
5	**Kemandirian** Independent	Perseroan bertindak secara profesional dan mandiri sesuai peran serta fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik.	The Company acts professionally and independently in accordance to its role and function without any pressure from any party which is not in accordance with the prevailing law and good corporate governance.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Landasan hukum dan kebijakan bagi Tata Kelola di lingkungan Perseroan meliputi Undang-Undang, Peraturan, dan Pedoman yang dijabarkan sebagai berikut:

1. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Implementasi GCG di Perseroan juga didukung sekaligus berpedoman pada beberapa kebijakan internal dan piagam, di antaranya:

1. Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (Kode Etik);
2. Anggaran Dasar;
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Piagam Komite Audit dan Audit Internal.

Legal basis and policy for Governance within the Company comprise of the following Laws, Regulations and Guidelines:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Republic of Indonesia Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 36/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
5. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies; and
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

GCG implementation within the Company is also supported and guided by a number of internal policies and charters which cover:

1. Guidelines - Business Principles Guidelines and Code of Conduct;
2. Articles of Association;
3. Board of Commissioners and Board of Directors' Charter; and
4. Audit Committee and Internal Audit's Charter.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan yang kewenangannya tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting sesuai Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan sesuai kebutuhan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is a forum for Shareholders to make important decisions in concert with the Articles of Association, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Execution Plan of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

The GMS conducted by the Company consists of 2 types, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS (AGMS) is conducted annually, no later than 6 months after the end of the fiscal year. In the meantime, the Extraordinary GMS (EGMS) is organized as needed.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;
2. Mengumumkan kepada para Pemegang Saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) situs *web* BEI, (ii) situs *web* KSEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) situs *web* BEI, (ii) situs *web* KSEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; dan
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) situs *web* BEI, (ii) situs *web* KSEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

RUPS yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 2 (dua) kali meliputi RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Adapun rincian agenda dan hasil RUPST beserta RUPSLB adalah sebagai berikut:

RUPST 2021 DAN RUPSLB 2021

RUPST 2021 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan. Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan mewakili sebesar 344.823.000 lembar saham atau 85,14% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 lembar saham. Secara Kuorum Rapat dan/atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, dan telah memenuhi aturan dalam Anggaran Dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

MECHANISM ON THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is organized in a manner that refers to the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company, with the following mechanism:

1. Notifying the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the plan to conduct a GMS;
2. Announcing the Shareholders to the plan of GMS execution via (i) IDX's website, (ii) KSEI website, and (iii) the Company's website, both in Bahasa Indonesia and English;
3. Announcing the summons for the GMS via (i) IDX's website, (ii) KSEI's website, and (iii) the Company's website, both in Bahasa Indonesia and English;
4. Announcing the resolutions of the GMS via (i) IDX website, (ii) KSEI website, and (iii) the Company's website, both in Bahasa Indonesia and English.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2021

The GMS conducted by the Company throughout 2021 is 2 (two) times, including the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The details of the agenda and resolutions of the AGMS and EGMS are as follows:

AGMS AND EGMS IN 2021

The 2021 AGMS for the fiscal year ending on December 31, 2020 was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Shareholders and/or the Representatives of Shareholders of the Company. Shareholders and/or Representatives of Shareholders of the Company represented 344,823,000 shares or 85.14% of the total issued and fully paid by the Company amounted to 405,000,000 shares. The Quorum of the Meeting and/or the number of those present was according to the meeting agenda, and has complied with the procedures in the Company's Articles of Association, hence the AGMS had the right to make valid and binding decisions.

PELAKSANAAN RUPST 2021 DAN RUPSLB 2021 THE AGMS AND EGMS IN 2021

Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Pelaksanaan** Execution	**Hasil RUPS** GMS Resolution
Diberitahukan pada tanggal 11 Mei 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Notified on May 11, 2021 to the Financial Services Authority (OJK).	Diumumkan pada tanggal 18 Mei 2021 melalui situs web KSEI dan Perseroan. Announced on May 18, 2021 via KSEI and the Company's website.	Diumumkan pada tanggal 2 Juni 2021 melalui situs web KSEI dan Perseroan. Announced on June 2, 2021 via KSEI and the Company's website.	Dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021 di Kantor PT Kedawung Setia Industrial, Tbk., Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221 Held on June 23, 2021 at PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. Office, Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221	Diumumkan pada tanggal 25 Juni 2021 melalui situs web idxnet dan Perseroan. Announced on June 25, 2021 via idxnet and the Company's website.

HASIL KEPUTUSAN RUPST 2021 AGMS 2021 RESOLUTIONS

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan Laporan Tahunan Yang Memuat Laporan Kegiatan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2020. Approval of the Annual Report Containing the Company's Activity Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2020.	Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui Laporan Tahunan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia, Harian Bisnis Indonesia tanggal 28 April 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. The meeting unanimously decided to approve the Annual Report of the Company's Activities during the 2020 fiscal year and to ratify the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, which was audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with an unqualified opinion and has been announced on the Indonesian daily newspaper, Harian Bisnis Indonesia on April 28, 2021 and has granted full acquittal (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their actions in the fiscal year ending on December 31, 2020 thus far as these actions are reflected in the Consolidated Statements of Financial Position and Income Statements, as well as Consolidated Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully carried out
Penetapan Penggunaan Saldo Laba Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2020. Stipulation of the use of the Company's Retained Earnings for the Fiscal Year ending on December 31, 2020.	Rapat dengan suara bulat menerima dan menyetujui serta menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2020 sebesar Rp60 miliar, ditetapkan sebagai berikut: • Sebagai dana cadangan sebesar Rp1 miliar; dan • Sisanya sebesar Rp59 miliar belum ditetapkan penggunaannya. Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp513 miliar. Dari jumlah tersebut, Rp30 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan, sedangkan sisanya Rp483 miliar belum ditetapkan penggunaannya, dan Perseroan untuk tahun 2020 ini tidak membagikan dividen. The meeting unanimously accepted and approved and agreed for the use of the Company's 2020 net profit of Rp60 billion, determined as follows: • As a reserve fund of Rp1 billion; and • The remaining is Rp59 billion that has not yet been determined. Hence, the Company's retained earnings as of December 31, 2020 amounted to Rp513 billion. Of such amount, Rp30 billion has been stipulated as a reserve fund, while the remaining of Rp483 billion has not been allocated, also the Company in 2020 did not distribute dividends.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully carried out

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penunjukan Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2021. Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2021.	Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan dan selanjutnya menetapkan: • Akuntan Publik Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA; dan • Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Untuk memeriksa pembukuan & keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. The meeting unanimously decided to accept the proposal and subsequently determined: • Public Accountant Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA; and • Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners. To audit the Company's accountancy & finances for the Fiscal Year ending on December 31, 2021.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully carried out

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2021

EGMS 2021 RESOLUTIONS

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Perubahan Susunan Pengurus Berupa Penegasan Berakhirnya Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, Serta Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes in The Composition of The Management in the Form of Confirmation of The End of Tenure of the Members of Company's Board Of Commissioners, As Well As Reappointment of the Members of Company's Board of Commissioners.	Rapat dengan suara bulat, memutuskan menerima baik dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak HMY. Bambang Sujanto dan Bapak Puguh Sudradjat per hari ini selaku Presiden Komisaris Perseroan dan selaku Komisaris Independen Perseroan dan kepada Beliau diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*), selanjutnya mengangkat kembali Bapak HMY Bambang Sujanto dan Bapak Puguh Sudradjat per hari ini masing-masing selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris Independen Perseroan untuk masa bakti sampai dengan akhir Bulan Juli 2025, terhitung sejak disahkan keputusannya oleh Rapat. Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setelah keputusan Rapat ini adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris : HMY Bambang Sujanto Komisaris : Harianto Wibisono Komisaris : Ali Sugiharto Wibisono Komisaris Independen : Fadelan Komisaris Independen : Puguh Sudradjat **Direksi:** Presiden Direktur : Permadi Al Suharto Direktur : Andi Subroto The meeting unanimously decided to accept and agree to honorably dismiss Mr. HMY. Bambang Sujanto and Mr. Puguh Sudradjat as of today as President Commissioner of the Company and as Independent Commissioners of the Company and was given full acquittal (acquit et decharge), then reappointed Mr. HMY Bambang Sujanto and Mr. Puguh Sudradjat as of today respectively as President Commissioner of the Company and Independent Commissioner of the Company for a term of service until the end of July 2025, starting from the date the decision was ratified by the Meeting. Hence, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, after the resolution of the Meeting is as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : HMY Bambang Sujanto Commissioner : Harianto Wibisono Commissioner : Ali Sugiharto Wibisono Independent Commissioner : Fadelan Independent Commissioner : Puguh Sudradjat **Board of Directors:** President Director : Permadi Al Suharto Director : Andi Subroto	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully carried out

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Meminta Persetujuan Pemegang Saham Untuk Pemberian Wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Requesting Shareholders' Approval for Granting Authority to the Board of Directors in order to be able to Take Legal Actions As Required within the Company's Articles of Association.	Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama". The Meeting unanimously decided to accept the "Authorization to the Board of Directors of the Company in order to be able to take legal actions as required within the Article 12 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association, namely to Transfer, Release Rights or Make Debt Collateral All or Most of the Company's Assets in One Fiscal Year, whether in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other, as long as the Board of Directors of the Company in its implementation is obliged to refer to and pay attention to and comply with Article 102 of Law Number 40 of 2007 which does not harm Third Parties as referred to in paragraph 4 Article 102 of the Law and if authorization to transfer or dispose of the Company's assets contains a conflict of interest, then its implementation shall comply with BAPEPAM Regulation Number IX.E.1 concerning Conflicts of Interest in Certain Transactions and if the transaction does not contain conflict of interests but has a material transaction value, then its implementation shall comply with Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities".	

INFORMASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada hari Kamis, 23 Juli 2020 di Ruang *Meeting* kantor PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. Jl. Mastrip No. 862 Warugunung Karangpilang, Surabaya 60221. RUPST dan RUPSLB 2020 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan. Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang mewakili 340.111.300 lembar saham Perseroan atau 83,98% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan sejumlah 405.000.000 lembar saham, secara Kuorum Rapat dan/atau jumlah yang hadir sesuai agenda rapat, telah memenuhi aturan dalam anggaran dasar Perseroan, sehingga RUPST berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

INFORMATION ON THE GMS 2020 RESOLUTIONS

The Company conducted AGMS and EGMS on Thursday, July 23, 2020 at Meeting Room of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. office at Jl. Mastrip No. 862 Warugunung Karangpilang, Surabaya 60221. The 2020 AGMS and EGMS were attended by the Board of Commissioners and Directors as well as the Shareholders and/or Representatives of the Company's Shareholders. The Shareholders and/or Representatives represented 340,111,300 shares of the Company or 83.98% of all issued and fully paid by the Company amounted to 405,000,000 shares, according to the Quorum of the Meeting and/or the number of those present according to the meeting agenda, has complied with the procedures in the articles of association of the Company, hence the AGMS has the right to take legal and binding decisions.

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB 2020

THE AGMS AND EGMS IN 2020

Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Invitation	**Pelaksanaan** Execution	**Hasil RUPS** GMS Resolution
Diberitahukan pada tanggal 9 Juni 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Diumumkan pada tanggal 16 Juni 2020 melalui situs *web* Perseroan dan surat kabar harian *Investor Daily*.	Diumumkan pada tanggal 1 Juli 2020 melalui situs *web* Perseroan dan surat kabar harian *Investor Daily.*	Dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 di Kantor PT Kedawung Setia Industrial Tbk., Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya – 60221.	Diumumkan pada tanggal 27 Juli 2020 melalui situs *web* Perseroan dan surat kabar harian *Investor Daily*.
Notified on June 9, 2020 to the Financial Services Authority (OJK).	Announced on June 16, 2020 via the Company's website and Investor Daily newspaper.	Announced on July 1, 2020 via the Company's website and Investor Daily newspaper.	Held on July 23, 2020 at the Office of PT Kedawung Setia Industrial Tbk., Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221.	Announced on July 27, 2020 via the Company's website and Investor Daily newspaper.

HASIL KEPUTUSAN RUPST 2020

AGMS 2020 RESOLUTIONS

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Penyampaian laporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2019. Reporting on the Company's activities during the fiscal year of 2019.	Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2019. The meeting unanimously decided to accept the Company's Activity Report for the fiscal year of 2019.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully carried out

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan penetapan penggunaan laba neto yang diperoleh Perseroan. Ratification of the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2019 and determination of the use of the net profit of the Company.	Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia BISNIS INDONESIA pada tanggal 16 Maret 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba neto Perseroan Tahun 2019 sebesar Rp64 miliar, ditetapkan sebagai berikut: Sebagai dana cadangan sebesar Rp1 miliar, dan sisanya sebesar Rp63 miliar belum ditetapkan penggunaannya. Sehingga saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp453 miliar dan dari jumlah tersebut, Rp29 miliar ditetapkan penggunaannya sebagai dana cadangan sedangkan sisanya Rp424 miliar belum ditetapkan penggunaannya, dan Perseroan untuk tahun 2019 ini tidak membagikan dividen. The Meeting unanimously decided to accept both the Consolidated Financial Statements and ratify the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2019 which has been audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with Unqualified Opinions and has been announced in the Indonesian daily newspaper, BISNIS INDONESIA, on March 16, 2020 and granted full acquittal (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their actions in the fiscal year ending on December 31, 2019 to the extent that such actions are reflected in the Consolidated Statements of Financial Position and Statements of Profit and Loss, and Consolidated Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries and the Meeting subsequently decided to use n the net profit of the Company in 2019 of Rp64 billion, is determined as follows: As a reserve fund of Rp1 billion, and the remaining of Rp63 billion has not been determined. Hence, the Company's retained earnings as of December 31, 2019 amounted to Rp453 billion and of such amount, Rp29 billion, was stipulated as a reserve fund while the remaining of Rp424 billion had not been allocated, and the Company in 2019 did not distribute dividends.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully carried out
Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the fiscal year ending on December 31, 2020.	Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan dan selanjutnya menetapkan: Akuntan Publik Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Untuk memeriksa pembukuan & keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Apabila Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik berhalangan dan/atau tidak bisa hadir, maka kewenangan akan diserahkan kembali kepada Dewan Komisaris Perseroan. The meeting unanimously decided to accept the proposal and subsequently determined: Public Accountant Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA, and Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accounting Firms. To audit the Company's accountancy & finances for the Fiscal Year ending on December 31, 2020. If the Public Accountant and Public Accounting Firm are unable to attend and/or present, the authority will be handed back to the Board of Commissioners of the Company.	Telah direalisasikan sepenuhnya Has been fully carried out

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2020 EGMS 2020 RESOLUTIONS

Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management.	Rapat dengan suara bulat, memutuskan menerima baik dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Harianto Wibisono dan Bapak Ali Sugiharto Wibisono serta Bapak R. Koorniagung Trikorandono Purwo per hari ini selaku Komisaris Perseroan dan selaku Presiden Direktur Perseroan serta Direktur Perseroan dan kepada Beliau diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*), selanjutnya mengangkat kembali Bapak Harianto Wibisono sebagai Komisaris Perseroan dan menambah 2 (dua) orang. The meeting unanimously decided to accept and agree to honorably dismiss Mr. Harianto Wibisono and Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. R. Koorniagung Trikorandono Purwo as of today as Commissioner of the Company and as President Director of the Company as well as Director of the Company and was given full acquittal (acquit et decharge), then reappointed Mr. Harianto Wibisono as the Commissioner of the Company as well as added 2 (two) members.	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully carried out
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management.	Anggota Dewan Komisaris yakni dengan mengangkat Bapak Ali Sugiharto Wibisono dan Bapak Fadelan masing-masing selaku Komisaris Perseroan Pengangkatan kembali maupun pengangkatan baru Komisaris Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya mengangkat Bapak Permadi Al Suharto selaku Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Andi Subroto selaku Direktur Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 11 Ayat 3 anggaran dasar Perseroan, terhitung sejak disahkan keputusannya oleh Rapat. Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setelah keputusan Rapat ini adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris : HMY. Bambang Sujanto Komisaris : Harianto Wibisono Komisaris : Ali Sugiharto Wibisono Komisaris Independen : Fadelan Komisaris Independen : Puguh Sudradjat **Direksi:** Presiden Direktur : Permadi Al Suharto Direktur : Andi Subroto Members of the Board of Commissioners, namely by appointing Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Fadelan respectively as Commissioners of the Company. Re-appointment or appointment of new Commissioners of the Company for a term of service of 5 (five) years in conformity with Article 14 paragraph 3 within the Articles of Association, subsequently appointing Mr. Permadi Al Suharto as President Director of the Company and Mr. Andi Subroto as Director of the Company for a term of office of 5 (five) years in conformity with Article 11 Paragraph 3 of the Company's Articles of Association, effectively as of the ratification of the Meeting resolution. Hence, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, after the resolution of the Meeting is as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : HMY. Bambang Sujanto Commissioner : Harianto Wibisono Commissioner : Ali Sugiharto Wibisono Independent Commissioner : Fadelan Independent Commissioner : Puguh Sudradjat **Board of Directors:** President Director : Permadi Al Suharto Director : Andi Subroto	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully carried out

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk pemberian wewenang kepada Direksi guna dapat melakukan perbuatan hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan. Requesting the approval from the Shareholders to grant authority to the Board of Directors to be able to take legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association.	Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama". The Meeting unanimously decided to accept the "Authorization to the Board of Directors of the Company in order to be able to take legal actions as required in Article 12 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, namely To Transfer, Release Rights or Make Debt Collateral All or Most of the Company's Assets in One Fiscal Year, whether in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other, as long as the Board of Directors of the Company in its implementation is obliged to refer to and pay attention to and comply with Article 102 of Law Number 40 of 2007 does not harm Third Parties as referred to in paragraph 4 Article 102 of the Law and if the authorization to transfer or dispose of the Company's assets contains a conflict of interest, then its implementation shall comply with BAPEPAM Regulation Number IX.E.1 concerning Conflicts of Interest in Certain Transactions and if the transaction does not contain conflict of interests, but has a material transaction value, hence its implementation shall comply with the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities".	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully carried out
Meminta persetujuan Pemegang Saham untuk penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yakni Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017) dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Requesting Shareholder's Approval for the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association, namely the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company with the Regulation of the Head of Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Standards (KBLI) 2017) and the Adjustment of the Company's Articles of Association with POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.	Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik dan menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yakni Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017) dan juga penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta penyesuaian dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. The Meeting unanimously decided to accept and approve the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association, namely the Purpose, Objectives and Business Activities of the Company with the Regulation of the Head of Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Standards (KBLI 2017) as well as adjustments to the Company's Articles of Association with POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Execution of Public Company's GMS as well as adjustments to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully carried out

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan saran dan mengawasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Direksi selama berjalannya proses pengelolaan Perseroan dan Entitas Anak. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kebijakannya;
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite Audit yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
4. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan sesuai dalam proses Nominasi anggota Direksi;
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan segera memberikan saran perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan;
7. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal;
8. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik;
9. Memastikan bahwa auditor eksternal dan komite audit memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties and responsibilities in providing advice and supervising the policies carried out by the Board of Directors during the Company's management process and also to its Subsidiaries. The Board of Commissioners is obliged to carry out their duties in good faith, full of responsibility, and always puts priority on the Company.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are included as follows:

1. Monitoring and responsible to the management policies and management supervision in general, both related to the Company or its businesses;
2. Providing advices to the Board of Directors in implementing its policies;
3. The Board of Commissioners is obliged to evaluate performance of the Audit Committee which assist the Board of Commissioners's duties and responsibilities;
4. Performing functions of Nomination and Remuneration, also preparing policies within the Nomination process for the members of the Board of Directors;
5. Being updated to the Company's activities and immediately giving advices to the Board of Directors when it is indicated as a decline within the Company;
6. Observing, reviewing and signing the Annual Report submitted by the Board of Directors, as well as ensuring the Annual Report which has included numerous information regarding corporate identity, principal duties, the Board of Commissioners' position in other company(ies), likewise the meetings conducted within one fiscal year (both internal and join meeting with the Board of Directors), also remuneration, facilities and/or other benefits provided by the Company;
7. Ensuring the Company's Annual Report which already is in accordance with the Regulation of Stock Market;
8. Periodically monitoring the effectiveness of the Company's Internal Audit function;
9. Ensuring the external auditor and audit committee to have an access to accountancy and other information as required to perform their duties;

10. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
11. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik;
12. Wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
13. Wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut; dan
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam tersebut, tercantum landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, dan juga nilai-nilai, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

KEBERAGAMAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Jumlah dan susunan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak agar memungkinkan terlaksananya pengawasan yang efektif serta pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan independen.

Susunan anggota Dewan Komisaris PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. telah memenuhi unsur keberagaman di antaranya perpaduan dari sisi independensi, latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil-personil dengan latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan, *internal control* serta teknik. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

10. Is obliged to carry out its duties and responsibilities with good faith, full of accountability and prudence;
11. Cooperating with the Board of Directors in implementing good corporate governance;
12. Is obliged to conduct meetings at least once in every 2 (two) months;
13. Is obliged to periodically conduct joint meetings with the Board of Directors at least once in every 4 (four) months;
14. Reporting to the Company regarding shareholding and further recording at Special Share Register and reporting each revenue and changes in the shareholding; and
15. Performing other obligations as stipulated in the Company's Article of Association, General Meeting of Shareholders' resolutions and the prevailing laws.

MANUAL OR CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has manual called the Board of Commissioners' Manual or Charter. The Board of Commissioners has established the Board of Commissioners' Manual or Charter since 2016. The Charter serves as a reference for members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Charter contains legal basis, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as values, working hours, Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, likewise reporting and accountability.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Number and composition of members of the Board of Commissioners are stipulated by the GMS in concert with the Articles of Association, also strategic plans of the Company and its Subsidiaries in order to enable an effective supervision, as well as quick, precise, and independent decision making.

The composition of members of the Board of Commissioners of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. has fulfilled the diversity elements including a combination of independency, academic background, expertise and experience required. At the moment, the members of the Board of Commissioners are occupied by personnels with their expertise in the fields of economics, accounting, finance, internal control and engineering. All member of the Board of Commissioners also possesses good integrity, competence and reputation.

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN MASA JABATAN

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa bakti lima tahun. Saat ini, Perseroan memiliki lima orang anggota Komisaris yang meliputi Presiden Komisaris dan empat orang anggota Komisaris dengan masa bakti lima tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A mewajibkan bahwa 30% dari anggota Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut di mana dua dari lima orang anggota Komisaris merupakan Komisaris Independen.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In concert with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners shall consist of at least three members appointed by General Meeting of Shareholders for the service period of five years. At present, the Company has five members of the Board of Commissioners comprising of one President Commissioner and four Commissioners members with term of service for 5 years. Based on Regulation Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 Regulation and Indonesia Stock Exchange No. 1-A requiring that 30% of the Board of Commissioners' members shall be Independent Commissioners. Therefore, the Company has complied with the requirements in which two of the five members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2021, komposisi anggota Dewan Komisaris PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2021, the composition of members of the Board of Commissioners of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office
HMY. Bambang Sujanto	Presiden Komisaris President Commissioner	23 Juni 2021 - 23 Juli 2025 June 23, 2020 - July 23, 2025
Harianto Wibisono	Komisaris Commissioner	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Ali Sugiharto Wibisono	Komisaris Commissioner	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Fadelan	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Puguh Sudradjat	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Juni 2021 - 23 Juli 2025 June 23, 2020 - July 23, 2025

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The term of service for members of the Board of Commissioners is five years since the appointment date as decided by the GMS. However, this matter did not change the GMS rights to dismiss the related members of the Board of Commissioners at any time before their terms of service ends which is in concert with the provisions of the Company's Articles of Association.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AFFILIATE RELATIONS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
HMY. Bambang Sujanto	v		v		v	
Harianto Wibisono	v		v		v	
Ali Sugiharto Wibisono	v		v		v	
Fadelan		v		v		v
Puguh Sudradjat		v		v		v

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. memberikan penghargaan yang layak atas kontribusinya terhadap Perseroan, yakni berupa pemberian remunerasi Dewan Komisaris yang dapat memberikan motivasi dan dukungan dalam meningkatkan kinerja mereka di masa depan.

Remunerasi Dewan Komisaris disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan untuk menetapkan jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi, dan individu. Selain itu, setiap tahunnya Dewan Komisaris yang merupakan pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang diberikan kepada 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Anggota Komisaris, beserta 2 (dua) orang Anggota Komisaris Independen di tahun 2021 adalah sebesar Rp 18.485.980.338.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has an important role in running the Company's business. Therefore, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. grants decent reward for their contribution to the Company, namely remuneration for the Board of Commissioners which can provide motivation and support in improving their performance in the future.

Remuneration of Board of Commissioners is adjusted to the scopes of their responsibilities, experiences, knowledge and abilities or skills. Other factors to be considered in determining the amount of remuneration are the Company's performance, corporate achievement and individual accomplishment. Furthermore, each year, the Board of Commissioners as the executor of duties and functions of Nomination and Remuneration Committee performs assessment to each Commissioners to determine remuneration amount based on the resolution of the Board of Commissioners' Meeting with assessment criteria as above.

The total remuneration rewarded to 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners in 2021 is Rp 18,485,980,338.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, namun apabila Presiden Komisaris berhalangan hadir di mana dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris yang hadir.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners conduct meetings at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners' meeting is led by the President Commissioner, but when the President Commissioner would unable to attend or be absent, in which is necessarily proven to a third party, then the Meeting will be arranged by a person who is elected by and from the members of the Board of Commissioners who is present.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to take any binding decision only if more than half of the Board of Commissioners members are present or represented at the Meeting.

Segala keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat.

All decision in the Meeting is required to be determined in concert with deliberation for consensus. In terms of unachieved decision that are based on deliberation for consensus, the decision is made by voting based on the affirmative vote of more than (one half) of the number of valid votes within the meeting.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is also able to make a legal decision without conducting the Board of Commissioners' Meeting under the terms that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing and all of the members also give their approvals to the written proposal, and signing the proposal as well. The decision made in such a way has the same authority with the legal decision made at the Board of Commissioners' Meeting.

Notulen Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Notulen Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya, sedangkan notulen Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Komisaris yang ditunjuk dan Presiden Direktur atau salah satu anggota Direksi lain yang ditunjuk dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Minutes of Commissioners' Meeting and the Joint Meeting with the Board of Directors are prepared by the Corporate Secretary. The Minutes of Meeting are signed by the President Commissioner and all members of the Board of Commissioners, while the Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is signed by the President Commissioner or an appointed members of the Board of Commissioners and the President Director or another appointed Directors and submitted to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak dua (2) kali dan Rapat Gabungan bersama Direksi diadakan empat (4) kali, dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners Meeting was conducted two (2) times and the Joint Meetings with the Board of Directors were conducted four (4) times, with the percentage of attendance as follow:

Peserta Rapat Meeting Participant	**Persentase Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris** Percentage of Attendance at Board of Commissioners' Meetings	**Persentase Kehadiran Pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Percentage of Attendance at Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
HMY. Bambang Sujanto	100%	100%
Harianto Wibisono	100%	100%
Ali Sugiharto Wibisono	100%	100%
Fadelan	100%	100%
Puguh Sudradjat	100%	100%
Direksi/ *Board of Directors*		
Permadi Al Suharto		100%
Andi Subroto		100%

SELF-ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Pada akhir tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Penentuan arah strategis Perseroan dan Entitas Anak;
2. Ruang lingkup kebijakan tingkat tinggi;
3. Efektivitas dalam memantau dan mengawasi Direksi;
4. Keberhasilan dalam mengintegrasikan seluruh pemangku kepentingan ke dalam pengelolaan Perseroan secara strategis dan fungsional dalam mengawasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
5. Catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite;
6. Integritas dan ketidakterlibatan dalam aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan dan Entitas Anak;
7. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan mengamati nilai, dan rencana jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak; dan
8. Kemampuan dalam menyatakan pendapat argumentatif yang independen dalam memberikan solusi terhadap isu-isu strategis yang dihadapi Perseroan.

SELF-ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

At the end of the year, the Board of Commissioners conducts a collegial self-assessment instead of assessing the individual performance of each member of the Board of Commissioners. Such assessment is intended to determine accomplishment of duties and responsibilities as the Board of Commissioners.

The guidelines to evaluate the performance of the Board of Commissioners covers:

1. Determining the strategic direction of the Company and its Subsidiary;
2. Scope of high level policies;
3. Effectiveness in monitoring and supervising the Board of Directors;
4. Successed in integrating all of stakeholders interests into the Company management, strategically and functionally as well as in supervising the Company compliance aspect to the regulations;
5. Attendance recording at the Board of Commissioners' Meetings;
6. Integrity and non-involvement in activities which potentially to create conflict of interests with the Company and its Subsidiary;
7. Knowledge, comprehension, commitment and ability to observe the values and long-term plans of the Company and its Subsidiary;
8. Ability to give independent argumentative opinions in providing solutions to the strategic issues encountered by the Company.

Sementara itu, alur proses penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan setahun sekali adalah sebagai berikut:

In the mean time, the flow of process of the Board of Commissioners' performance appraisal which is carried out once a year, is as follows:

Dewan Komisaris membagikan formulir penilaian ke setiap anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners distributes assessment forms to each member of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri.

Members of the Board of Commissioners perform an self-assessment.

Setiap anggota Dewan Komisaris memberikan hasil penilaiannya kepada Presiden Komisaris

Each member of the Board of Commissioners returns the assessment result to the President Commissioner.

Hasilnya ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris.

The results are determined at the Board of Commissioners' Meeting.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Adapun lingkup pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing Direksi PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. di antaranya:

Presiden Direktur:

1. Bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari Perseroan yang dibantu oleh 1 orang Direktur yang menguasai bidang Pengembangan Usaha dan Operasional serta Keuangan dan Administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur;
2. Melaksanakan pengendalian aktivitas Divisi Pemasaran dan Penjualan dan Divisi Pengembangan Usaha serta mengintegrasikan dengan divisi lain bersama-sama dengan para Direktur agar pencapaian hasil aktivitas Perseroan sesuai dengan yang dicanangkan; dan
3. Secara individu maupun kolegial dengan Direktur yang lain bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

Direktur:

1. Menganalisis potensi pasar untuk menjaring pelanggan baru guna meningkatkan penjualan, serta menjalin hubungan baik dengan mitra, pelanggan, pekerja dan semua pemangku kepentingan demi kesuksesan setiap pengembangan usaha;
2. Mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional untuk memastikan keseluruhan pesanan penjualan yang diterima dapat terpenuhi dengan baik dan tepat waktu sesuai jumlah pesanan serta standar kualitas yang ditetapkan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, Company Law and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors is the Company's organ that is responsible to manage the Company for the interest of the Company in accord with the Company's goals and objectives as stipulated in the Articles of Association.

The Board of Directors shall comply with all prevailing laws and regulations and the principles of good corporate governance in carrying out their duties.

The scope of work, duties, and responsibilities of each Director of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. including:

President Director:

1. Fully responsible for the daily operations of the Company, assisted by 1 Director in charge of Business Development and Operations as well as Finance and Administration. In performing its duties, they are fully responsible to the President Director.
2. Controlling the activities of Marketing and Sales Division and Business Development Division as well as integrating with other divisions together with all Directors so as the Company's activities results accomplished are in accordance with the projection.
3. Individually or together with other Directors are fully responsible to the Board of Commissioners.

Director:

1. Analyzing the market potential to attract new customers in order to increase sales and establishing good relationships with partners, customers, employees and all stakeholders for the business development success;
2. Controlling the activities of Production, Logistics and General Affair Division including the Operational Supporting Department to ensure that all sales orders received can be fulfilled on time according to the number of orders and the set quality standards;

3. Bertanggung jawab terhadap Sumber Daya Manusia Perseroan melalui Divisi Umum;
4. Bertanggung jawab penuh mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi;
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk memastikan seluruh hak dan kewajiban Perseroan dapat diterima serta dipenuhi sesuai dengan kesepakatan; dan
6. Bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi serta pelaporan-pelaporan.

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memerlukan pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Direksi. Direksi telah memiliki Pedoman atau Piagam Direksi sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam tersebut, tercantum landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

KEBERAGAMAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Keberagaman anggota Direksi dengan latar belakang kompetensi dan disiplin ilmu yang berbeda diperlukan dalam mencapai tujuan visi dan misi Perseroan. Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan akan keberagaman latar belakang akademis, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan yang saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN MASA JABATAN

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya dua orang anggota di mana saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) Direksi dengan susunan Direksi yaitu 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 1 (satu) orang sebagai Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang memiliki masing-masing masa bakti 5 tahun dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Pemberhentian ini dapat dilaksanakan apabila Direksi dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Being responsible for the Company's human resources through the General Affair Division;
4. Being fully responsible for controlling the Accounting and Finance Division, as well as Information Technology Division;
5. Being responsible for fund management to ensure that all rights and obligations of the Company can be received and fulfilled in accordance with the agreement; and
6. Being responsible for data and information management as well as reporting.

MANUAL OR CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors needs a guideline which called Manual or Charter of the Board of Directors. The Board of Directors has already owned Manual or Charter since 2016. The Charter becomes reference for the members of the Board of Directors in performing its duties and responsibilities. Within the Charter, it contains legal basis, duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, likewise values, working hours, meetings, joint meetings, as well as reporting and accountability.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The diversity of the Board of Directors' members with different competency backgrounds and disciplines is necessary in achieving the objectives of the Company's vision and mission. The Board of Directors has met the Company's need for the diversity of academic backgrounds, skills, and experiences required which are currently filled by personnel with expertise in economics, accounting, finance and business.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In conformity with the Company's Article of Association, the Board of Directors consists of at least two members with the composition comprising of one President Director and one member as Directors. Board of Directors is appointed by General Meeting of the Shareholders each for the service period of 5 years and without any prejudice to the right of General Meeting of the Shareholders to terminate them any time. The termination may be conducted if the Board of Directors is deemed unable to perform its duties in concert with the Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders decision.

Sementara itu, tugas tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Direksi juga mempunyai wewenang untuk menjalankan segala tindakan untuk kepentingan dan atas nama Perseroan yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi Perseroan.

Namun demikian, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, maka diperlukan tindakan-tindakan tertentu yang membutuhkan persetujuan tertulis dari dan/atau akta yang bersangkutan, serta turut ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan/atau oleh 4 anggota Komisaris bila Presiden Komisaris berhalangan hadir atau oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

Meanwhile, the duties and responsibilities of Board of Directors are to take full responsibility in carrying out the Company management to achieve its goals and objectives. The Board of Directors also authorized to perform any actions on behalf of the Company and its interests related to the the Company's management and administration.

However, regarding to the Company's Articles of Association and the prevailing laws in Indonesia, there are certain actions which require written approval from and/or the relevant deed which is signed by the President Commissioner and/or by 4 members of the Board Commissioner in case of unavailability of the President Commissioner to attend or by all members of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Umur Age	Masa Jabatan Term of Service
Permadi Al Suharto	Presiden Direktur President Director	38	23 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025
Andi Subroto	Direktur/Sekretaris Perusahaan Director/Corporate Secretary	53	3 Juli 2020 - 22 Juli 2025 July 23, 2020 - July 22, 2025

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

DISCLOSURE OF THE BOARD OF DIRECTORS' AFFILIATE RELATIONS

Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Permadi Al Suharto	v		v		v	
Andi Subroto		v		v		v

REMUNERASI DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berperan penting dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Atas kontribusi yang diberikan, Perseroan memberikan penghargaan yang layak atas seluruh kinerja Direksi terhadap Perseroan yakni berupa pemberian remunerasi Direksi yang dapat memberikan motivasi dan dukungan dalam meningkatkan kinerja mereka di masa depan.

Remunerasi Direksi disesuaikan oleh lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan serta pencapaian target korporasi dan individu.

The Board of Directors is an organ of the Company that plays an important role in running the Company's business. For the contribution given, the Company provide decent reward for the entire performance of the Board of Directors to the Company, namely remuneration for the Board of Directors which can provide motivation and support in improving their performance in the future.

The remuneration of the Board of Directors is adjusted according to the scope of responsibilities, experience, knowledge and abilities they possess. Other factors considered when determining the amount of remuneration are the Company's performance and the achievement of corporate and individual targets.

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap masing-masing Direksi dan menetapkan jumlah remunerasi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas. Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) Presiden Direktur dan 1 (satu) anggota Direksi di tahun 2021 adalah sebesar Rp9.631.613.792.

Annually, the Board of Commissioners as the executor of duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee evaluates each member of the Board of Directors and determines the amount of remuneration for the Board of Directors based on the Resolution of the Board of Commissioners' Meeting with the assessment criteria mentioned. The total remuneration rewarded to 1 (one) President Director and 1 (one) member of the Board of Directors in 2021 is Rp 9,631,613,792.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Dalam pengambilan keputusan Rapat Direksi, maka dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil secara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Sedangkan notulen Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh Direksi yang memimpin Rapat dan satu anggota Direksi.

Hingga akhir Desember 2021, Rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan empat (4) kali Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris, khususnya pada Rapat Direksi dengan agenda pembahasan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat sebanyak tiga (3) kali dengan Direksi Entitas Anak.

Adapun informasi kehadiran Anggota Direksi pada Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors is required to periodically organize a Board of Directors' Meeting at least 1 (one) time every month. The Board of Directors's Meeting is chaired by the President Director. If the President Director is unavailable to attend which does not need to be proven to a third party, the Board of Directors' Meeting will be chaired by another member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors' Meeting.

The meetings of the Board of Directors are valid and rightful to make binding decision if more than (one half) of total members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting.

In making decisions at the Board of Directors' Meeting, it is carried out based on deliberation and consensus. If a consensus decision is unachieved, the decision is made based on majority vote. The Board of Directors can also make valid decisions without conducting a Board of Directors' Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given their approval to the written proposal and also signed the agreement. The decisions made itself have the same power as decisions through the meeting of the Board of Directors. Meanwhile, the minutes of the Board of Directors' Meeting are prepared by the Corporate Secretary and signed by the Board of Directors who chaired the Meeting and a member of the Board of Directors.

As of the end of December 2021, the Board of Directors Meeting has been conducted 12 (twelve) times and four (4) Joint Meetings with the Board of Commissioners, especially at the Board of Directors' Meeting with the agenda of discussing the achievement of the Annual Budget Work Plan. In addition, the Board of Directors also conducted three (3) meetings with the Board of Directors of the Subsidiaries.

The information on the attendance of Members of the Board of Directors at the Meeting of the Board of Directors is as follows:

Peserta Rapat Meeting Participant	**Persentase Kehadiran Rapat Direksi** Percentage of Attendance at the Board of Directors' Meeting	**Persentase Kehadiran Rapat Bersama Komisaris dan Direksi** Percentage of Attendance at Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors	**Persentase Kehadiran Rapat Bersama Direksi Entitas Anak** Percentage of Attendance with the Board of Directors of the Subsidiaries
Direksi/ *Board of Directors*			
Permadi Al Suharto	100%	100%	100%
Andi Subroto	100%	100%	100%
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*			
HMY. Bambang Sujanto		100%	
Harianto Wibisono		100%	
Ali Sugiharto Wibisono		100%	
Fadelan		100%	
Puguh Sudradjat		100%	

Direksi Perseroan memahami sepenuhnya bahwa tingkat kompleksitas pengelolaan Perseroan semakin meningkat, sehingga memerlukan penyegaran dan/atau penambahan pengetahuan dan ketajaman intuisi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Direksi secara bergilir berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah, seminar, dan forum-forum diskusi tertentu, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian dan usaha Perseroan.

The Board of Directors of the Company fully comprehends that the level of complexity within the Company's management is increasing, hence it requires continuous refreshment and/or knowledge development as well as sharp intuition. Therefore, the Board of Directors takes turns to participate the scientific meetings, seminars, and certain discussion forums, particularly those relating to the Company's economic and business activities.

SELF-ASSESSMENT DIREKSI

Pada akhir tahun, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi.

Adapun panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Direksi yang meliputi:

1. Penilaian terhadap pencapaian target Perseroan jangka pendek dan panjang;
2. Efektivitas dalam pengendalian Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional; dan
3. Efektivitas dalam mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi

SELF-ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the end of the year, the Board of Directors conducts a collegial self-assessment instead of assessing the individual performance of each member of the Board of Directors. Such assessment is intended to determine the accomplishment of duties and responsibilities as the Board of Directors.

The general procedures for evaluating the performance of the Board of Directors comprise:

1. Evaluation to the accomplishment of the Company's short term and long term targets;
2. Effectiveness in controlling the Production, Logistics and General Affairs Divisions, including the Operational Supporting Department; and
3. Effectiveness in controlling the Accounting & Finance as well as Information Technology Divisions.

Sementara itu, alur proses penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan setahun sekali adalah sebagai berikut:

In the meantime, the flow of process of the Board of Directors' performance appraisal which is carried out once a year is as follows:

Direksi membagikan formulir penilaian ke setiap anggota Direksi;

The Board of Directors distributes assessment forms to each member of the Board of Directors;

Anggota Direksi melakukan penilaian sendiri;

Members of the Board of Directors perform self-assessment;

Setiap anggota Direksi memberikan hasil penilaiannya kepada Presiden Direktur; dan

Each member of the Board of Directors returns the assessment result to the President Director; and

Hasilnya ditentukan pada Rapat Direksi

The results are determined at the Board of Directors' Meeting.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai organ pendukung, Komite Audit secara kolektif bekerja mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik serta menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal, sekaligus implementasi fungsi audit internal.

Komite Audit bersifat independen, baik dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, serta bekerja dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Audit sesuai dengan aturan yang dimuat dalam POJK No. 55/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.

DASAR HUKUM DAN PERIODE JABATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002-KEP/KOM/KDSI/VII/2021, tanggal 01 Juli 2021, Perseroan mengangkat Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk 1 (satu) orang merangkap ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 23 Juli 2025.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners. As a supporting organ, the Audit Committee collectively works to encourage the implementation of good corporate governance and carries out its supervisory function by conducting observation on the integrity of financial reports, compliance with laws and regulations, performance, quality and independency of external auditors, as well as implementing the internal audit function.

The Audit Committee is independent, both in carrying out its duties and reporting which is established by the Board of Commissioners, as well as functioning and be responsible to the Board of Commissioners. The Company has appointed and established the Audit Committee in concert with the regulation within POJK No. 55/2015 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

LEGAL BASIS AND TERM OF SERVICE

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 002-KEP/KOM/KDSI/VII/2021, dated July 1, 2021, the Company appointed the Audit Committee which consists of 3 (three) members, including 1 (one) person who is concurrently the head of Audit Committee who also serves as the Company's Independent Commissioner for a term of office until July 23, 2025.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Pedoman Kerja Komite Audit telah disempurnakan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Juni 2021. Pedoman tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disesuaikan dengan keadaan serta perkembangan dari waktu ke waktu.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit selengkapnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Iaporan keuangan, proyeksi, dan Iaporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sementara itu, wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter have been refined by the Board of Commissioners on June 23, 2021. This Charter are reviewed annually and adjusted to the circumstances and developments from time to time.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The full duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter with the following details:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Issuers or Companies to the Public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuers or Public Companies;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuers or Public Companies;
3. Providing an independent opinion in terms of a difference of opinion between the management and Accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independency, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the performance of the audit by the internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors on the findings from the internal auditor;
6. Reviewing the risk management performance activities carried out by the Board of Directors, if the Issuers or Public Companies do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Issuers or Public Companies; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

In the meantime, authorities of the Audit Committee are:

1. Accessing documents, data and information of Issuers or Public Companies regarding the required employees, funds, assets, and company resources;
2. Openly communicating with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Involving the independent parties other than members of the Committee as needed to assist in carrying out their duties (if necessary); and
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Informasi terkait komposisi keanggotan Komite Audit per 31 Desember 2021 diuraikan sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) personnels comprising 1 (one) Head and 2 (two) Members. Information regarding the composition of the Audit Committee's membership as of December 31, 2021 is described as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Service	**Dasar Penunjukan** Basis of Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position
Puguh Sudradjat	Ketua Head	2021 - 2025	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2021 Decree of the Board of Commissioners dated July 1, 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mohammad Tri Atmaja	Anggota Member	2021 - 2025	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2021 Decree of the Board of Commissioners dated July 1, 2021	Tidak Ada None
Sean Arissaputra*	Anggota Member	2021 - 2025	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2021 Decree of the Board of Commissioners dated July 1, 2021	Tidak Ada None

*) Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit di Januari 2022/ Resigned as a member of the Audit Committee in January 2022.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Anggota Komite Audit
Member Of Audit Committee

Nama/ Name	Mohammad Tri Atmaja
Usia/ Age	30 tahun/ 30 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/ Indonesian
Domisili/ Domicile	Surabaya
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIESIA Surabaya 2015 • Bachelor's degree of Economics in Accounting from STIESIA Surabaya 2015
Pengalaman Kerja Work Experience	• KAP Richard Risambessy dan Budiman, Senior auditor & Tax (2018-2021) • PT. Mulia Artha Sejati, SPV Accounting & Tax (2016-2018) • KAP Richard Risambessy and Budiman, Senior Auditor & Tax (2018-2021) • PT. Mulia Artha Sejati, SPV Accounting & Tax (2016-2018)

Anggota Komite Audit
Member Of Audit Committee

Nama/ Name	Sean Arissaputra*
Usia/ Age	27 tahun/ 27 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia/ Indonesian
Domisili/ Domicile	Surabaya
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Surabaya 2017 • Bachelor's degree of Economics in Accounting from University Surabaya 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	• KAP Hadori Sugiarto Adi & rekan, Senior auditor (2017-2021) • KAP Hadori Sugiarto Adi & rekan, Senior auditor (2017-2021)

*) Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit di Januari 2022/ Resigned as a member of the Audit Committee in January 2022.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit bersifat Independen dan seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are Independent and are from independent parties who have no financial, management, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders or else relationship with the Company which may affect the ability to perform independently.

Komite Audit Audit Committee	**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship With						**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board Of Commissioners		**Direksi** Board Of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Dewan Komisaris** Board Of Commissioners		**Direksi** Board Of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Puguh Sudradjat		v		v		v		v		v		v
Eko Purwanto		v		v		v		v		v		v
Happy Fachruddin		v		v		v		v		v		v

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti beberapa program pelatihan dan pendidikan.

AUDIT COMMITTEE'S TRAINING

Throughout 2021, the Company's Audit Committee did not participate in several training and education programs.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*), Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2021, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Regarding the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts regular meetings at least once in 3 (three) months.

Throughout 2021, the Audit Committee conducted 6 (six) meetings with 100% attendance.

RANGKUMAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Adapun rangkuman kegiatan Komite Audit PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat secara berkala;
2. Melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan;
3. Penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Secara periodik melakukan evaluasi laporan keuangan bulanan yang meliputi kinerja bidang pemasaran, produksi, pembelian dan keuangan sebelum dilaporkan kepada Komisaris dan dilakukan pembahasan dengan Direksi;
5. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan Komisaris;
6. Melakukan pertemuan dengan satuan pengawas internal;
7. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik membahas rencana kerja audit, dan temuan audit, serta mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
8. Menelaah sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasional, dapat dipercayanya informasi keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi timbulnya resiko;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masuk ke dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini dikarenakan tugas dan fungsi dari Komite tersebut saat ini masih bisa dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2020

The summary of activities of the Audit Committee of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. throughout 2021 are as follows:

1. Conducted regular meetings;
2. Performed regular field visits as needed;
3. Reviewed the quarterly financial reports to be issued by the Company, including providing recommendations for improvement and ensuring that the financial statements presented has complied with Indonesian Financial Accounting Standards and the provisions of the Financial Services Authority;
4. Periodically evaluated monthly financial reports comprising the performance of marketing, production, purchasing and finance before submitting to the Board of Commissioners and discussing with the Board of Directors;
5. Conducted meetings and discussions with the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Conducted meetings with the internal control unit;
7. Conducted meetings with the Public Accounting Firm to discuss the work plan, and audit findings, as well as reviewing the financial statements and other financial information for the year ending December 31, 2021;
8. Reviewed the internal control system that aims to maintain operational effectiveness and efficiency, reliability of financial information and compliance with prevailing laws and regulations so as to reduce any risks;
9. Reported to the Board of Commissioners about various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors; and
10. Carried out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it falls within the scope of duties and obligations of the Audit Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of the end of December 2021, the Company has not established Nomination and Remuneration Committee. This is due to its duties and functions that can still be performed by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERSEROAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Undang – Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang – Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS FOR CORPORATE SECRETARY ESTABLISHMENT

Legal basis for the appointment of Corporate Secretary is as follows:
1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law No. 8/1995 regarding Capital market; and
3. Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Public Listed Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2021, Bapak Andi Subroto bertugas menempati posisi Sekretaris Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005-KEP/Dir/KDSI/IX/2020 tanggal 8 September 2020, untuk masa bakti 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 8 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Up to December 31, 2021, Mr. Andi Subroto is in charge in the position of Corporate Secretary. He also serves as Director and Corporate Secretary. He was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 005-KEP/Dir/KDSI/IX/2020 dated September 8, 2020, for a term of service of 5 (five) years, started on September 8, 2020. His profile can be seen in the section of the Board of Directors' Profile within this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perseroan memiliki wewenang dalam memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat kepada Pemegang Saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan, dan juga kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat. Sekretaris Perseroan juga memastikan transparansi pengungkapan Perseroan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya.

Adapun tanggung jawab khusus Sekretaris Perseroan mencakup:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The primary responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with all prevailing rules and regulations. Furthermore, the Corporate Secretary has authorities to provide complete, accurate and precise information to the Shareholders concerning matters relating to the Company, as well as to capital market authorities, investors, analysts and the public. The Corporate Secretary also ensures the transparency of the Company's disclosures and other internal and external communications.

The specific responsibilities of the Corporate Secretary cover:
1. Keeping posted the development of capital market, especially the prevailing regulations at the capital market sectors;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing regulations and laws;

3. Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Perseroan.
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SEKRETARIS PERSEROAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau sosialisasi peraturan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan kegiatan perihal tugas dan kewajibannya yang meliputi:
1. Menyusun dan menyampaikan surat – surat eksternal
2. Menyampaikan laporan kepada IDXnet dan SPEOJK
3. Menyusun Laporan Tahunan
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - Information disclosure to the public, including the information availability on the Company's Website.
   - Submission of reports to the Financial Services Authority in time.
   - Execution and documentation of the General Meeting of Shareholders.
   - Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Commissioners' meetings; and
4. As a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

TRAINING AND EDUCATION FOR CORPORATE SECRETARY

During 2021, the Corporate Secretary attended training or socialization of regulations held by the Association of Indonesian Issuers (AEI), the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK).

ACTIVITY REPORT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out activities regarding its duties and obligations which include:
1. Compile and deliver external letters
2. Submit reports to IDXnet and SPEOJK
3. Prepare Annual Report
4. Holding General Meeting of Shareholders and Public Expose

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

DASAR HUKUM UNTUK PEMBENTUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Pedoman Unit Internal Audit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sedangkan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjaga independensi dan objektivitas peran Unit Audit Internal, serta bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan; dan
2. Untuk menjaga independensi dan objektivitas peran Unit Audit Internal, pengangkatan dan pemberhentian Manajer Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Komisaris (Komite Audit).

PEDOMAN ATAU PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah memiliki Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal sejak tahun 2011. Piagam tersebut menjadi referensi bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun isi Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Visi dan Misi Unit Audit Internal
3. Kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal
4. Kedudukan Unit Audit Internal
5. Peran Unit Audit Internal
6. Ruang lingkup Unit Audit Internal
7. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance*

LEGAL BASIS FOR INTERNAL AUDIT ESTABLISHMENT

The Company's Internal Audit Unit was established on the following basis:

1. Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Company;
2. Law Number 8/1995 regarding Capital Market;
3. Regulation of Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Establishment and Manual for the Internal Audit Unit Charter.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Meanwhile, the structure and position of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

1. To maintain independency and objectivity of the IAU's role, as well as to be responsible to the President Director of the Company; and
2. To maintain independency and objectivity of the IAU's role, the appointment and dismissal of the IAU's Manager which is carried out in concert with recommendation of the Commissioner (Audit Committee).

MANUAL OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit needs to have manual in general called the Internal Audit Unit Manual or Charter. The Internal Audit Unit has had the Internal Audit Unit Manual or Charter since 2011. The Charter serves as a reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

The contents of the Internal Audit Unit Charter are as follows:

1. Opening
2. Vision and Mission
3. Internal control and internal audit's general policy
4. IAU position
5. IAU roles
6. IAU scope
7. Implementation of Good Corporate Governance Principles

8. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
9. Wewenang Unit Audit Internal
10. Pelaporan
11. Hubungan dengan auditor
12. Hubungan dengan auditor eksternal
13. Hubungan dengan Komite Audit
14. Hubungan dengan anak perusahaan
15. Tanggung jawab manajemen
16. Standar profesi dan kode etik
17. Jaminan mutu (*quality assurance*)
18. Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor berdasarkan hasil analisis risiko (*risk based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis;
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan (*law and regulations*), termasuk anggaran;
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal;
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional (*operational* atau *management audit*) untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan (*operational and cost effectiveness*), pelaksanaan kegiatan manajemen dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta tingkat *operational excellency* yang diharapkan;
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit terhadap sistem informasi manajemen (IS audit) di lingkungan Perseroan;
6. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (*investigative audit*), terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Komisaris Perseroan, dan permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur;
7. Mempersiapkan dan melaksanakan audit pasif (*desk audit*) terhadap laporan aktivitas manajemen;
8. Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) atas hasil audit internal maupun eksternal;
9. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan misi dan tujuan serta strategi Perseroan;

8. Duties and responsibilities of Internal Audit Unit
9. Authorities of Internal Audit Unit
10. Reporting
11. Relation with auditor
12. Relation with external auditor
13. Relation with Audit Committee
14. Relation with subsidiaries,
15. Management responsibilities
16. Professional standard and code of conduct
17. Quality assurance
18. Appendix

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Formulating a strategy and work plan for the audit as well as a plan for developing the capabilities and skills of auditors based on the risk based audit encountered by the management in achieving the mission, vision, strategy of the Company and business strategy;
2. Preparing and carrying out compliance audits with respect to various laws and regulations, including the budget;
3. Preparing and carrying out financial audit of certain items to support the audit of financial statements by an external auditor;
4. Preparing and carrying out operational audits (operational or management audits) to measure the level of efficiency, effectiveness (operational and cost effectiveness), the performance of management activities in achieving the stated mission, objectives and strategies as well as the expected level of operational excellency;
5. Preparing and carrying out an audit of the management information system (IS audit) within the Company;
6. Preparing and carrying out investigative audits, especially on the instructions of the President Director and/or Commissioners of the Company, and requests from the management with the President Director's approval;
7. Preparing and carrying out desk audit on the management activity reports;
8. Monitoring and checking the implementation of corrective action on the results of internal and external audits;
9. Providing assistance in the form of inputs in improving systems, procedures, budgets and policies needed to achieve efficiency and effectiveness of activities and internal control hence they are aligned with the mission and objectives as well as strategies of the Company.

10. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan;
11. Melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko dengan membantu Perseroan mengidentifikasi dan mengevaluasi *exposure* risiko yang signifikan;
12. Menilai dan membuat rekomendasi untuk peningkatan proses governance;
13. Mengevaluasi kecukupan dari indikator pengukuran kinerja yang digunakan;
14. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit intern dan panduan audit intern Perseroan;
15. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan kegiatan unit-unit manajemen lain di lingkungan Perseroan;
16. Menyampaikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut yang telah, sedang atau belum dilaksanakan manajemen kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Komisaris (Komite Audit);
17. Secara berkala, menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan tugas dan fungsi audit kepada Presiden Direktur;
18. Berkoordinasi dengan pihak eksternal berdasarkan penugasan dari Presiden Direktur dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perseroan; dan
19. Menyelenggarakan administrasi (*back office*) untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan hasil audit Unit Audit Internal.

Hasil aktivitas divisi pengawasan *intern* dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan. Dengan pertimbangan tertentu, Direksi dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan, atau melaksanakan pembinaan dan/atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Azas divisi pengawasan *intern* yang digunakan dalam melaksanakan tugas bukan untuk mencari kesalahan, namun mengutamakan kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan/atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

10. Carrying out and contributing to improving internal control in all activity units within the Company;
11. Evaluating and contributing to the improvement of the risk management process by assisting the Company to identify and evaluate significant risk exposures;
12. Assessing and providing recommendations for improving governance processes;
13. Evaluating the adequacy of indicators of the used performance measurement;
14. Compiling and completing internal audit work standards and internal audit guidelines for the Company;
15. Coordinating the activities of IAU with the activities of other management units within the Company;
16. Reporting audit results, recommendations for improvements, and follow-up actions that have been, are being or have not been carried out by the management to the President Director with a copy to the Commissioner (Audit Committee);
17. Periodically, submitting progress reports on the implementation of audit duties and functions to the President Director;
18. Coordinating with external parties based on the assignment of the President Director in relation to supervisory duties in the Company;
19. Carrying out administration (back office) to support the order administration and reporting of IAU audit results.

The results of the activities of the internal control division might be as recommendations to divisional controllers to make improvements in accordance with the findings. With certain considerations, the Board of Directors may take follow-up decisions to improve systems and procedures if necessary, or carry out coaching and/or retraining to the members of management.

The principle of the internal control division used in carrying out its duties is not to find a fault, but to prioritize certainty that the management operates in conformity with the rules and/or policies stipulated by the Board of Directors.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan jadwal audit sesuai rencana kerja audit per bulan yang telah disusun dalam rencana kerja audit tahunan.
2. Melaksanakan audit kepatuhan setiap divisi untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Sistem dan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku.
3. Memberikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan serta evaluasi terhadap perusahaan.
4. Memberikan bantuan, masukan dalam penyempurnaan sistem informasi manajemen.
5. Melakukan audit khusus atas instruksi Direksi dengan memberikan rekomendasi perbaikan maupun tindak lanjut.
6. Melakukan *review*, pemantauan dan tindak lanjut audit secara berkala terhadap permasalahan dan hasil dari perbaikan.
7. Menyampaikan hasil laporan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan pelaksanaan kegiatan manajemen serta risiko yang mungkin terjadi.
8. Mengusulkan penyempurnaan sistem dan prosedur yang telah ada, penyempurnaan alur proses, dan lain-lain.
9. Membuat laporan audit bulanan, semester, tahunan, dan *resume* audit untuk disampaikan tepat waktu.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2021, Audit Internal terdiri dari Kepala, dan 1 (satu) staf Audit Internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor.

DUTY REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Activity report of internal audit unit in 2020 is as follows:

1. Conducting Audit Schedule pursuant to monthly audit work plan which has been prepared at annual audit work plan.
2. Conducting Compliance Audit for each division to ensure that the process runs in accordance to the Company Regulation, System, procedure and the prevailing Policy.
3. Submitting report on audit results, improvement recommendation and evaluation to the Company.
4. Assisting, providing input in improving management information system.
5. Conducting special audit on the Board of Directors instructions by proving recommendation for improvement and follow-up action.
6. Reviewing, monitoring and conducting follow-up action on the audit periodically regarding problems and improvements results.
7. Submitting operational audit report results to assess efficiency, effectiveness level in management activities implementation and the risks that may occur.
8. Proposing the improvement to the existing system and procedure, to the process flow and others.
9. Preparing audit report monthly, semesterly, annually and audit resume to be timely presented.

COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2021, the Internal Audit consists of the Head, and 1 (one) Internal Audit staff who have adequate educational backgrounds and competencies in carrying out their duties as auditors.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Hingga 31 Desember 2021, Kepala Audit Internal adalah R. Alex Susila

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

As of December 31, 2021, the Head of Internal Audit is R. Alex Susila

Nama / Name	R. Alex Susila S.
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	60
Pendidikan / Education	• Diploma III Ekonomi Akuntansi Akademi Akuntansi Surabaya (1984) • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Wijaya Putra (1998) • Magister Management dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya (2004) • Diploma III in Accounting Economy from Akademi Akuntansi Surabaya (1984) • Bachelor of Accounting Economy from University of Wijaya Putra (1998) • Master of Management from University of Wijaya Putra, Surabaya (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• KAP Wijayadi sebagai Assistant Supervisor Audit (1983 - 1987) • PT Eldimo Prima sebagai Staff Accounting (1988 - 1995) • PT Kedawung Setia Industrial, Tbk sebagai : - Staff Manager LK Eksternal (1995 - 1996) - Assistant Manager Tax (1996 - 1997) - Assistant Manager FA (1997 - 1999) - Staff Direksi (1999 - sekarang) dan merangkap sebagai Manager Logistic (2006 - 2009) dan Manager Audit Internal (2010 - sekarang) • KAP Wijayadi as Assistant Supervisor Audit (1983 - 1987) • PT Eldimo Prima as Staff Accounting (1988 - 1995) • PT Kedawung Setia Industrial, Tbk as: - Staff Manager LK Eksternal (1995 - 1996) - Assistant Manager Tax (1996 - 1997) - Assistant Manager FA (1997 - 1999) - Staff of Director (1999 - present) and hold double position as Manager Logistic (2006 - 2009) and Manager Audit Internal (2010 - present)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 tanggal 01 September 2008 Decree Letter of the Board of Directors No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 dated September 01, 2008

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait efektivitas dalam pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

Dalam upaya menjamin efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang keuangan, Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan dengan melakukan *Financial Audit* untuk memastikan kesesuaian pos-pos tertentu pada komponen laporan posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perseroan, sekaligus pada laporan laba rugi dengan pengawasan terhadap biaya-biaya operasional serta proses produksi.

Internal Control System is generally defined as a process established by the Board of Directors, management, or other personnels of an organization designed to provide reasonable assurance regarding effectiveness in the financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations.

As a determination in ensuring the effectiveness of the Company's internal control within the financial sector, the Internal Control System is applied by conducting Financial Audit to assure the suitability of certain items in the components of the financial position statement such as receivables, inventories, fixed assets, and debts of the Company, as well as the income statement with supervision on operational costs and production processes.

Sedangkan dalam pengendalian operasional dilakukan dengan melakukan audit operasional dan memberikan saran yang meliputi proses penjualan, pembelian, produksi, pergudangan, dan sistem informasi. Selain itu, pengendalian internal juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan Perseroan pada undang-undang yang berlaku.

Meanwhile, in operational control, it is carried out by conducting operational audits and providing advice comprising the sales, purchasing, production, warehousing, and information systems processes. Moreover, the internal control is also carried out by examining the Company's compliance with the prevailing laws.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun buku 2021, efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik. Penyimpangan yang ditemukan bersifat minor dan hanya berupa administrasi serta tidak berdampak signifikan pada kinerja serta tata kelola Perseroan secara keseluruhan.

Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa Perseroan pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada peningkatan penjualan dan perolehan laba neto ditengah keadaan ekonomi yang melambat.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the 2021 fiscal year, the effectiveness of the Company's Internal Control System related to finance and operations, as well as compliance with regulations have been running well. The deviations found were minor and only as an administration also had no significant impacts on the entire performance and governance of the Company.

The effectiveness of this internal control system has proven to be successful in bringing the Company to sustainable business growth. This assessment of success is reflected in the increase of sales and net profit in the midst of a slowing economy.

AKUNTAN PUBLIK (AUDITOR EKSTERNAL)

PUBLIC ACCOUNTANT (EXTERNAL AUDITOR)

Auditor eksternal yang memeriksa laporan keuangan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. tahun buku 2021 ditetapkan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The external auditor who examines the financial statements of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. for the 2021 fiscal year is stipulated through the mechanism of GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee.

Proses audit yang dilakukan pihak eksternal (Akuntan Publik) melakukan audit finansial untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kewajaran, ketepatan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The audit process carried out by an external party (Public Accountant) conducts a financial audit to provide an independent and objective opinion regarding the fairness, accuracy and conformity of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and prevailing laws and regulations.

Akuntan Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pihak-pihak lainnya yang berkepentingan di dalam Perseroan. Perseroan juga wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Akuntan Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Public Accountants shall be free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other interested parties within the Company. The Company is also required to provide all accounting records and supporting data needed in terms of external audit process so as to enable the Public Accountant to provide their opinion on the fairness, compliance, and conformity of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah diaudit oleh akuntan publik Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

The Company's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2021 have been audited by a public accountant at the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2021.

Pada tahun 2021, biaya audit yang dikenakan oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan adalah Rp 280.000.000.

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan.

Berikut ini Auditor Eksternal PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dalam kurun lima tahun terakhir:

PERIOD OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan has audited the Company's Financial Statements for the fiscal year of December 31st, 2021

In 2021, the audit fee charged by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan is Rp 280,000,000.

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan does not provide other services other than financial statement auditing services.

The following is the External Auditor of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. in the last five years:

Tahun Year	**Nama KAP** Name of Public Accountant Firm	**Nama Akuntan** Name of Accountant	**Biaya** Fee
2021	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, *Tjahjo* & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Rp280.000.000
2020	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Rp245.000.000
2019	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Rp245.000.000
2018	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, CA, CPA	Rp245.000.000
2017	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Bambang Muratno, CPA	Rp235.000.000

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Pelaku utama pada proses bisnis serta organisasi di setiap level menjadi fokus utama dalam memaksimalkan penerapan manajemen risiko. Selain itu, penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, dapat berintegrasi dengan proses bisnis, menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis, serta tanggap terhadap perubahan.

The application of risk management in the Company is a part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The main participanta in business processes and organizations at every level are the focus key in maximizing the implementation of risk management. Furthermore, the application of risk management shall create an added value, be able to integrate with business processes, be part of the decision-making process, become transparent, systematic, structured, dynamic, and responsive to any changes.

Perseroan memastikan bahwa Direksi dan Manajemen telah melakukan analisis, identifikasi, evaluasi, dan mitigasi probabilitas serta dampak yang akan ditimbulkan dari seluruh potensi risiko yang ada di sepanjang rangkaian proses pencapaian Visi dan Misi Perseroan sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Komitmen PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dalam melaksanakan manajemen risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya berupa risiko operasional, risiko pasar dan risiko keuangan. Lebih lanjut, tabel berikut menunjukkan uraian mengenai profil dan mitigasi risiko di Perseroan.

The Company ensures that the Board of Directors and Management have analyzed, identified, evaluated, and mitigated the probabilities and impacts that will arise from all potential risks that exist throughout the process in succeeding the Company's Vision and Mission hence it will not obstruct the accomplishment of the Company's strategic objectives.

Commitment of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. in carrying out risk management is realized through the formulation of policies and risk management frameworks. Some of the risks encountered by the Company in carrying out its business activities are operational risk, market risk and financial risk. Additionally, the following table shows a description of the profile and risk mitigation within the Company.

TABEL PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

TABLE OF RISK PROFILE AND MITIGATION

Jenis Risiko Type of Risk	**Deskripsi Risiko** Description of Risk	**Pencegahan** Mitigation
Risiko Operasional *Operational Risk*	Risiko operasional meliputi kelancaran suplai bahan baku produk enamel dan gas sebagai sumber utama energi untuk tungku pemanas, serta gejolak atas bahan baku kertas sebagai bahan baku utama produksi kotak karton gelombang. Operational risks include the fluidity of raw materials supply for enamel products and gas as the main source of energy for heating furnaces, as well as the fluctuation of paper raw materials as the main material for corrugated cardboard boxes production.	Membuat kebijakan persediaan dengan usia maksimum tiga bulan kebutuhan kedepan. Ketetapan ini disesuaikan dengan jangka waktu pembelian ke luar negeri/impor karena tidak terdapat substitusi produsen untuk bahan baku sejenis di dalam negeri sebagai produsen dengan sistem pesanan (*job order*) menetapkan kebijakan tidak mengikatkan harga untuk pesanan-pesanan berjangka panjang. Hal ini untuk menghindari kerugian karena fluktuasi harga kertas yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Inventory policies made with a maximum three months in the future. Such stipulation is adjusted to the period of overseas/import purchases, due to unavailability of substitute local producers of similar raw materials and as a producer with job order system stipulated policy of not binding the prices for longterm orders, this is to avoid losses due to paper price fluctuations that may not be controlled by the management.
Risiko Pasar *Market Risk*	Risiko pasar disebabkan oleh kendala infrastruktur distribusi yang dapat berakibat kekosongan barang di pasar sehingga dimanfaatkan oleh para importir atau harga barang menjadi tidak kompetitif. The market risk due to constraint in distribution infrastructure which is able to cause the vacant stock of the goods at the market, hence it is utilized by the importers or the price of the goods becomes no longer competitive.	Perseroan melakukan konsolidasi wilayah pemasarannya yang mempunyai infrastruktur distribusi memadai diikuti dengan penetrasi pasar. Selain hal tersebut, pergeseran pasar tradisional ke pasar modern ditindaklanjuti Perseroan dengan mengembangkan produk dan kemasannya. The Company makes a consolidation on its marketing areas having sufficient distribution infrastructure followed by the market penetration. Also, the shift of traditional market to modern one is followed-up by the Company by developing the products and their packaging.

Jenis Risiko Type of Risk	**Deskripsi Risiko** Description of Risk	**Pencegahan** Mitigation
Risiko Keuangan *Financial Risk*	Risiko keuangan meliputi risiko transaksi mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pengelolaan modal. Financial risks include risk of foreign currency transaction, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and capital management risk.	
	Risiko mata uang asing Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan. ***Foreign currency risk*** Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. The Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates so as to be able to take measures that benefit the Company the most in a timely manner.
	Risiko tingkat suku bunga Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu *instrument* keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. ***Interest rate risk*** Risk of fair value or future cash flows from financial instrument due to changes in foreign currency exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk that mainly arises from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.	Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations to be able to take measures that benefit the Company in a timely manner
	Risiko kredit Risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen sehingga menyebabkan kerugian keuangan. ***Credit risk*** Risk which is occurred due to debtor unable to fulfill its obligations in the consumer contract, which causes financial losses.	Perseroan mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih. The Company manages credit risk by conducting careful credit analysis and approvals, as well as monitoring the receivable balance continuously to minimize uncollectible accounts.
	Risiko likuiditas Risiko di mana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. ***Liquidity risk*** Risk which is occurred due to the Company unable fulfill its obligations at the due date.	Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan. The Company evaluates and supervises cash-in and cash-out to ensure the availability of funds to meet the payment of obligations due. Generally, funding needs for the expired short-term and long-term liabilities payment that are obtained from sales to customers.

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Risiko Description of Risk	Pencegahan Mitigation
	Risiko modal Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman bank dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. ***Capital risk*** The Company is encountered with capital risk to ensure that the Company will be able to continue its business continuity, in addition to maximizing shareholders profits, through the optimization of loan and equity balances. The Company's capital structure consists of loans, which includes bank loans and owner's equity, parent owner, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.	Direksi Perseroan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap Ekuitas. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the capital costs and related risks. The Company manages the risk by monitoring bank debt ratio to equity. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure. The Company may adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares.

REVIEW ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

1. RISIKO OPERASIONAL

Pada tahun 2021, bahan baku enamel dan kertas tercukupi dengan baik.

2. RISIKO PASAR

Perusahaan terus melakukan penetrasi terhadap pasar modern dan pengembangan produk enamel untuk atap bangunan serta melakukan penetrasi pasar untuk meningkatkan utilisasi investasi baru segmen kotak karton gelombang.

3. RISIKO KEUANGAN

Risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga: Risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga pada tahun 2021, menurut manajemen masih dalam tingkat kewajaran.

Risiko Kredit : Pada tahun 2021 tidak ada konsumen yang menyatakan tidak sanggup bayar.

Risiko Likuiditas : Pada tahun 2021 Perseroan dapat memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada *supplier* ataupun pihak bank dan mempertahankan rasio lancar diatas 100%.

Risiko Modal : Rasio utang bank terhadap ekuitas pada akhir tahun 2021 adalah sebesar 50,33% hal ini masih jauh dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh manajemen yaitu sebesar 200%.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

1. OPERATIONAL RISK

In 2021, the raw materials of enamel and pulp have been are properly fulfilled.

2. MARKET RISK

The Company continues to penetrate the modern market and develop enamel products for building roofs and penetrate market to increase the utilization of the new investment in segment of corrugated carton box.

3. FINANCIAL RISK

Foreign currency risk and interest rates: Foreign exchange risk and interest rate risk in 2021, according to management is still at a reasonable level

Credit Risk : In 2021 there were no consumer who stated they were unable to pay.

Liquidity Risk : In 2020 the Company able to fulfill all its matured obligations, both obligations to suppliers and bank and maintain a current ratio above 100%.

Capital Risk : bank loan to equity ratio at the end of 2021 was 50.33%, this was still far below the maximum limit set by management at 200%.

LEGALITAS
LEGALITY

Sepanjang tahun 2021, Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki permasalahan yang terkait dengan pelanggaran hukum dan/atau sedang dalam menghadapi gugatan dari para pihak tertentu.

Throughout 2021, the Company as public listed company, the Board of Commissioners and Board of Directors did not involve in any law violations or in any disputes with other parties.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2021, Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya.

Throughout 2021, the Company as public listed company, the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanction from capital market authorities or other authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perusahaan disusun sebagai kebijakan yang berisikan nilai dan norma moral yang harus diperhatikan, baik untuk internal maupun eksternal Perseroan. Etika dalam kebijakan Kode Etik ini merupakan penjelasan tentang bagaimana Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, serta bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan segenap *Stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perseroan. Kode Etik berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat struktural lainnya, serta seluruh karyawan.

Pokok-pokok Kode Etik yang dijalankan oleh PT Kedawung Setia Industrial adalah sebagai berikut:

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan**
  Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun tersirat.

- **Benturan Kepentingan**
  Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.

The Company's Code of Conduct is formulated as a policy that contains moral values and norms that shall be considered, both internally and externally to the Company. Ethics within the policy of this Code of Conduct is an explanation of how the Company as a business entity behaves, in ethical, and acts in order to balancing the interests of the Company with the interests of all Stakeholders in accordance with GCG principles and sound corporate values while maintaining the profitability of the Company. The Code of Conduct applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and other structural officers, as well as all employees.

The main points of the Code of Conduct implemented by PT Kedawung Setia Industrial are as follows:

- **Compliance to Regulations**
  The Company is committed to complying with prevailing laws and regulations as well as provisions, both explicitly and implicitly.

- **Conflict of Interest**
  The Company has established an important policy that the Board of Commissioners, Board of Directors, controllers and all employees are not allowed to take advantage of the working relationship with the Company for personal gain. They are required to avoid any business relationships, either directly or indirectly, with consumers, suppliers or competitors of the Company, except on behalf of and for the benefit of the Company.

- ***Insider Trading***
  Orang dalam Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap. Dalam rangka pencegahan transaksi, orang dalam (*insider trading*) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

- Insider Trading
  The Company insiders or parties that have an Affiliate Relation with the Company are prohibited from trading in the Company's shares based on material information or facts that have not been disclosed. In preventing insider trading, the Company clearly separates confidential data and/or information from the public, as well as shares the duties and responsibilities for the management of the information proportionally and efficiently.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan dalam berbagai kesempatan, manajemen memberikan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada para pengendali dan karyawan Perseroan. Hal tersebut dimaksudkan agar apa yang menjadi nilai-nilai kode etik di Perseroan tersampaikan dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The Company on various occasions, the management provides socialization of the Company's Code of Conduct to the controllers and employees of the Company. This is meant to allow the values of the code of conduct in the Company to be conveyed and possibly will be implemented properly by all employees.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam upaya penegakan Kode Etik Perusahaan, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman Kode Etik Perusahaan sepenuhnya dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen di Perseroan. Untuk memastikan hal tersebut, maka Manajemen melakukan pemantauan secara periodik terhadap pelanggaran pedoman Kode Etik Perusahaan serta memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

In enforcing the Company's Code of Conduct, the Company's Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's Code of Conduct are fully comprehensible and implemented by all elements in the Company. To ensure such a matter, the Management conducts periodic monitoring of violations of the Company's Code of Conduct guidelines and provides sanctions in conformity with prevailing regulations and policies.

ANTI KORUPSI DAN *ANTI FRAUD*

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

Perseroan sangat mengecam adanya tindakan pelanggaran hukum termasuk korupsi dan *fraud*. Oleh karena itu, Perseroan memastikan setiap personel dari berbagai tingkat organisasi dapat menghindari segala tindakan melanggar hukum tersebut. Hal-hal lainnya yang dianggap dapat merugikan hingga menimbulkan benturan kepentingan serta permasalahan hukum di Perseroan mencakup:

1. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya;
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;

The Company strongly condemns any unlawful acts including corruption and fraud. Therefore, the Company ensures that every personnel from various levels of the organization can avoid any unlawful acts. Other matters that are deemed to be detrimental to the point of causing a conflict of interest and legal issues in the Company comprise:

1. Misusing authority, opportunity or means that are available to them due to their position;
2. Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of encouraging them to do or not do something in their position that is against their obligations;

3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut;
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya;
5. Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi;
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi; dan
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Maka Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelaku pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya kebijakan anti korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:
1. Memecat;
2. Memberikan denda; dan
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

KEBIJAKAN & PRAKTIK TERHADAP KARYAWAN

Karyawan Perseroan merupakan sumber daya yang sangat berharga yang memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan kebijakan untuk memperlakukan karyawan Perseroan secara adil dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, serta promosi dan pengembangan profesi yang dilakukan dengan secara sah dan sejajar tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

3. Embezzling stored money or securities due to their position, or allow money or securities to be taken or embezzled by other parties, or help and assist in conducting these actions;
4. Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone both internally and externally by considering the power or authority attached to their position or position;
5. Violating the Law which explicitly states that law violations are acts of corruption;
6. Conducting an attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption; and
7. Providing assistance, opportunity, facilities, or information for committing corruption.

The Company will apply penalties or consequences for violations of the Company's policies, especially the anti-corruption policies for individuals or groups by acting to:

1. Dismissal;
2. Fine; and
3. Criminalize the related person in the prevailing law in the territory of Republic of Indonesia.

POLICIES & PRACTICES FOR EMPLOYEES

The Company's employees are the most valuable resource that makes a significant contribution to the accomplishment of the Company's goals and objectives. Therefore, the Company establishes policies to treat the Company's employees fairly in all aspects including employment opportunities, remuneration, as well as promotion and professional development which are carried out legally and equally without heeding pressures exerted by external parties.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

POLICIES REGARDING THE COMPLIANCE OF CREDITOR'S RIGHTS

Setiap pemangku kepentingan (termasuk kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perseroan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai kebijakan Perseroan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

Every stakeholder (including creditors) has the right to obtain relevant information according to business relations with the Company hence each party may make decisions based on fair and reasonable considerations. The Company is committed to fulfill creditors' rights in accord with the Company's policies and the prevailing provisions/laws as well as agreements by both parties.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING PROGRAM

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2021, the Company does not have a shareholding program by employees and/or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka mewujudkan tatanan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan seimbang, Perseroan merumuskan sistem yang disebut Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau dikenal dengan istilah *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* merupakan bagian dari pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan sehingga proses kegiatan usaha di lingkungan Perseroan dapat berjalan lancar. *Whistleblowing System* bertujuan untuk mewadahi segala bentuk pengaduan, laporan pelanggaran hukum, peraturan, dan etika yang berlaku di Perseroan, baik secara internal maupun eksternal.

In order to realize a good and balanced corporate governance structure, the Company formulated a system known as the Whistleblowing System (WBS). The Whistleblowing System is part of internal control in preventing irregularities and fraud practices so that the process of business activities within the Company can run smoothly. The Whistleblowing System aims to accommodate all forms of complaints, reports of law violations, regulations, and ethics in force within the Company, both internally and externally.

TUJUAN PENERAPAN SPP

Whistleblowing System yang diterapkan di lingkungan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. bertujuan untuk:

1. Menjadi sarana pengendalian internal;
2. Mewujudkan Perseroan yang bersih, sehat, dan benar;
3. Meningkatkan ketaatan atau kedisiplinan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan terhadap hukum, peraturan maupun etika;
4. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal yang dalam hal ini adalah mitra kerja dan instansi Pemerintah, atau pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan; dan

OBJECTIVES OF WBS IMPLEMENTATION

Whistleblowing System applied within PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. has the following objectives:

1. To become a means of internal control;
2. Realizing a clean, sound and truthful Company;
3. Improving the obedience or discipline of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company towards laws, regulations and ethics;
4. Increasing awareness of high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, of which are business partners and Government agencies, or other parties related to the Company; and

5. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menjadi sarana bagi pemangku kepentingan serta Insan Perseroan untuk melaporkan hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian Perseroan maupun yang dapat merusak citra dan keberlangsungan usaha Perseroan.

5. Creating a conducive work climate and become a means for stakeholders and the Company's personnel to report the matters that can cause losses to the Company or may possibly damage the image and sustainability of the Company's business.

PRINSIP DASAR PELAPORAN

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus memberikan informasi, bukti, atau praduga yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan. Prinsip-prinsip dasar dalam pelaporan dugaan pelanggaran di Perseroan adalah yang memenuhi unsur-unsur berikut:

BASIC PRINCIPLE OF REPORTING

The reporting the alleged violations committed by the reporting parties shall provide clear information, evidence, or presumption of the occurrence of the reported violation. The basic principles in reporting alleged violations within the Company are those that meet the following elements:

1 WHAT

Apa dugaan pelanggaran yang diketahui Pelapor?

***What** is the alleged violation known to the Reporting Party?*

2 WHERE

Dimana perbuatan pelanggaran tersebut terjadi/ dilakukan?

***Where** did the violation occur/be committed?*

3 WHEN

Kapan perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?

***When** was the violation committed?*

4 WHO

Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan pelanggaran tersebut ?

***Who** was involved in these violations?*

5 HOW

Bagaimana perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?

***How** was the violation committed?*

KRITERIA PELAPORAN PELANGGARAN

Sementara itu, terdapat beberapa kriteria dan bentuk penyampaian laporan pelanggaran yang harus dipenuhi Pelapor (*Whistleblower*), di antaranya:

1. Korupsi;
2. Kecurangan, penipuan, ketidakjujuran, pencurian/ penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/ kewenangan; dan
3. Suap/Gratifikasi.

Perseroan kemudian melakukan analisis pada laporan pelanggaran yang dilayangkan oleh Pelapor dan menindaklanjuti laporan tersebut berdasarkan bukti-bukti yang diberikan.

VIOLATION REPORTING CRITERIA

Meanwhile, there are a number of criteria and forms of reporting the alleged violations that are required to be met by the Whistleblower, including:

1. Corruption;
2. Fraud, deceit, dishonesty, theft/embezzlement, violations in the procurement process of goods and services, abuse of power/authority; and
3. Bribery/Gratification

The Company then analyzes the violation reports submitted by the Whistleblower and follows up on the report based on the evidence provided.

Lebih lanjut, Pelapor yang akan melaporkan segala bentuk pelanggaran di Perseroan wajib memberikan informasi sekurang-kurangnya:

- Jenis pelanggaran;
- Waktu terjadinya pelanggaran, seperti tanggal, hari, jam, maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut;
- Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau kertas; dan
- Menginformasikan adanya saksi lain yang terlibat menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Furthermore, the Whistleblower who will report all forms of violations in the Company shall provide information at least:

- Type of violation;
- Time of violation, such as date, day and time, as well as the parties involved in the violation;
- Other evidences which confirm that the violation occurred, such as transaction documents in the form of visual, audio or paper recordings; dan
- Informed that other witnesses were involved in witnessing the incident but were not involved in the violation.

TATA CARA PELAPORAN PELANGGARAN

Para Pelapor (*Whistleblower*) dapat mengirimkan pengaduan pelanggaran beserta buktinya dengan cara sebagai berikut:

1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat *email* spp@kedawungsetia.com.
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara *hard copy* ke alamat :

VIOLATION REPORTING PROCEDURES

Whistleblowers can report violations and their evidence in the following methods:

1. Send electronically to email address spp@kedawungsetia.com.
2. Inform at least, the type of violation, the time when the violation occurred, the names of individuals and/or agencies or other parties involved.
3. Attach other supporting evidence
4. Or send a hard copy violation report to:

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,
Surabaya 60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983
Fax : (62-31) 7661981,7663258
Ditujukan ke / To : SPP

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TERLAPOR

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perseroan menetapkan kebijakan perlindungan bagi Pelapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan;
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran;
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perseroan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi; serta

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS AND REPORTED PARTIES

In implementing the alleged violation reporting mechanism, the Company establishes protection policies for whistleblowers which are:

1. The Company is obliged to protect the whistleblowers;
2. Protection of whistleblowers is intended to encourage them in reporting violations;
3. Protection of whistleblowers includes guarantees of the confidentiality of the whistleblowers' identity and the contents of the report as well as security guarantees for the whistleblowers from the Company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion or rank, intimidation, harassment or discrimination in all its forms, and adverse records in files. personal data; also

4. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

Para pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan akan melindungi pelapor dengan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait dalam pelanggaran tersebut.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan menjamin bahwa semua pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh *team* Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Selanjutnya *team* SPP akan menginvestigasi laporan tersebut serta memastikan kebenarannya. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang memiliki wewenang untuk melakukan perbaikan.

Sementara itu, Perseroan akan memberikan apresiasi ataupun sanksi sesuai hasil investigasi yang dilakukan oleh *team* SPP, apabila:

1. Laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar dan teridentifikasi dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan Apresiasi; atau
2. Laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan memberikan sanksi atau melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

PELAPORAN PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Setiap pihak dapat menyampaikan laporan mengenai pelanggaran Pedoman Perilaku Etika yang dilakukan oleh Insan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. melalui tim pengelola *Whistleblowing System*. Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelanggaran Pedoman Perilaku Etika dan sanksi yang dijatuhkan.

4. The Company also guarantees the confidentiality of the identity of the reported parties as long as the alleged violation has not been proven.

The whistleblowers are required to provide their identity in reporting violations and the Company will protect the whistleblowers by ensuring that any information regarding the whistleblowers' identity as well as the reporting are kept confidential until the Company decides that the report is appropriate for publication due to an action imposed on the parties involved within the violation.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Company guarantees that all reported violations will be followed up properly. Each incoming violation reporting will be immediately followed up by the team of Whistleblowing System (WBS). Furthermore, the WBS team will investigate the reports and ensure its correctness. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make corrections.

In the meantime, The Company will provide Appreciation or Sanctions according to the results of the investigation carried out by the WBS team, if:

1. The conveyed report on violation is proven to be true and identified may bring the loss to the Company, the Company is obliged to give an Appreciation; or
2. The conveyed report on violation is proven to be false, including its supporting evidences, then the Company shall give a penalty or report back the whistleblowers to the authority/police.

CODE OF ETHICS VIOLATIONS REPORTING

Each party can submit a report regarding violations of the Code of Conduct committed by the personnels of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. through the Whistleblowing System Team. Throughout 2021, there were no violations of the Code of Conduct and sanctions that were imposed.

Tahun Year	**Jumlah Pengaduan** Total Reporting	**Sanksi** Sanction	**Status Penyelesaian** Completion Status
2021	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

SIGNIFICANT EVENTS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

Throughout 2021, there were no significant cases encountered by the Company.

PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampiran SEOJK Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang tercakup dalam aturan tersebut pada setiap Laporan Tahunan.

Berikut ini adalah uraian mengenai penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015:

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rekomendasi:

1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

According to POJK Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies and the Attachment to the SEOJK Number 32/ SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 relating to the Guidelines for the Governance of Public Companies, it is specified that the Company is required to disclose 5 (five) Aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations included within the regulation in each Annual Report.

The following information is an explanation of the implementation of good corporate governance (GCG) aspects, principles and recommendations based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015:

A. PUBLIC COMPANIES RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Principle 1

Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).

Recommendation:

1.1. The Public Companies have technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.

1.2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.

1.3. Summary of the GMS is available on the website of the Public Companies at least for 1 (one) year.

Principle 2

Improving the Quality of Communication between the Public Companies and Shareholders or Investors.

Rekomendasi:

2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

Recommendation:

2.1. Public Companies disclose the policies on communication with shareholders or investors in their websites.

2.2. Public Companies disclose the communication policies of the Public Companies with shareholders or investors on the Website.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Rekomendasi:

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Rekomendasi:

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

B. FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Principle 3

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

Recommendations:

3.1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Companies.

3.2. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Principle 4

Improving the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners.

Recommendations:

4.1. The Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.

4.2. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed in the Public Companies' Annual Report.

4.3. The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed in a financial crime.

4.4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function prepares succession policies in the Nomination process for members of the Board of Directors.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

C. FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Principle 5

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

Rekomendasi:

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Rekomendasi:

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Rekomendasi:

7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.
7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.
7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Recommendations:

5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the condition of the Public Companies and its effectiveness in decision making.
5.2. Determination of the composition of the members of the Board of Directors by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.
5.3. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

Principle 6

Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.

Recommendations:

6.1. The Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors.
6.2. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Companies' annual report.
6.3. The Board of Directors has policies regarding the resignation of a member of the Board of Directors if committed a financial crime.

D. STAKEHOLDER PARTICIPATION

Principle 7

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

Recommendations:

7.1. Public Companies have policies to prevent insider trading.
7.2. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.
7.3. Public Companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.
7.4. Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.
7.5. Public Companies have whistleblowing system policies.
7.6. Public Companies have policies of providing long-term incentives to Directors and employees.

E. KETERBUKAAN INFORMASI

Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi:

8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Dan tabel berikut merupakan implementasi aspek, prinsip, dan rekomendasi GCG yang dilakukan Perseroan yang disesuaikan dengan rekomendasi pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola:

E. INFORMATION DISCLOSURE

Principle 8

Improving the Implementation of Information Disclosure.

Recommendations:

8.1. Public Companies take advantage of the wider use of Information Technology besides the website as a medium for Information Disclosure.

8.2. The Annual Report of a Public Companies disclose the ultimate beneficial owner in shareholding of the Public Companies of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in shareholding of the Public Companies through the Main and Controlling Shareholders.

And the following table is the implementation of the GCG aspects, principles, and recommendations by the Company which are adjusted to the recommendations within OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines:

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect 1: Public Companies Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders**		
A.1. Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) A.1. Principle 1: Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM)		
A.1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Companies have technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest. Penjelasan: Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. Explanation: Public Companies are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedures shall maintain the independency or freedom of shareholders. For example, in open voting, it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require in confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.	Perseroan telah menerapkan cara atau prosedur teknis tersebut pada RUPS Tahunan 2021 dan RUPS Luar Biasa.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
A.1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. Penjelasan: Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memerhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. Explanation: The attendance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies is proposed to allow each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners is able to pay attention, explain, and answer directly to the problems occurred or questions raised by shareholders related to the GMS agenda.	Seluruh anngota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021.
A.1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the website of the Public Companies at least for 1 (one) year. Penjelasan: Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Explanation: Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Execution of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to make a summary of the minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and foreign languages (least possible in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is conducted to the public, one of which is through the Website of the Public Companies. The availability of a summary of the minutes of the GMS on the Public Companies Website provide an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in conducting the GMS easily and quickly. Therefore, the provision regarding the minimum period for the availability of the summary of the minutes of the GMS on the Website is aimed to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	Perseroan telah menerbitkan Ringkasan Risalah RUPST di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Risalah RUPS sejak 2015 tersedia di situs web Perseroan.
A.2. Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor A.2. Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Public Companies and Shareholders or Investors.		

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
A.2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies disclose the policies on communication with shareholders or investors in their websites. Penjelasan: Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Explanation: The establishment of communication between the Public Companies and the shareholders or investors is aimed to allow the shareholders or investors get a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of the Public Companies' governance. Moreover, shareholders or investors are able to also provide inputs and opinions to the management of the Public Companies. The communication policies with the shareholders or investors shows the commitment of the Public Companies in carrying out communication with shareholders or investors. The policies may comprise strategies, programs, and communications timing, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in such manner of communications.	Perseroan saat ini telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dan akan segera dimasukkan kedalam website.
A.2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the communication policies of the Public Companies with shareholders or investors on the Website. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Explanation: Disclosure of communication policies is a form of transparency on the commitment of the Public Companies in providing equality to all shareholders or investors within the communications. Disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the Public Companies' communication program.	Perseroan sedang dalam tahap perbaikan website dan akan segera mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners**		
B.1. Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris B.1. Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
B.1.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Companies. Penjelasan: Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Explanation: The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the performance of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners within Public Companies shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which consists of at least 2 people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Companies which includes the characteristics, capacity, and proportions, as well as the accomplishment of goals and fulfillment of different business necessities among Public Companies. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too much, it may have potential to obstruct the effectiveness of the implementation of functions of the Board of Commissioners.	Penentuan anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
B.1.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. Penjelasan: Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. Explanation: The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, which is in accordance with the needs of the Public Companies. These characteristics could be reflected within the stipulation of the expertise, knowledge, and experience required in carrying out the supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Companies. The composition that has taken into account the needs of the Public Companies is a benefit, mainly the decision making in terms of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang bisnis, akuntansi, keuangan, internal control serta teknik.
B.2. Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris B.2. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners		

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
B.2.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners. Penjelasan: Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Explanation: The Board of Commissioners' self-assessment policies become a guideline as an accountability for assessing the performance of the Board of Commissioners in collegial. The self-assessment is designed to be carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners in collegial instead of assessing the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected to each member of the Board of Commissioners that be able to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policies may cover assessment activities carried out along with its aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accord with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Companies, where the function has been required within the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
B.2.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed in the Public Companies' Annual Report. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. Explanation: Disclosure of self-assessment policies on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a part of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, specifically to shareholders or investors, in an aim to improve the performance of the Board of Commissioners. With such disclosure, shareholders or investors apprehend the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, di Laporan Tahunan 2021.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
B.2.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed in a financial crime. Penjelasan: Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Explanation: The resignationpolicies of the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes are the policies that could increase the confidence of stakeholders in Public Companies, hence the integrity within the company would be maintained. These policies are necessary to help ease the legal process, also so as to the legal process does not affect with the running of business activities. In addition, from a morality point of view, these policies build an ethical culture within the Public Companies. These policies are able to be included to the Guidelines or Code of Conduct prevailing to the Board of Commissioners. Furthermore, what is implied by being involved in a financial crime is the convict status of the member of the Board of Commissioners from the authorized parties. The financial crimes mentioned are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as conveyed in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah diungkapkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.
B.2.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function prepares succession policies in the Nomination process for members of the Board of Directors. Penjelasan: Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Explanation: According to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is in charge of formulating the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors. One of the policies that may support the nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration within the company in order to maintain business sustainability and its long-term goals.	Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris. Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Functions and Role of the Board of Directors**		

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
C.1. Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi C.1. Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
C.1.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the condition of the Public Companies and its effectiveness in decision making. Penjelasan: Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. Explanation: As a company's organ that is authorized to manage the company, the stipulation of the number of the Board of Directors greatly affects the performance of the Public Companies. Thus, the stipulation of the number of members of the Board of Directors needs to be carried out through careful consideration and shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which are in concert with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies at least consists of 2 (two) people. Furthermore, the stipulation of the number of Directors has to be based on the need in achieving the aims and objectives of the Public Companies and adjusted to the conditions of the Public Companies which includes the characteristics, capacity, and proportions of the Public Companies as well as how to manage the effectiveness of the Board of Directors' decision making.	Penentuan anggota Direksi Perseroan berjumlah 1 (satu) telah mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan. Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
C.1.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. Penjelasan: Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Explanation: Similar to the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is stipulated by taking into account the suitable expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Companies. Thus, the consideration of the combination of these characteristics would have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors in collegial.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Direksi diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
C.1.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. Penjelasan: Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Explanation: The Financial Report is an accountability report on the resources management owned by the Public Companies, which needs to be prepared and presented in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related to OJK regulations, including the laws and regulations within the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Regarding the laws and regulations within the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. Hence, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The qualifications of expertise and/or knowledge in the field of accounting which is at least owned by the member of the Board of Directors may provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so as to the Financial Statements are able be relied upon by the stakeholders as the basis for making economic decisions regarding the Public Companies. Such expertise and/or knowledge may possibly be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.	Profil Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, termasuk sebagai Asisten Direktur Keuangan.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
C.2. Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi C.2. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors		
C.2.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors. Penjelasan: Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Explanation: Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policies are a guideline used as an accountability for the assessment of the Board of Directors' performance in collegial. The self-assessment is aimed to be carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors in collegial instead of assessing the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors would contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policies may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodical implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Companies, where the establishment of this function has been required within the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja direksi.
C.2.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Companies' annual report. Penjelasan: Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan yang terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. Explanation: Disclosure of the self-assessment policies on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as an accountability for the implementation of their duties, but also to provide important information on the improvement for the management of management of the Public Companies. Such information is very beneficial to give assurance to shareholders or investors of which a certainty within the management that will be continuous to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors may apprehend the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Directors.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja direksi, di Laporan Tahunan 2021.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
C.2.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies regarding the resignation of a member of the Board of Directors if committed a financial crime. Penjelasan: Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Explanation: The policies for the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes are policies that may increase the confidence of stakeholders of the Public Companies, hence the integrity of the company would be maintained. These policies are needed to help ease the legal process and so as to the legal process would not be obstructed during the business activities. Furthermore, from a morality point of view, these policies will build an ethical culture within the Public Companies. These policies can be included within the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors. Additionally, what is mentioned by being involved in a financial crime is the convict status of a member of the Board of Directors from the authorized parties. The financial crimes mentioned are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering within the Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Money Laundering.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Stakeholder Participation**		
D.1. Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan D.1. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
D.1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading. Penjelasan: Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Explanation: A person who has information relating to insiders is prohibited from conducting a Securities transaction using insiders as referred to the Capital Market Law. Public Companies is able to minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for instance by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as dividing duties and responsibilities for the information management in a proportional and efficient manner.	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
D.1.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies. Penjelasan: Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Explanation: The anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities within the Public Company are carried out legally, prudently, and in conformity with the principles of good governance. The policies may possibly be part of the code of conduct, or in a separate form. The policies also may include the programs and procedures in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Public Companies. The scope of the policies need to describe the prevention of the Public Companies against all corrupion, both giving and receiving from other parties.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.
D.1.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. Penjelasan: Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*. Explanation: The policies regarding the selection of suppliers or vendors are beneficial in order to ensure that the Public Companies would obtain the goods or services needed at competitive prices and of good quality. In the meantime, the policies of the ability enhancement of suppliers or vendors is helpful to ensure that the supply chain would run efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the companies will also affect the quality of the company's output. Hence, the implementation of these policies may ensure supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the Public Companies. The scope of the policies include criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, as well as fulfillment of rights related to suppliers or vendors.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
D.1.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights. Penjelasan: Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Explanation: The policies regarding the fulfillment of creditor rights are practiced as a guideline in providing loans to creditors. The purpose of the policies is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust to the Public Companies. The policies comprise considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the obligations of the Public Companies to creditors.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.
D.1.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have whistleblowing system policies. Penjelasan: Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. Explanation: Whistleblowing system policies that have been prepared properly will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers on an indication of a violation committed by the employees or management of the Public Companies. The implementation of the system policies will have an impact on the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policies cover the types of violations that may be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, protection and assurance of the whistleblowers confidentiality, handling of reporting, the reporting managing parties, and the results of handling and following up on the reporting.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang sistem whistleblowing dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
D.1.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have policies of providing long-term incentives to Directors and employees. Penjelasan: Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Explanation: Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the companies' long-term performance is reflected by the growth in the stock value or other long-term targets of the companies. Long-term incentives are beneficial in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to escalate their performance or productivity which would have an impact on increasing the companies' performance in the long term. The long-term incentive policies are real commitment of the Public Companies to encourage the implementation of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the long-term objectives of the Public Companies. The policies may comprise the intent and purpose of long-term incentives distribution, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that need to be considered by the Public Companies in distributing incentives. These policies may also be contained within the Public Companies' remuneration policies.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan, hal ini mengingat kondisi Perseroan yang sedang fokus terhadap pengembangan usahanya terutama pada Entitas Anak. Namun tidak menutup kemungkinan dimasa mendatang Perseroan akan memiliki kebijakan tersebut.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**		
E.1. Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi E.1. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure		
E.1.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies take advantage of the wider use of Information Technology besides the website as a medium for Information Disclosure. Penjelasan: Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. Explanation: The use of information technology may possibly be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to Public Companies that is deemed to be beneficial to allow the shareholders or investors to comprehend information disclosure. Beside the Website which is more broadly in the usage of information technology, it is hoped that the companies would accelerate the effectiveness of companies' disseminating information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the companies.	Sebagai media keterbukaan informasi, penggunaan situs website Perseroan dan IDX saat ini menurut Perseroan sudah cukup, namun tidak menutup kemungkinan nantinya Perseroan juga akan menggunakan media yang lain.

No.	Aspek, Prinsip & Rekomendasi Aspects, Principles & Recommendations	Implementasi Implementation
E.1.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Companies disclose the ultimate beneficial owner in shareholding of the Public Companies of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in shareholding of the Public Companies through the Main and Controlling Shareholders. Penjelasan: Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. Explanation: The laws and regulations within the Capital Market sector governing the submission of the annual report of the Public Companies have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of Public Companies, as well as the obligation to disclose information regarding the main and controlling shareholders of Public Companies, either directly or indirectly to the ultimate beneficial owner within the shareholding. In this Governance Manual, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of shareholding in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of shareholding by the major and controlling shareholders.	Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporatre Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan sebagai upaya berkelanjutan Perseroan dalam memenuhi fungsi sosialnya serta menjaga keberlangsungan usahanya dengan tujuan agar dapat senantiasa memberikan perhatian sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are carried out as a continuous effort by the Company in fulfilling its social functions and maintaining business continuity with the aim of always paying attention while increasing awareness of the surrounding environment.

Pelaksanaan CSR tersebut menjadi sarana untuk menciptakan manfaat dan dampak positif bagi seluruh elemen Perseroan, mulai dari karyawan, konsumen, pemegang saham, pemangku kepentingan, hingga masyarakat luas. Kegiatan CSR juga diharapkan dapat memberikan ruang bagi Perseroan untuk berperan aktif mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

The implementation of CSR is a means to create positive benefits and impacts for all elements of the Company, from employees, consumers, shareholders, stakeholders, to the wider community. CSR activities are also expected to provide space for the Company to play an active role in realizing social welfare and improving the quality of life of the community, as well as encouraging healthy economic growth by considering several factors such as education, health, and the environment.

Adapun pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PT Kedawung Setia Industrial Tbk. sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The implementation of the Social Responsibility of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. throughout 2021 are as follows:

ASPEK PENATAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN

ASPECTS OF ENVIRONMENTAL ARRANGEMENT AND DEVELOPMENT

Dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial di bidang lingkungan, Perseroan berpedoman pada Pedoman Tanggung Jawab Sosial yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan melalui implementasi beberapa kebijakan untuk melestarikan lingkungan, setidaknya berawal dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif kepada masyarakat luas.

In carrying out Social Responsibility activities in the environmental sector, the Company is guided by the Social Responsibility Guidelines issued by the Ministry of Environment. Thus, the Company is committed to always preserving the environment through the implementation of several policies to preserve the environment, at least starting from the Company's own environment. This is done on an ongoing basis, with the hope of bringing positive changes to the wider community.

Berikut ini kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan Perseroan dalam aspek lingkungan:

- Penyemprotan nyamuk / fogging rutin di lingkungan sekitar RW 2 dan RW 3 kelurahan Warugunung.
- Program penghijauan
- Perawatan dan upgrading Instalasi Pengolahan Air Limbah secara rutin untuk memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan akibat kerusakan instalasi dan tidak mengganggu proses produksi.
- Pelaksanaan uji lingkungan secara swadaya untuk memastikan proses pengolahan limbah, sumber emisi dan lingkungan kerja sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan.

The following are the Social Responsibility activities carried out by the Company in environmental aspects:

- Routine mosquito fogging in the neighborhood of RW 2 and RW 3, Warugunung sub-district;
- Reforestation program;
- Regular maintenance and upgrading of Wastewater Treatment Plants to ensure that environmental pollution did not occur due to installation damage and did not interfere with the production process; and
- Implementation of self-support environmental tests to ensure that the waste treatment process, emission sources and work environment comply with the established quality standards.

Pelaksanaan Swa pantau dengan uji lingkungan secara swadaya sesuai dengan Pedoman serta Arahan dari Pemerintah. Perseroan memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai dengan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup dan Surat Keterangan Ijin Lingkungan.

Implementation of self-monitoring by self-managing environmental tests in accordance with the Guidelines and Directives from the Government. The Company ensures that the implementation of operational activities is in accordance with the Environmental Evaluation Document and Environmental Permit Certificate.

Sementara untuk memastikan Penaatan Pengelolaan Lingkungan Hidup telah terlaksana sesuai dengan Pedoman dan Arahan dari Pemerintah, Perseroan memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai dengan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup dan Surat Keterangan Ijin Lingkungan. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan, seperti pelaksanaan Swa Pantau Limbah, Pelaksanaan Uji Udara dan Emisi, pengelolaan Instalasi Pengolahan Limbah sesuai baku mutu, serta pengelolaan limbah B3 sesuai aturan perundangan yang berlaku.

Meanwhile, to ensure that the Environmental Management Compliance has been implemented in accordance with the Guidelines and Directives from the Government, the Company ensures that the implementation of operational activities is in accordance with the Environmental Evaluation Document and Environmental Permit Certificate. This is done through management and reporting in accordance with provisions, such as the implementation of Self Monitoring of Waste, Implementation of Air and Emission Tests, management of Waste Treatment Plants according to quality standards, and management of B3 waste in accordance with applicable laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kepada SDM Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga memiliki aturan mengenai perjanjian kerja atau hubungan industrial yang mengacu kepada UU No.13 tahun 2003 tersebut.

In accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Employment, the Company provides opportunities for the Company's HR to develop their competencies through a series of education and training, both internal and external. In addition, the Company also has regulations regarding work agreements or industrial relations which refer to the Law No. 13 of 2003.

Untuk mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan dua aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu aspek kesehatan pekerja dan aspek kondisi lingkungan kerja. Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Peningkatan Kompetensi Pekerja agar dapat meningkatkan daya saing Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan berbagai program sebagai berikut:

- Pelaksanaan Program Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), membentuk tim K3LH, dan *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA) atau analisa resiko, guna memastikan peralatan dan antisipasi terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja telah dipersiapkan dilingkungan Perseroan.
- Melaksanakan sosialisasi norma keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, hal ini sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan sistem efisiensi dan produktivitas kerja.
- Melakukan assessment secara objective kepada tenaga kerja, untuk memastikan pelatihan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga kerja.
- Memberikan *reward and punishment* untuk memotivasi pekerja agar selalu berusaha memberikan nilai tambah pada Perseroan.

GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persamaan di setiap proses pengelolaan SDM. Dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan, Perseroan membuka kesempatan yang sama kepada para pelamar untuk bergabung di Perseroan. Persamaan dalam hal gender juga senantiasa terus ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya jabatan-jabatan strategis di Perseroan yang dipimpin oleh wanita.

REMUNERASI TENAGA KERJA

Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan motivasi karyawan, Perseroan senantiasa berusaha untuk menciptakan sistem remunerasi yang menarik bagi karyawannya dan bersaing dengan industrinya. Bagi karyawan baru, Perseroan memastikan bahwa gaji yang diberikan tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR), maupun bonus yang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja para karyawan.

To realize a high health work environment, the Company improves two aspects that interact in a synergistic manner, namely the health aspect of workers and the aspect of working environmental conditions. In order to improve the quality of Human Resources, especially in terms of Occupational Health and Safety as well as Employee Competency Improvement in order to increase the competitiveness of the Company, the Company and its Subsidiaries held various programs as follows:

- Implementation of the Occupational Safety and Health Committee Program (P2K3), forming a K3LH team, and Hazard Identification Risk Assessment (HIRA) or risk analysis, to ensure that equipment and anticipation of the risk of fire, natural disasters and first aid in work accidents have been prepared within the Company.
- Implementing socialization of occupational safety and health norms to provide a safe, healthy and pollution-free working environment, as a form of effort to improve work efficiency and productivity systems.
- Conducting an objective assessment of the workforce, to ensure that the training of Human Resources is in accordance with the needs in order to increase the competence of the workforce.
- Providing rewards and punishments to generate motivation's employees to always try to contribute added value to the Company.

GENDER AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

In managing Human Resources, the Company always prioritizes the principle of equality in every HR management process. In the employee recruitment and selection process, the Company opens equal opportunities for applicants to join the Company. Equality in terms of gender is also continuously improved. This is proven by the increasing number of strategic positions in the Company which are led by women.

LABOR REMUNERATION

As a means to increase employee motivation, the Company always strives to create an attractive remuneration system for its employees and compete with the industry. For new employees, the Company ensures that the salary provided does not violate the provisions of the Regional Minimum Wage set by the Government. In addition, the Company also provides Holiday Allowance (THR), as well as bonuses that are given based on the performance achievements of the employees.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non-BPJS), serta mendapat bantuan biaya melahirkan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan rutin mengadakan tes hasil paparan Covid 19, mulai dari rapid general, serulogi, dan swab antigen. Tes dilakukan secara rutin ke seluruh karyawan sejak awal pandemi di tahun 2020. Bagi tamu yang berkunjung fisik ke kantor juga diberlakukan kebijakan protokol kesehatan secara ketat.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

As a form of occupational health and safety guarantee, all employees of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. protected and included in the compulsory health insurance program through the Social Security Administering Agency Program (BPJS) for Health and Additional Health Insurance through Commercial Health Insurance (Non-BPJS), as well as receiving assistance with childbirth costs.

Throughout 2021, the Company routinely held tests for the results of exposure to Covid 19, starting from the rapid general, serology, and antigen swab. Tests have been carried out routinely for all employees since the beginning of the pandemic in 2020. For guests who visit the office physically, a strict health protocol policy is also enforced.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY

Perseroan telah mengembangkan program kepedulian sosial untuk meningkatkan taraf hidup dan nilai tambah bagi kehidupan ekonomi masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Perseroan menyadari bahwa peran serta masyarakat sekitar lingkungan memberikan dampak kepada keberlanjutan Bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menganggap perlu adanya suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang selaras dengan strategi bisnis dan tujuan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Dengan demikian, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sosial masyarakat. Partisipasi tersebut dilaksanakan dalam kegiatan sebagai berikut:

- Pembagian barang hasil produksi ke masyarakat sekitar perusahaan yang dilakukan pada Hari Raya Idul Fitri
- Pembagian sembako pada warga sekitar yang dilakukan pada Hari Raya Idul Fitri
- Distribusi hewan kurban pada masjid atau mushola di sekitar perusahaan yang dilakukan pada Hari Raya Idul Adha.

The Company has developed a social awareness program to improve the standard of living and add value to the economic life of the community through the Corporate Social Responsibility program. The Company realizes that the participation of the community around the environment has an impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company considers the need for an activity that involves the community that is in line with the business strategy and objectives of the Company's social responsibility activities.

Thus, PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. committed to actively participate in the implementation of various community social activities. This participation is carried out in the following activities:

- Distribution of manufactured goods to the community nearby the company which is carried out on Eid Al-Fitr.
- Distribution of basic necessities to local residents on Eid Al-Fitr.
- Distribution of sacrificial animals at mosques or prayer rooms nearby the company which is carried out on Eid Al-Adha.

- Perseroan selalu berpartisipasi dalam kegiatan komunitas dan kegiatan pelestarian kebudayaan yang dilaksanakan disekitar lingkungan Perseroan, seperti kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh Karang Taruna, sebuah kegiatan kepemudaan.
- Partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan, seperti Penyelenggaraan Ruwah Desa/Sedekah Bumi.
- Pembinaan pada UKM katering di sekitar Perseroan sehingga dapat memberikan suplai makanan yang higiene dan sehat

- The Company always participates in community activities and cultural preservation activities that are carried out around the Company's environment, such as social service activities carried out by Karang Taruna, a youth activity.
- Participation in socio-religious activities, such as the Organizing of Village Ruwah/Alms of the Earth.
- Guidance on catering SMEs around the Company so that they can provide a hygienic and healthy food supply

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

ASPECT OF PRODUCT RESPONSIBILITY

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap produk, pada tahun 2017 Perseroan mulai melakukan implementasi manajemen mutu sesuai standar ISO 9001 : 2015 pada semua lini manajemen, hal ini untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dan berfokus pada kepuasan pelanggan.

As a form of social responsibility towards products, in 2017 the Company began implementing quality management according to the ISO 9001: 2015 standard in all management lines, this is to ensure that the products produced are in accordance with the quality standards that have been set and focused on customer satisfaction.

Selain hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa selain produk yang dihasilkan aman untuk dipergunakan juga memastikan bahwa masyarakat/konsumen memiliki akses untuk menyampaikan keluhan/saran kepada Perseroan terkait dengan hasil produksi Perseroan yang dipergunakan.

In addition to this, the Company ensures that in addition to the products produced are safe for use, it also ensures that the public/consumers have access to submit complaints/suggestions to the Company regarding the Company's products used.

Pada tahun 2021 Perusahaan mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2015 for management system to manufacture of enameling product, yang diselenggarakan oleh Intertek Certification Limited dan Komite Akreditas Nasional (Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen LSSM-055-IDN) untuk periode 1 Maret 2021 - 19 Februari 2024.

In 2021 the Company received the ISO 9001: 2015 certificate for management system to manufacture of enameling product, which was organized by Intertek Certification Limited and the National Accreditation Committee (LSSM-055-IDN Management System Certification Institute) for the period 1 March 2021 - 19 February 2024.

PENGGUNAAN DAN PERAWATAN

Bagaimana Cara Menggunakan:

- Bersihkan sebelum digunakan pertama kali.
- Ideal untuk semua *cooktops*.
- Peralatan *cookware/kettle* kami mampu panas sangat cepat.
- Untuk mencegah melekat pada saat menggunakan omelet atau panci tumis, tambahkan sedikit minyak semprot, margarin atau mentega pada panci dalam keadaan dingin. Panaskan pada suhu rendah sampai sedang selama 1-2 menit sebelum menambahkan masakan. Menggunakan botol minyak membutuhkan jumlah yang lebih besar. Pastikan untuk mengurangi panas jika lemak/minyak sudah mengeluarkan asap.
- Memasak dengan menggunakan panas tinggi dapat menyebabkan masakan untuk melekat yang bisa menyebabkan noda sisa makanan pada permukaan enamel.

USE AND MAINTENANCE

How to use:

- Clean before first use.
- Ideal for all cooktops.
- Our cookware/kettle utensils heat very quickly.
- To prevent sticking when using an omelette or sauteing pan, add a little oil, margarine or butter to a cold pan. Heat on low to medium for 1-2 minutes before adding to the dish. Using an oil bottle requires a larger amount. Make sure to reduce the heat once the grease/oil is already smoking.
- Cooking over high heat can cause food to stick, which can stain food residue on the enamel surface.

Bagaimana Cara Membersihkan:

- Aman untuk alat pencuci piring.
- Setelah digunakan, biarkan pot/panci yang panas untuk dingin secara natural sebelum diberi air dingin.
- Gunakan cairan lemon untuk menghilangkan noda warna akibat penggunaan yang berulang-kali.
- Hanya gunakan sabun dan air dengan spons atau kain lembut utk membersihkan pot/panci.
- Jangan menggunakan bantalan gosok dari baja, pembersih oven atau atau pembersih abrasif yang kuat kepada permukaan peralatan memasak anda.
- Usap permukaan luar dan dalam sampai kering, jangan meletakkan panci/pot dalam keadaan terbalik.

How to clean:

- Safe for dishwasher.
- After use, allow the hot pot/pan to cool naturally before adding cold water.
- Use lemon juice to remove color stains from repeated use.
- Only use soap and water with a sponge or soft cloth to clean pots/pans.
- Do not use steel scrubbing pads, oven cleaners or strong abrasive cleaners on the surfaces of your cooking utensils.
- Wipe the outer and inner surfaces until dry, do not put the pot/pot upside down.

Beberapa Tip:

- Pilih ukuran pot/panci yang tepat dan cocok menyesuaikan sumber panas untuk penghematan energi.
- Jangan meletakkan pot/panci/kettle kosong di atas api.
- Menggunakan panas tinggi bisa menyebabkan masakan melekat pada pot.
- Panasi pot secara perlahan, dimulai dari panas sedang ke rendah, pada saat suhu pot masih panas berkurang ke suhu rendah selama anda memasak.

Some Tips:

- Choose the right size pot / pan and match the heat source for energy savings.
- Do not place empty pots/pans/kettles on the fire.
- Use high heat can cause the food to stick to the pot.
- Heat the pot slowly, starting from medium to low heat, while the pot is still hot reduces to low during cooking.

PENANGANAN KELUHAN KONSUMEN

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Konsumen, Perseroan senantiasa memperhatikan setiap keluhan Konsumen. Konsumen dapat menyampaikan keluhannya melalui berbagai media yang telah disediakan oleh Perseroan untuk mempercepat dan mempermudah Konsumen dalam menyampaikan keluhannya, yaitu sebagai berikut :

CONSUMER COMPLAINT HANDLING

To provide the best service to consumers, the Company always pays attention to every consumer complaint. Consumers can submit their complaints through various media provided by the Company to accelerate and facilitate consumers in submitting complaints, namely as follows:

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Jl. Mastrip 862,
Warugunung-Karangpilang,
Surabaya 60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983
Fax : (62-31) 7661981,7663258

PROFIL PERUSAHAAN

06

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, TBK

Nama Perseroan Sebelumnya
Previous Company Name

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL LTD

Kode Saham
Stock Code

KDSI

Tanggal Pendirian
Establishment Date

9 JANUARI 1973

Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan
Business Activities and Produced Products

PRODUKSI KOTAK KARTON GELOMBANG DAN TEMPAT TELUR SERTA PERALATAN RUMAH TANGGA BERLAPIS ENAMEL
PRODUCTION OF CORRUGATED CARDBOARD BOXES AND EGG HOLDERS ALSO ENAMEL-COATED HOUSEHOLD APPLIANCES

Tanggal Peresmian IPO
IPO Opening Date

29 JULI 1996 / JULY 29, 1996

Jumlah Karyawan
Total Employees

1.520 ORANG / EMPLOYEES

Alamat Kantor Pusat
Head Office

JL. MASTRIP 862, WARUGUNUNG - KARANGPILANG, SURABAYA 60221

Telepon | Phone
+62-31 7661971, 7661983

Faksimile | Fax
+62-31 7661981, 7663258

Email.
CORSEC@KEDAWUNGSETIA.COM

Situs Web | Website
WWW.KEDAWUNGSETIA.COM

Domisili
Domicile
SURABAYA

Modal Dasar
Authorized Capital

RP 300.000.000.000
600.000.000 SAHAM
@RP 500 PER SAHAM
RP 300,000,000,000
600,000,000 SHARES
@RP 500 PER SHARE

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

RP 202.500.000.000
405.000.000 SAHAM
@RP 500 PER SAHAM
RP 202,500,000,000
405,000,000 SHARES
@RP 500 PER SHARE

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Kita Subur Utama
78,5%

Permadi Al Suharto
5,6%

Haiyanto
5,5%

Masyarakat
10,4%

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk Perseroan didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998.

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk the Company was initially established under the name of PT Kedawung Setia Industrial Ltd., based on Notarial Deed Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 dated January 9, 1973.

The Company's name was changed into PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. based on Notarial Deed Marsongko, S.H., No. 83 dated November 20, 1974, substitute notary, and legalized by Minister of Justice with Decree Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. Establishment Deed and its amendment was announced in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998.

TENTANG PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. atau selanjutnya disebut "Perseroan" merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1965 di Surabaya dan bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun, Perseroan menjaga standar dan kualitas tinggi pada semua segmen pasar.

Sejarah Keluarga Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono selaku pendiri Perseroan memiliki peranan penting dalam keberhasilan dan pencapaian Perseroan saat ini di mana pada tahun 1965 beliau mengawali usaha pertamanya sebagai penjual peralatan rumah tangga. Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya dengan nama UD KITA.

Seiring perkembangan yang dilakukan UD KITA, pada tahun 1973, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono bekerja sama dengan Bapak Agus Nursalim dari Kedaung Group Jakarta kemudian mendirikan PT. Kedawung Setia Industrial Ltd yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel di Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya.

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("the Company") is one of the biggest companies in Indonesia that founded in 1965 located in Surabaya and operate in enamel on steel cookware industry. With more than 40 years of experience, the Company maintains with high quality standards in all market segments.

Family history of the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono as the founder of the Company has an important role in the success and achievement of the Company where in 1965 he started his first business as a seller of household appliances. This business started from a shop located on Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya with the name UD KITA.

Along with the developments carried out by UD KITA, in 1973, the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono together with Mr. Agus Nursalim from Kedaung Group Jakarta established PT. Kedawung Setia Industrial Ltd. that engaged in main industry of enamel on steel cookware. on Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik;
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan);
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Pada tahun 1987, Perseroan melakukan expansi pangsa pasar internasional dengan menjangkau Amerika Serikat sebagai negara tujuan pertama.

Kemudian pada tahun 1994, penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial dilakukan, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang pembuatan *corrugated carton box* (kotak karton gelombang) dan *egg tray*.

Sementara itu, eksistensinya di pasar saham secara resmi dimulai saat Perseroan melakukan IPO (I*nitial Public Offering*) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tahun 1996. Di tahun yang sama, Perseroan berubah nama menjadi PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Hingga saat ini, Perseroan bekerjasama dengan PT Delta Mandiri Indonesia selaku distributor untuk target pasar lokal. Ekspor produk ke berbagai negara pun telah dilakukan. Perseroan juga berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga berskala internasional antara lain HKTDC di Hong Kong dan Ambiente Fair di Jerman untuk memperluas pangsa pasar, sekaligus memperkenalkan inovasi produk terbaru pada bidang peralatan rumah tangga, terutama peralatan dengan lapisan enamel.

Tidak hanya itu, penjualan Entitas Anak juga telah menjangkau pasar ekspor, dengan negara tujuan seperti Australia, Jepang, Filipina, Bangladesh, Pakistan, Thailand, Afrika Selatan, dan Korea Selatan.

Lokasi kantor pusat PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. berada di Jalan Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang dan menempati areal seluas 224,988 M2. Di samping usaha inti manufaktur di bidang peralatan rumah tangga berlapis enamel, Perseroan juga melakukan pengembangan usaha dengan memproduksi barang konstruksi berlapis enamel.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of:

- Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminium, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.
- Construction that includes building design and real estate developer (not commenced yet).
- General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.

In 1987, the Company expanded its international market share with the first destination country was the United States of America.

Then in 1994, the Company invested in PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, therefore officially the Company had subsidiary that engaged in corrugated carton box and egg tray production.

Meanwhile, its existence in the stock market officially began when the Company conducted an IPO (Initial Public Offering) by listing its shares on the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange in 1996. In the same year, the Company changed its name to PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Until now, the Company is collaborating with PT Delta Mandiri Indonesia as a distributor for the local target market. Product exports to various countries also carried out. The Company also participates in international household appliances exhibitions, including HKTDC in Hong Kong and Ambiente Fair in Germany to expand its market share, as well as introduce the latest product innovations in the household appliances sector, especially enamel-coated appliances.

Not only that, the sales of the Subsidiaries have also reached export market, with destination countries such as Australia, Japan, Philippines, Bangladesh, Pakistan, Thailand, South Africa, and South Korea.

Head office of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. is located at Jalan Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang and occupies the area of 224,988 m2. In addition to the core business of manufacturing enameled household appliances, the Company also developing its business by producing enamel-coated construction goods.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial selaku Entitas Anak juga berada di satu areal dengan Perseroan dan menempati tanah seluas 124,169 M2. Kapasitas produksi kotak karton bergelombang yang dihasilkan Entitas Anak saat ini telah mencapai 24.000 ton per bulan atau 288.000 ton per tahun.

Dalam implementasinya, produksi barang konstruksi berlapis enamel dapat digunakan untuk atap dan kubah masjid. Berkaitan dengan lini bisnis tersebut, terdapat beberapa proyek besar yang telah selesai dikerjakan di antaranya: pembuatan atap Masjid Al Akbar, Surabaya dan Masjid Rahmatan Lil-Alamin, Indramayu.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as a Subsidiary is also located in the same area as the Company and occupies a land area of 124,169 m2. The current production capacity of corrugated cardboard boxes produced by the Subsidiaries has reached 24,000 tons per month or 288,000 tons per year.

In its implementation, the production of enamel-coated construction goods can be used for the roof and dome of the mosque. In relation to this line of business, several major projects have been completed, including: the roofing of the Al Akbar Mosque, Surabaya and the Rahmatan Lil-Alamin Mosque, Indramayu.

PERUBAHAN NAMA DAN STATUS
CHANGES ON NAME AND STATUS

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. Mengalami beberapa kali perubahan nama dan status perusahaan. Berikut perubahan yang telah dilakukan:

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. changed its name and status several times. The changes are as follows:

1	1965	UD KITA
2	1973	PT Kedawung Setia Industrial Ltd
3	1996	PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1965

Memulai usaha Toko UD KITA

Established UD KITA Shop business

1973

Pendirian PT Kedawung Setia Industrial Ltd

Established PT Kedawung Setia Industrial Ltd

1979

Entitas Anak (yang kemudian akan dikenal sebagai PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box) memulai produksi secara komersial dengan kapasitas 1.500 ton per bulan

Subsidiary (which later known as PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box) started its production comercially with capacity of 1,500 tons per month

1987

Perseroan memulai perluasan pangsa pasar Internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat

The Company started to expand its international market share with first destination country was United States of America

1994

Penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

Invested to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

1996

Melakukan IPO (Initial Public Offering) dan perubahan nama PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

IPO (Initial Public Offering) and changed its name to PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

2000

Pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

Distribution of bonus shares, each one share received one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed.

2007

Perubahan penambahan modal, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham.

Changes in additional capital, issued and fully-paid capital increased to 405,000,000 shares.

2014

Entitas Anak membangun pabrik baru berkapasitas 9.000 ton per bulan dan mulai berproduksi komersial, sehingga menjadikan total kapasitasnya menjadi 24.000 ton per bulan.

The Subsidiary constructed new plant with capacity of 9,000 ton per month and started to produce commercially, therefore the total capacity increased to 24,000 per month.

2017

Penghargaan Best of the Best Awards dari Forbes Indonesia dan masuk dalam "Top 40 Fastest Growing Company" dalam kajian Majalah INFOBANK.

Received Best of the Best Awards from Forbes Indonesia and listed in "Top 40 Fastest Growing Company" in INFOBANK Magazine review.

2019

Pembuatan atap Auditorium Universitas Negeri Jember, Masjid Ahmad Dahlan Gresik, dan Masjid New Yogyakarta International Airport, Kulonprogo.

The construction of Auditorium rooftop of Universitas Negeri Jember, Ahmad Dahlan Mosque Gresik, and New Yogyakarta International Airport Mosque, Kulonprogo.

2021

Pembagian Dividen Interim oleh Perseroan
Interim Dividend Distribution by the Company

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan ditetapkan dan disusun berdasarkan pertimbangan arah dan tujuan pengembangan Perusahaan, efektivitas pengelolaan Perusahaan, alur kerja yang efektif serta proses kontrol yang seimbang sehingga memberikan dukungan optimal kepada arah tujuan Perseroan dan mengakomodir pola kerja yang mendukung transformasi Perusahaan.

The Company's organization structure was established and determined based on the consideration of the Company's development plan and objectives, the Company's management effectiveness, effective work flow and a balanced control process to provide optimal support for the Company's plan and accommodate work patterns that support the Company's transformation.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI

VISION

MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN DI INDONESIA YANG MEMBERI MANFAAT KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

TO BECOME ONE OF THE COMPANIES IN INDONESIA GIVING BENEFITS TO ITS STAKEHOLDERS

MISI

MISSION

MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA PERSEROAN DAN MENYEIMBANGKAN HASIL PRODUKSI DENGAN KEBUTUHAN PASAR SERTA KOMITMEN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN

TO OPTIMIZE THE COMPANY RESOURCES AND TO BALANCE PRODUCTION OUTPUTS WITH THE MARKET DEMANDS AND TO BE COMMITTED TO CUSTOMER'S SATISFACTION

PERNYATAAN PENINJAUAN VISI DAN MISI

Peninjauan visi dan misi melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kepala Unit Kerja dan dilakukan secara berkala. Peninjauan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan relevansi Visi, Misi dan Nilai-nilai PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

VISION AND MISSION REVIEW STATEMENT

The vision and mission review involves the Board of Directors, Board of Commissioners, and Head of Work Units and is carried out regularly. The review is carried out to ensure the sustainability of the relevance of the Vision, Mission and Values of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan, budaya Perusahaan memiliki peran yang penting sebagai upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Untuk menciptakan budaya kerja yang baik, setiap karyawan Perseroan diharapkan memiliki budaya kerja yang disebut "MASKOT'S". Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

Corporate culture plays important role in managing the Company's human resources to realize the Company's Vision, Mission and Target. To create good work culture, each employee of the Company is expected to own work culture named as "MASKOT'S" as follows:

M A S

MANDIRI
INDEPENDENT

Bekerja penuh dedikasi (dengan sungguh - sungguh) tanpa ketergantungan pada orang lain.

Work with full dedication (seriously) without dependence on other people.

AKTIF
ACTIVE

Bekerja tanpa menunggu perintah, selalu tampil untuk melaksanakan tugas lebih dahulu dengan penuh semangat dan loyalitas.

Work without waiting instruction, always perform to complete duties first with full spirit and loyalty.

SELEKTIF
SELECTIVE

Mengerti dan dapat menilai sebelum mengambil keputusan dan bertindak serta bisa membedakan mana yang harus didahulukan demi kesuksesan Perusahaan.

Understand and assess prior taking decision and action as well as able to differentiate which has to be prioritized for the success of the Company.

KOTS

KOMUNIKATIF & KREATIF
COMMUNICATIVE & CREATIVE

Memelihara hubungan timbal balik dan menciptakan satu kesepakatan/seia sekata/satu suara dalam kekompakan kerja.

Berpikir motivatif dan dinamis (maju) guna perkembangan/kemajuan Perusahaan.

Maintain reciprocal relationships and create an agreement/one accord/ one voice in teamwork.

Thinking motivated and dynamic (forward) for the development/progress of the Company.

OBYEKTIF
OBJECTIVELY

Bertindak jujur dan wajar.

Be honest and fair.

TERAMPIL
SKILLFULL

Pantang menyelesaikan tugas dengan tidak tuntas, memahami apa yang dikerjakan dengan sempurna. Terampil dalam bekerja, menunjukkan kewibawaan dengan memberikan contoh yang baik terhadap bawahan.

Always committed to completing the tasks, understand what is being done perfectly. Skilled at work, show dignity by becoming role model for subordinates.

SUKSES DAN SEJAHTERA
SUCCESS AND PROSPERITY

Sukses yang kita punya akan memberikan kesejahteraan pada diri kita sekeluarga.

Success that we own will provide prosperity to ourselves and our family.

JANGKAUAN WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA NETWORK

1. **Amerika Serikat**
   United States of America
2. **Arab Saudi**
   Saudi Arabia
3. **Jepang**
   Japan
4. **Jerman**
   Germany
5. **Hongkong**
   Hongkong
6. **Filipina**
   Philippine

7. **Australia**
   Australia
8. **Thailand**
   Thailand
9. **Bangladesh**
   Bangladesh
10. **Pakistan**
    Pakistan
11. **Korea Selatan**
    South Korea
12. **Afrika Selatan**
    South Africa

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Salah satu pilar terpenting dalam mencapai strategi bisnis yang telah ditetapkan suatu perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, SDM ditempatkan sebagai mitra sekaligus aset strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM dilakukan dengan mendorong setiap insan Perseroan sehingga mampu mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri serta perkembangan usaha Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Human Resources (HR) is one of important pillars in supporting the achievement of business strategies set by the Company. Therefore, the Company taking into account to position HR as its strategic partners in performing business activities. HR management strategies are directed by mobilizing all capabilities in responding to challenges and adapting to industry demands as well as the Company's business development in achieving a sustainable performance growth.

KOMPOSISI KARYAWAN

Total karyawan Perseroan hingga 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 1.520 karyawan.

Tabel berikut adalah komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin, tingkat organisasi, tingkat pendidikan dan usia:

COMPOSITION EMPLOYEES

Until the end of 2021, the Company's total employees were 1.520 employees.

Below is the employee composition based on gender, organization level, education level, and age.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria/ Male	1.358	1.340
Wanita/ Female	162	157
Total	**1.520**	**1.497**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Organisasi

Employee Composition by Organization Level

Tingkat Organisasi Organization Level	2021	2020
Manajer Manager	27	38
Kepala Bagian Department Head	50	51
Kepala Seksi Unit Head	380	337
Staf Staff	280	275
Pekerja Langsung Direct Employee	783	796
Total	**1.520**	**1.497**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
SMP, SMA, dan lainnya Senior High School, Junior High School and others	1.117	1.162
Diploma Diploma	43	46
S1 Bachelor Degree	28	276
S2 Master Degree	11	12
S3 Doctoral Degree	1	1
Total	**1.520**	**1.497**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Ages	Perseroan The Company		Entitas Anak Subsidiary		Total	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
>17 - 20	19	-	16	19	35	19
>20 - 30	154	106	306	333	460	439
>30 - 40	143	141	304	311	447	452
>40 - 50	173	195	225	238	398	433
>50 - 60	89	68	85	81	174	149
>60	5	3	1	2	6	5
Total	**583**	**513**	**937**	**984**	**1.520**	**1.497**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang Saham shareholders	2021			2020		
	Saham shares	%	Jumlah Modal Disetor (IDR)	Saham shares	%	Jumlah Modal Disetor (IDR)
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,5	158.945.900.000	317.691.000	78,4	158.845.500.000
Permadi Al Suharto (Direktur)	22.572.000	5,6	11.286.000.000	22.345.500	5,5	11.172.750.000
Haiyanto	22.253.200	5,5	11.126.600.000	22.253.200	5,5	11.126.600.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	42.283.000	10,5	21.141.500.000	42.710.300	10,6	21.355.150.000
Total	**405.000.000**	**100,00**	**202.500.000.000**	**405.000.000**	**100**	**202.500.000.000**

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2021)

SHAREHOLDERS GROUP AS OF DECEMBER 31, 2021)

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Total Saham Totale Share	Persentase Kepemilikan (%) Precentage of Ownership
Pemodal Lokal		
Institusi	323.752.000	79,94%
Perorangan	78.115.200	19,29%
Sub Total	**401.867.200**	**99,23%**
Pemodal Asing		
Institusi	1.837.800	0,45%
Perorangan	1.295.000	0,32%
Sub Total	**3.132.800**	**0,77%**
Total	**405.000.000**	**100,00%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2021

INFORMASI ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARY

Nama Perseroan
Company Name

PT KEDAWUNG SETIA CORRUGATED CARTON BOX

Tahun Beroperasi Secara Komersial
Year of Operating Commercially

1979

Domisili
Domicile

SURABAYA

Faksimili
Fax

(+62-31) 7661368, 7661968

Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan
Business Activities and Products Produced

PRODUKSI KOTAK KARTON GELOMBANG DAN TEMPAT TELUR
CORRUGATED CARTON BOX AND EGG TRAY PRODUCTION

Telepon
Phone

(+62-31) 7661971, 7661983

Alamat Kantor Pusat
Head Office

JL. MASTRIP 862, WARUGUNUNG-KARANGPILANG, SURABAYA 60221

Email
Email

SALES@KSCCB.COM

Situs Web
Website

WWW.KSCCB.COM

PT KEDAWUNG SETIA CORRUGATED CARTON BOX

Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,999% dari modal yang disetor kepada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sebuah Perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dan tempat telur yang berkantor pusat di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221.

Pada tahun 1979, Entitas Anak memulai produksi secara komersial sebesar 1.500 ton per bulan, yang kemudian ditingkatkan menjadi 15.000 ton per bulan pada tahun 1998. Sementara itu, pada tahun 2012, Entitas Anak telah mencapai kapasitas maksimal dalam produksi kotak karton gelombang. Sehingga di tahun 2013, pembangunan pabrik baru dilakukan untuk menambah kapasitas produksi sebesar 9.000 ton per bulan dan mulai berproduksi komersial pada tanggal 1 Juli 2014. Dengan demikian, total kapasitas produksi kotak karton gelombang menjadi 24.000 ton per bulan.

Kemudian pada tahun 2011, kapasitas produksi ditingkatkan dengan membangun pabrik baru, dari sebelumnya sebesar 100 ton menjadi 230 ton per bulan. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp961.988.826.124 dan Rp951.149.787.763 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pemasaran produk Entitas Anak diarahkan kepada segmen menengah atas dengan target utama pasar dalam negeri dan tetap memposisikan diri sebagai Perusahaan yang menjaga kualitas, pelayanan, dan pengiriman tepat waktu. Sebagai perwujudan hal tersebut, sertifikasi ISO telah diberikan kepada perusahaan sejak tahun 1998.

The Company invested in 99.999% of issued capital to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, a Company that produces corrugated carton box and egg tray located at Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221.

The Subsidiary started its production commercially in 1979 with production capacity of 1,500 tons per month, then increased to 15,000 tons per month in 1998. The maximum production capacity of corrugated carton box achieved by the Subsidiary was in 2012, thus to further increase its production capacity, the Subsidiary constructed new plant in 2013 with capacity of 9,000 per month and started to produce commercially on July 1, 2014. Therefore the total production capacity of corrugated carton box increased to 24,000 tons per month.

In 2011, the production capacity for eff tray product was increased by constructing new plant, from 100 tons to 230 tons per month. Total assets of Subsidiary (prior elimination) was Rp961.988.826.124 and Rp951.149.787.763 dan respectively as of December 31, 2021 and 2020.

Marketing of the Subsidiary's product is targeted for middle up segment with its main target in domestic market and always positioning itself as a Company with focuses on quality, service, and on time delivery. As the output of those focuses, the Company has obtained ISO certification since 1998.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

28 JUNI 1996

Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif.

JUNE 28, 1996

On June 28, 1995, the Company's Registration Statement to offer 50,000,000 shares at an offering price of Rp800 per share was declared effective.

29 JUNI 1996

Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham.

JUNE 29, 1996

The Company has listed all of its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) amounted to 150,500,000 shares.

27 JUNI 2000

Pembagian saham bonus dilakukan, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

JUNE 27, 2000

Bonus shares were distributed, each share received one bonus share therefore the total bonus shares distirbuted were 150,500,000 shares.

2007

Penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Para pemilik menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 lembar saham baru ke sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Hal ini tercatat pada RUPSLB tanggal 17 September 2007 akta Notaris Wachid Hasyim, S.H.No. 23. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat ke dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

2007

Additional shares from loan conversion transaction amounted to 104,000,000 shares.

The owners agreed to issue 104,000,000 new shares to Quarding as loan conversion result, therefore total issued and fully paid-in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share or equivalent to Rp202,500,000,000. This was recorded at the EGMS on September 17, 2007 deed of Notary Wachid Hasyim, S.H.No. 23. The change in additional capital was recorded in Sisminbakum database, Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and on Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

Jenis Pencatatan Saham Share Listing Type	**Total Saham** Total Share	**Tanggal Pencatatan** Listing Date
Penawaran Umum Perdana (IPO) Public Offering (IPO)	50.000.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Pencatatan Saham Perseroan Company's Share Listing	100.500.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Saham Bonus Bonus Share	150.500.000	10 Juli 2000 July 10, 2000
Penambahan Saham Tanpa HMETD Capital Increase with Pre-emptive Rights	104.000.000	31 Oktober 2007 October 31, 2007
Total	**405.000.000**	

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Hingga akhir Desember 2021, tidak terdapat informasi atau kronologi pencatatan efek lainnya selain informasi kronologi pencatatan saham yang dilakukan di Perseroan.

Until the end of December 2021, there is no information or chronology of securities listing other than information on the chronology of share listings conducted in the Company.

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION/PROFESSION

Perseroan menggunakan jasa-jasa dari berbagai lembaga dan profesi penunjang pasar moda. Pada tahun 2021, total imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa-jasa tersebut adalah sebesar Rp319 juta.

The Company uses the services of various capital market supporting institutions and professions. In 2021, the total fee paid for these services is Rp319 million.

Berikut daftar lembaga dan profesi penunjang pasar modal Perseroan untuk tahun buku 2021:

List of the Company's capital market supporting institutions and professions for the 2021 financial year are as follows:

Nama dan Alamat Name and Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Periode Penugasan** Assignment Period
Biro Administrasi Efek (**BAE**) **Share Registrar** (**BAE**) PT Sinartama Gurita Gedung Menara Tekno Lt. 7 JL. H. Fachrudin No. 19 Kebon Sirih - Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	Mengelola daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pendaftaran daftar pemegang saham, pendaftaran kepemilikan saham dan distribusi hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen, efek saham, dan informasi yang diperlukan pemegang saham, serta aksi korporasi. Manage register of shareholders of the Company, including registration of the register of shareholders, registration of share ownership and distribution of rights attached to shares such as dividends, share securities, and information required by shareholders, as well as corporate actions.	2021
Kantor Akuntan Publik **Public Accountant Firm** Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower, Lt 21 Unit F Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950	Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK). Agreed Procedure Report on the Implementation of the Precautionary Principles (KPPK). Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2021 Auditing the Company's financial statements for 2021	2021
Kantor Notaris **Notary Office** Ir. Joyce Sudarto, S.H. Ruko 21 Klampis Blok H-5 Jl. Arief Rahman Hakim No. 51 Klampis Ngasem - Sukolilo Surabaya 60117	Notulis pembuat Notulen RUPS & RUPSLB Writer of the Minutes of the GMS and EGMS	2021

PERISTIWA PENTING 2021

EVENT HIGHLIGHTS2021

23 JUNI 2021

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di kantor PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. Jl. Mastrip No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at the office of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. Jl. No. 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya – 60221.

SERTIFIKASI SELAMA TAHUN 2021

CERTIFICATION IN 2021

Sertifikat Halal
Halal Certificate

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
(6 April 2021 – 6 April 2025)
Halal Product Assurance Organizing Agency
(April 6, 2021 – April 6, 2025)

ISO 9001:2015

Intertek (1 Maret 2021 – 19 Februari 2024)
Intertek (March 1, 2021 – February 19, 2024)

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim tahun 2021 sebesar Rp25 per saham atau total sebesar Rp10,125 miliar. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam RUPST Perseroan untuk tahun buku 2021.

On December 8, 2021, the Company has distributed 2021 interim dividend of Rp25 per share or total Rp10.125 billion. This interim dividend will be calculated at the Company's AGMS for the 2021 financial year.

Berikut uraian pembagian dividen PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. hingga 31 Desember 2021:

Description of the dividend distribution of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. until December 31, 2021 is as follow:

Dalam Miliar Rupiah I In billion rupiah

Tahun Pembayaran Payment Year	2021	2021
Dividen Tahun Buku Fiscal Year Dividend	Interim 2021	Interim 2021
Tanggal Pengumuman Announcement Date	22 November 2021	Novermber 22, 2021
Tanggal Pencatatan Listing Date	30 November 2021	Novermber 30, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	08 Desember 2021	December 8, 2021
Laba Profit	79,656	79.656
Dividen yang dibagikan Dividend distributed	10,125	10.125
Dividen Per Saham (Dalam Rupiah) Dividend Per Share (In Rupiah)	25	25
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	12,7%	12.7%

LAPORAN KEUANGAN

07

FINANCIAL STATEMENTS

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 - 2	……..……*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ……*and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	4	……..*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	5	……..*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	6 - 67	……..*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA
Phone : +62 31-7661983, 7661971 (HUNTING), Fax : +62 31-7661981, 7663310, 7663258 Email : info@kedawungsetia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : PERMADI AL SUHARTO
   Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang Surabaya-60221
   Alamat domisili : Graha Family Blok G/99, Surabaya
   Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : ANDI SUBROTO
   Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang Surabaya-60221
   Alamat domisili : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45, Surabaya
   Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
   Jabatan : Direktur / Sekretaris Perusahaan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 April 2022

METERAI TEMPEL
10000
296FEAJX707977898

PERMADI AL SUHARTO
Presiden Direktur

ANDI SUBROTO
Direktur / Sekretaris Perusahaan

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00478/2.1051/AU.1/04/0269-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No 00478/2.1051/AU.1/04/0269-3/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.0269/*Public Accountant License No.AP.0269*

22 April 2022/*April 22, 2022*

00478

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	80.725.431.351	2f,2g,2h,4	51.067.737.637	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.132.270.699 pada 31 Desember 2021 dan Rp 1.584.765.316 pada 31 Desember 2020	359.120.905.415	2f,5,10,15	322.868.719.313	*Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp 1,132,270,699 as of December 31, 2021 and Rp 1,584,765,316 as of December 2020*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.512.332	2f	3.432.687.573	*Other receivables - third parties*
Persediaan	319.927.032.910	2j,6,10,15	267.931.645.582	*Inventories*
Uang muka pembelian	33.695.767.897	2h,7	15.224.722.183	*Advances for purchases*
Biaya dibayar di muka	2.090.217.485	2k	4.041.047.419	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	4.781.927.473	2p,14a	-	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	801.833.794.863		664.566.559.707	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.535.416.747	2p,14f	2.378.104.424	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	1.240.722.332	7	277.433.000	*Advance for purchase of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	25.260.822.415	2p,14i	24.449.142.898	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 541.538.841.549 pada 31 Desember 2021 dan Rp 494.603.466.178 pada 31 Desember 2020	515.806.733.821	2l,8,10,15,16	552.917.461.644	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 541,538.841.549 as of December 31, 2021 and Rp 494,603,466,178 as of December 31, 2020*
Aset lain-lain	1.052.739.097	2d,9	1.118.535.289	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	546.896.434.412		581.140.677.255	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**1.348.730.229.275**		**1.245.707.236.962**	***TOTAL ASSETS***

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	181.360.723.850	2f,5,6,8,10	106.855.060.463	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	134.679.558.236	2f,2h,11	207.906.859.932	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.872.836.430	2f,12	13.145.637.297	*Other payables - third parties*
Utang dividen	121.137.500		-	*Dividend payable*
Beban akrual	10.105.671.546	2f,13	7.035.842.532	*Accrued expenses*
Utang pajak	12.297.994.721	2p,14b	10.368.771.676	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	50.789.000.008	2f,6,8,15	38.209.000.004	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	412.693.420	2f,8,16	1.157.973.032	*Consumer financing payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.821.106.632	2n,17	19.077.158.764	*Short-term employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	429.460.722.343		403.756.303.700	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	129.580.666.652	2f,5,6,8,15	110.369.666.660	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	127.286.554	2f,16	516.502.622	*Consumer financing payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	69.429.587.543	2n,17	67.196.558.338	*Long-term employee benefits liability*
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	*Distributors' security deposits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	199.537.540.749		178.482.727.620	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**628.998.263.092**		**582.239.031.320**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to the owners of the Company:*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Share capital - Rp 500 par value per share,*
Modal dasar - 600.000.000 saham				*Authorized - 600,000,000*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2r,19	202.500.000.000	*Issued and fully paid shares - 405,000,000 shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	30.000.000.000	19	29.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	545.739.420.690		484.229.952.151	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain:				*Other component of equity:*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak	(58.507.454.507)		(52.261.746.509)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
TOTAL EKUITAS - NETO	**719.731.966.183**		**663.468.205.642**	***TOTAL EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.348.730.229.275**		**1.245.707.236.962**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENJUALAN NETO	2.241.085.126.185	2o,20	1.923.089.935.410	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.904.815.444.756)	2o,21	(1.595.347.718.273)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**336.269.681.429**		**327.742.217.137**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	(94.075.484.818)	2o,22	(93.465.591.867)	*Selling*
Umum dan administrasi	(112.003.097.986)	2o,22	(120.263.102.758)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	(206.078.582.804)		(213.728.694.625)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**130.191.098.625**		**114.013.522.512**	***OPERATING INCOME***
Beban keuangan	(33.158.271.286)	2f,23	(28.172.917.812)	*Finance cost*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	555.763.077		(3.138.450.930)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Penghasilan keuangan	431.261.511		265.637.942	*Finance income*
Pendapatan (beban) lainnya - neto	650.664.902	2o,24	(15.084.327)	*Other Income (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**98.670.516.829**		**82.952.707.385**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(26.036.048.290)	2p,14c,14d, 14i	(22.774.416.925)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**72.634.468.539**		**60.178.290.460**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.682.373.925)	2n,17	(2.132.967.361)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	3.436.665.927	2p,14h	(2.733.117.320)	*Related income tax*
Rugi Komprehensif Lain - Neto dengan Pajak	(6.245.707.998)		(4.866.084.681)	*Other Comprehensive Loss - Net of Tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**66.388.760.541**		**55.312.205.779**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	72.634.468.539		60.178.290.460	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
	72.634.468.539		**60.178.290.460**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	66.388.760.541		55.312.205.779	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
	66.388.760.541		**55.312.205.779**	
LABA PER SAHAM DASAR	**179,34**	2r, 30	**148,59**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to Owners of the Company*					
					Komponen lain dari ekuitas/ *Other component of equity*		
			Saldo laba / *Retained Earnings*		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability - net*		
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		Ekuitas - neto/ *Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2020		**202.500.000.000**	**28.000.000.000**	**425.101.070.845**	**(47.395.661.828)**	**608.205.409.017**	***Balance as of January 1, 2020***
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71		-	-	(49.409.154)	-	(49.409.154)	*Adjustment in relation to PSAK 71 implementation - net of tax*
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		**202.500.000.000**	**28.000.000.000**	**425.051.661.691**	**(47.395.661.828)**	**608.155.999.863**	*Balance at January 1, 2021 after adjustment*
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juli 2020:							*Resolution during the Stockholders' Meeting on July 25, 2020:*
Pembentukan cadangan	19	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-		*Appropriation to reserve*
Laba neto tahun berjalan		-	-	60.178.290.460	-	60.178.290.460	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(2.132.967.361)	(2.132.967.361)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	(2.733.117.320)	(2.733.117.320)	*Related income tax*
Saldo 31 Desember 2020		**202.500.000.000**	**29.000.000.000**	**484.229.952.151**	**(52.261.746.509)**	**663.468.205.642**	***Balance as of December 31, 2020***
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2021:							*Resolution during the Stockholders' Meeting on June 23, 2021:*
Pembentukan cadangan	19	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	*Appropriation to reserve*
Dividen		-	-	(10.125.000.000)	-	(10.125.000.000)	*Dividend*
Laba neto tahun berjalan		-	-	72.634.468.539	-	72.634.468.539	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain:							*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	-	(9.682.373.925)	(9.682.373.925)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	3.436.665.927	3.436.665.927	*Related income tax*
Saldo 31 Desember 2021		**202.500.000.000**	**30.000.000.000**	**545.739.420.690**	**(58.507.454.507)**	**719.731.966.183**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.204.396.686.208		1.958.145.058.662	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(2.212.050.055.826)		(1.819.361.236.835)	*Cash paid to suppliers, employees and operating expenses*
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(7.653.369.618)		138.783.821.827	*Cash generated from (used in) operating activities*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Receipts from (payments of):*
Restitusi pajak	1.607.139.786	14g	1.835.629.716	*Tax refund*
Penghasilan keuangan	431.261.511		265.637.942	*Finance income*
Provisi bank	(5.083.341.087)	23	(1.732.904.999)	*Bank provision*
Pajak penghasilan	(23.674.696.292)		(19.969.593.099)	*Income taxes*
Beban keuangan	(28.016.064.340)		(26.710.737.673)	*Finance cost*
Denda pajak	(507.870.000)		-	*Tax penalty*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(62.896.940.040)**		**92.471.853.714**	***Net Cash from (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	1.402.727.273	8	1.527.472.528	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(1.240.722.332)		(277.433.000)	*Payment of advance for purchase of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(13.048.504.475)	8,31	(16.220.101.041)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(12.886.499.534)**		**(14.970.061.513)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	70.000.000.000	31	82.826.666.664	*Receipt from long-term bank loans*
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	(1.134.495.680)	31	(1.470.424.685)	*Payment of consumer financing payable*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(38.209.000.004)	31	(25.464.000.000)	*Payment of long-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) untuk utang bank jangka pendek	74.635.980.792	31	(127.532.046.298)	*(Receipt) payment of short-term bank loans*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**105.292.485.108**		**(71.639.804.319)**	***Net Cash from (Used in) Financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**29.509.045.534**		**5.861.987.882**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**51.067.737.637**		**46.480.321.495**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**148.648.180**		**(1.274.571.740)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**80.725.431.351**	4	**51.067.737.637**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (Perusahaan) dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, Notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 19 Agustus 2020 mengenai perubahan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0377934. Tahun 2020, tanggal 31 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.

b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.

c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).

d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.

f. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute Notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 17 dated August 19, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., regarding the changes in the Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0377934. Year 2020, dated August 31, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

a. Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.

b. Manufacturing of corrugated paper box and board packaging industry.

c. Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).

d. General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.

e. Freight and warehousing which includes other land transportation for passengers.

f. Agriculture which includes tropical and sub-tropical fruit farming, oil-containing fruit plantations and agricultural support services.

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 961.988.826.124 dan Rp 951.149.787.763 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Penambahan saham tersebut berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading Limited sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 27 tanggal 23 Juni 2021 dan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 23 Juli 2020, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 961,988,826,124 and Rp 951,149,787,763 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. The Company's Public Offering of Shares of Stock

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.

The additional shares are based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading Limited as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

d. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 as stated in Deed Ir. Joyce Sudarto, S.H. No. 27 dated June 23, 2021 and Deed of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 23, 2020, Notary in Surabaya, are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto	*President Commissioner*
Komisaris	Harianto Wibisono	Harianto Wibisono	*Commissioner*
Komisaris	Ali Sugiharto Wibisono	Ali Sugiharto Wibisono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Fadelan	Fadelan	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

	2021	2020	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto	Permadi Al Suharto	*President Director*
Direktur	Andi Subroto	Andi Subroto	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	*Chairman*
Anggota	M. Tri Atmaja	Happy Fachruddin	*Members*
Sekretaris Perusahaan	Andi Subroto	Andi Subroto	*Corporate Secretary*
Audit Internal	R. Alex Susila	R. Alex Susila	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.520 dan 1.557 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary have approximately 1,520 and 1,557 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kitasubur Utama.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 22, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 seperti dibawah. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- **Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis**

  Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

c. Amendemen/Perbaikan Standar yang Dikeluarkan belum Diadopsi

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen/penyesuaian standar yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

<u>Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021</u>

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company and its Subsidiary have applied the below of amendment to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of this amendment to standard does not result in changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- ***Amendment PSAK 22 Definition of Business***

  The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments/improvements to standards relevant to the Company and its Subsidiary were issued but not effective, with early application permitted:

<u>Effective for periods beginning on or after April 1, 2021</u>

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amendemen/Perbaikan Standar yang Dikeluarkan belum Diadopsi (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka Panjang

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:
a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan i*nvestee*).
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.

c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The Company's assets are classified as non-current assets and the company's liabilities are classified as long-term liabilities

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:
a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. rights arising from other contractual arrangements

c. the Company's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang keuangan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

f. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company and its Subsidiary measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiary has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payable classified as financial liabilities at amortized cost and The Company and its Subsidiary have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset setelah pengakuan awal keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to buy or sell the asset.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. All the Company and its Subsidiary's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments)..

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company and its Subsidiary having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Company and its Subsidiary's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiary has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Company and its Subsidiary recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company and its Subsidiary considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiary may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiary is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiary. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company and its Subsidiary considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiary may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiary is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiary. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehandiamortisasi, perbedaan antara nilai tercatataset dan jumlah imbalan yang diterima danpiutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss..

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and its Subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's consolidated profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	**2020**	
1 Euro Eropa	16.126,84	17.330,13	*European Euro 1 (EUR)*
1 Franc Swiss	15.543,60	15.982,11	*Swiss Franc 1 (CHF)*
1 Dolar Amerika Serikat	14.269,01	14.105,01	*United States Dollar 1 (USD)*
1 Dolar Singapura	10.533,77	10.644,09	*Singapore Dollar 1 (SGD)*
1 Dolar Australia	10.343,61	10.771,29	*Australian Dollar 1 (AUD)*
1 Renminbi China (CNH)	2.238,17	2.166,37	*China Renminbi 1 (CNH)*
1 Yuan China (CNY)	2.238,04	2.161,49	*China Yuan 1 (CNY)*
1 Dolar Hongkong	1.829,84	1.819,34	*Hongkong Dollar 1 (HKD)*
1 Yen Jepang	123,89	136,47	*Japanese Yen 1 (JPY)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
   (iii) Personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
   (i) Has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
   (ii) Has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
   (iii) Is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the Company and its Subsidiary are members of the same the Company and its Subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of group of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
   (viii) The entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	4 - 10	*Transportation equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset in other asset and amortized during the period of the land rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui.

Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, Plant and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Company and its Subsidiary analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and its Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and its Subsidiary applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company and its Subsidiary applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss.

Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The property, plant and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
ii. Beban atau pendapatan bunga neto
iii. Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
ii. Net interest expense or income
iii. Remeasurement

The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiary expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company and its Subsidiary recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

r. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company and its Subsidiary determines the business model at a level that reflects how Company and its Subsidiary's financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Company and its Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Classification of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of good sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestic bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company and its Subsidiary uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiary's historical observed default rates. The Company and its Subsidiary will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiary's trade receivables is disclosed in Note 5.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company and its Subsidiary's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 8.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14h.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14h.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	590.978.314	1.081.396.266	*Rupiah*
Dolar AS	3.995.320	18.054.400	*US Dollar*
Sub total	594.973.634	1.099.450.666	*Sub total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2021	2020	
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.814.863.351	13.154.815.846	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	8.029.624.925	4.472.770.730	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.386.047.201	644.571.695	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	3.275.535.034	189.917.371	*PT Bank Amar Indonesia*
PT Bank Amar Indonesia	356.368.179	31.658.237	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.902.776	481.757	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.526.333	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.216.706.623	10.062.060.940	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	20.170.610.608	7.791.265.336	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.206.306.276	1.906.237.515	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	58.648.628	99.527.348	*PT Bank UOB Indonesia*
Yuan China			*China Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.164.013	176.036.674	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.609.778	7.365.658	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro Eropa			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.001.949	91.819.188	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.767.629	32.816.680	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Hongkong			*Hongkong Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.187.672	15.100.522	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.957.116	3.998.559	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Franc Swiss			*Swiss Franc*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.724.247	3.829.314	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.379	5.601	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub total bank	78.703.557.717	38.684.278.971	*Sub total cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Pihak ketiga			***Third parties***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Shinhan Indonesia	1.426.900.000	11.284.008.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Total	**80.725.431.351**	**51.067.737.637**	***Total***

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and banks and time deposits of the Company and Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	2021	2020	
Deposito Dolar Amerika Serikat	1,30%	1,20% - 1,55%	*US Dollar deposits*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

	2021	2020	
Lokal	334.241.075.670	301.137.678.688	*Local*
Ekspor	26.012.100.444	23.315.805.941	*Export*
Total	360.253.176.114	324.453.484.629	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.132.270.699)	(1.584.765.316)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**359.120.905.415**	**322.868.719.313**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	334.241.075.670	301.137.678.688	*Rupiah*
Dolar AS	26.012.100.444	23.315.805.941	*US Dollar*
Total	**360.253.176.114**	**324.453.484.629**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal *invoice* adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	199.324.267.602	164.775.486.565	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue*
Kurang dari 30 hari	104.328.159.715	90.954.154.082	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	36.767.847.528	40.916.424.042	*31 - 60 days*
60 - 90 hari	14.426.079.173	21.851.476.486	*60 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.406.822.096	5.955.943.454	*More than 90 days*
Total	**360.253.176.114**	**324.453.484.629**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtors and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Mutasi penyisihan atas *ECLs* piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.584.765.316	1.507.806.660	*Beginning balance*
Dampak implementasi PSAK 71		65.878.872	*Impact of PSAK 71 implementation*
Provisi selama tahun berjalan	51.859.975	11.079.784	*Provision during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	(504.354.592)	-	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**1.132.270.699**	**1.584.765.316**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables from third parties of the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2021	2020	
Bahan baku	139.591.059.979	122.030.229.291	*Raw materials*
Barang jadi	88.272.918.385	56.561.471.208	*Finished goods*
Bahan pembantu	36.923.976.876	32.391.129.761	*Indirect materials*
Perlengkapan dan peralatan	34.848.309.169	30.777.159.411	*Supplies and tools*
Barang dalam proses	20.290.768.501	26.171.655.911	*Work in process*
Total	**319.927.032.910**	**267.931.645.582**	***Total***

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 251.676.040.000 dan Rp 198.076.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2021 and 2020.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 251,676,040,000 and Rp 198,076,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. UANG MUKA PEMBELIAN / *7. ADVANCES FOR PURCHASES*

	2021	2020	
Aset lancar			***Current assets***
Uang muka pembelian bahan baku	33.384.410.001	15.079.693.252	*Advance for purchases of raw materials*
Lain-lain	311.357.896	145.028.931	*Others*
Total	**33.695.767.897**	**15.224.722.183**	***Total***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	**1.240.722.332**	**277.433.000**	*Advance for purchase of property, plant and equipment*

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

2021

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Penghapusan/ *Write off*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***At Cost***
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	*Land*
Bangunan dan prasarana	95.032.956.561	35.000.000	-	-	-	95.067.956.561	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	788.468.094.629	7.248.717.462	-	(96.203.361)	1.066.347.787	796.686.956.517	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	36.998.062.473	3.494.580.000	(3.405.083.000)	-	-	37.087.559.473	*Transportation equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20.891.653.794	1.302.550.282	-	-	-	22.194.204.076	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam Penyelesaian							*Construction in progress*
Mesin dan peralatan pabrik	472.470.370	1.245.089.731	-	-	(1.066.347.787)	651.212.314	*Machinery and factory equipment*
Total	**1.047.520.927.822**	**13.325.937.475**	**(3.405.083.000)**	**(96.203.361)**	**-**	**1.057.345.578.936**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	57.557.560.677	3.512.016.963	-	-	-	61.069.577.640	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	387.515.107.591	40.849.829.990		(96.203.361)		428.268.734.220	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	31.861.410.324	4.150.218.328	(3.164.457.998)	-	-	32.847.170.654	*Transportation equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.669.387.586	1.683.975.015	-	-	-	19.353.362.601	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total	**494.603.466.178**	**50.196.040.296**	**(3.164.457.998)**	**(96.203.361)**	**-**	**541.538.845.115**	***Total***
Nilai Buku Neto	**552.917.461.644**					**515.806.733.821**	***Net Book Value***

2020

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995	*Land*
Bangunan dan prasarana	93.998.396.661	1.034.559.900	-	-	95.032.956.561	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	780.796.677.297	14.575.791.611	(10.730.628.927)	3.826.254.648	788.468.094.629	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	38.383.995.473	515.000.000	(1.900.933.000)	-	36.998.062.473	*Transportation equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.709.107.562	1.182.546.232	-	-	20.891.653.794	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam Penyelesaian						*Construction in progress*
Mesin dan peralatan pabrik	3.826.254.648	472.470.370	-	(3.826.254.648)	472.470.370	*Machinery and factory equipment*
Total	**1.042.372.121.636**	**17.780.368.113**	**(12.631.561.927)**	**-**	**1.047.520.927.822**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	53.800.963.012	3.756.597.665	-	-	57.557.560.677	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	357.932.710.657	39.421.888.117	(9.839.491.183)	-	387.515.107.591	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	27.790.518.098	5.597.091.539	(1.526.199.313)	-	31.861.410.324	*Transportation equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.147.999.399	1.521.388.187	-	-	17.669.387.586	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total	**455.672.191.166**	**50.296.965.508**	**(11.365.690.496)**	**-**	**494.603.466.178**	***Total***
Nilai Buku Neto	**586.699.930.470**				**552.917.461.644**	***Net Book Value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	1.402.727.273	1.527.472.528	*Selling price*
Nilai buku neto	(240.625.002)	(1.265.871.431)	*Net book value*
Laba atas penjualan	**1.162.102.271**	**261.601.097**	***Gain on sale***

Rincian hapus buku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga perolehan	96.203.361	-	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(96.203.361)	-	*Accumulated depreciation*
Rugi atas penghapusan	**-**	**-**	***Loss on write-off***

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2021 yang meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 38%.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	46.252.099.212	45.101.259.707	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 23)	2.550.058.202	3.487.137.715	*Selling expenses (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.393.882.882	1.708.568.086	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**50.196.040.296**	**50.296.965.508**	***Total***

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 281.592.163.012 dan Rp 276.318.768.932.

Berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Pung's Zulkarnain & Rekan pada tanggal 14 April 2020 untuk nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2020 sebesar Rp 360.259.000.000, sedangkan nilai buku neto sebesar Rp 251.807.000.000.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

The details of written-off property, plant and equipment are as follows:

Construction in progress as of December 31, 2021 represents machinery and factory equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion of 38%.

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as of December 31, 2021 and 2020, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 281,592,163,012 and Rp 276,318,768,932, respectively.

Based on the results of asset valuation report by Pung's Zulkarnain & Partners dated April 14, 2020, the market value of property, plant and equipment of the Company on March 10, 2020 amounted to Rp 360,259,000,000, while the net book value amounted to Rp 251,807,000,000.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 724.116.008.854 dan Rp 676.033.364.500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 15).

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 724,116,008,854 and Rp 676,033,364,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

9. OTHER ASSETS

This account consists of extension of landrights and amortized over 20 years, with details as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	1.315.923.865	1.315.923.865	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(263.184.768)	(197.388.576)	*Accumulated amortization*
Saldo akhir	**1.052.739.097**	**1.118.535.289**	***Ending balance***

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 65.796.192 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 22).

Amortization charged to general and administrative expenses - others amounted to Rp 65,796,192 in 2021 and 2020 (Note 22).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

10. SHORT TERM BANK LOANS

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows:

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Revolving loan			*Revolving loan*
Rupiah	158.669.985.255	-	*Rupiah*
Dolar AS	22.690.738.595	44.322.512.344	*US Dollar*
PT Bank Shinhan	-	62.532.548.119	*PT Bank Shinhan*
Total	**181.360.723.850**	**106.855.060.463**	***Total***

PT Bank Shinhan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan berdasarkan perjanjian no. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

a. Pinjaman rekening koran dan *demand loan* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai keperluan operasional perusahaan dan cadangan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahunsebesar 9,75% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman sebesar Rp 62.532.548.119. Pinjaman ini sudah dilunasi sepenuhnya pada 2021.

PT Bank Shinhan

The Company obtained a credit facility from PT Bank Shinhan based on the loan agreement No. 030/BSI-LAD/SBY/II/2020 dated February 17, 2020 as follows:

a. Bank overdraft and demand loan with a maximum credit of IDR 40,000,000,000, respectively, are used to finance the Company's operational needs and reserve working capital needs. This facility bears an annual interest rate of 9.75% (floating) for the Indonesian Rupiah. As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp 62,532,548,119. This loan has been fully paid in 2021.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan (lanjutan)

b. *Open usance L/C* (SKBDN) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan lokal.

c. *Open usance L/C (Sight/Usance L/C)* dengan maksimum kredit sebesar 1.500.000 Dolar AS yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan impor, dengan biaya *issuance fee L/C* 0,125% per 3 bulan (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen) dan biaya *negotiation commission* 0,125% flat (minimal 25 Dolar AS atau ekuivalen).

d. Bank garansi sebesar 150.000 Dolar AS untuk menjamin pemenuhan kontrak.

e. *Export usance bill bought* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS yang digunakan untuk negosiasi dokumen LC ekspor yang diterima oleh importir, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.

f. *Forex Forward* dengan batas kerugian maksimum sebesar 100.000 Dolar AS, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas di atas (b - f) belum digunakan oleh Perusahaan.

Perubahan perjanjian kredit PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 16 tanggal 15 Februari 2021 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, Perusahaan memperbarui fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan dengan rincian sebagai berikut:

a. Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai 18 Februari 2022;
b. Menambah jumlah fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 15.000.000.000;
c. Menambah jumlah fasilitas bank garansi sebesar USD 150.000;
d. Menambah sekaligus merubah:
   - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp Rp 7.000.000.000.
   - Fasilitas *Open Usance Letter of Credit* (*Sight/Usance Letter of Credit*) dengan batas penggunaan maksimum dengan jumlah pokok sebesar USD 1,500,000.

   Menjadi Fasilitas *Trust Receipt* (*Omnibus Credit Line*) dengan maksimal limit menjadi sebesar 3.150.000 dolar AS yang dapat ditarik dalam bentuk:
   - *Letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance)* dengan maksimal limit sebesar USD 3.150.000.
   - *Letter of Credit (LC) Line* (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/SKBDN) dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.
   - *Trust Receipt* dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.
   - Demand Loan dengan maksimal limit sebesar 3,150,000 dolar AS.

10. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan (continued)

b. Open usance L/C (SKBDN) with a maximum credit of Rp 7,000,000,000 to be used to finance the purchase of local supplies.

c. Open usance L/C (Sight/Usance L/C) with a maximum credit of USD 1,500,000 used to finance the purchase of imported supplies, with an L/C issuance fee of 0.125% per 3 months (minimum US $ 25 or equivalent) and 0.125% flat negotiation commission fee (minimum 25 USD or equivalent).

d. Bank guarantee of USD 150,000 to guarantee contract fulfillment.

e. Export usance bill bought with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for negotiation of export LC documents received by importers, with interest rate at 5% (floating) per annum.

f. Forex forward with a loss limit to a maximum of US$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations. This facility has not been utilized by the Company.

The above facilities (b - f) have not been utilized by the Company.

Amendments to PT Bank Shinhan Indonesia credit agreement

Based on the Notary Deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 16 dated February 15, 2021 concerning Amendments in the Credit Agreement, the Company renewed the credit facility from PT Bank Shinhan with the following details:

a. Extend the term of the loan facility until February 18, 2022;
b. Increase the maximum limit of current account loan facilities to Rp 15,000,000,000;
c. Increase the maximum limit of bank guarantee facilities to USD 150,000;
d. Add and change the following:
   - *Domestic Letter of Credit Facility (SKBDN) with a maximum usage limit of Rp 7,000,000,000.*
   - *Open Usance Letter of Credit (Sight/Usance Letter of Credit) facility with a maximum usage limit of USD 1,500,000.*

   To become a Trust Receipt Facility (Omnibus Credit Line) with a maximum limit of USD 3,150,000 which can be withdrawn in the form of:
   - *Letter of Credit (LC) Line (Sight / Usance) with a maximum limit of USD 3,150,000.*
   - *Letter of Credit (LC) Line (Domestic Letter of Credit/SKBDN) with a maximum limit of USD 3,150,000.*
   - *Trust Receipt with a maximum limit of USD 3,150,000.*
   - *Demand loan with a maximum limit of USD 3,150,000.*

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Shinhan (lanjutan)

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 7.911.944.596 dan Rp 6.277.037.881 (Catatan 23).

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Shinhan, Perusahaan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 1,2x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000.

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*revolving transactional*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sebesar Rp 93.250.042.095.

- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 3.150.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sebesar Rp 22.690.738.595 (1.590.212 Dolar AS).

- Fasilitas *non-cash loan* bank garansi *(revolving)* dengan maksimum kredit sebesar 200.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

- Fasilitas *bill purchasing line* dengan maksimum kredit sebesar 500.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

- Fasilitas *treasury line* dengan maksimum kredit sebesar 100.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2022. Pinjaman ini akan digunakan untuk transaksi dalam *convertible currency*. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

10. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan (continued)

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 7,911,944,596 and Rp 6,277,037,881 (Note 23).

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank Shinhan, the Company shall:

a. Not act as a guarantor (corporate guarantee) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.
b. Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
c. Maintain Current Ratio not less than 1.5x.
d. Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x
e. Maintain Interest Coverage Ratio not less than 1.2x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- *Working capital - 1 credit facility (revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 with maturity date on November 15, 2022. This loan is used for the Company additional working capital. As of December 31, 2021, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 20,000,000,000.*

- *Working capital - 2 credit facility (revolving transactional) with a maximum credit limit of Rp 130,000,000,000 with maturity date on November 15, 2022. This loan is used for the Company additional working capital. As of December 31, 2021, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 93,250,042,095.*

- *Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of US Dollar 3,150,000 with maturity date on November 15, 2020. As of December 31, 2021, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 22,690,738,595 (US Dollar 1,590,212).*

- *Non-cash bank guarantee (revolving) with a maximum credit limit of US Dollar 200,000 with maturity date on November 15, 2020. As of December 31, 2021. This facility has not been utilized by the Company.*

- *Bill purchasing line with a maximum credit limit of US Dollar 500,000 with maturity date on November 15, 2020. As of December 31, 2021. This facility has not been utilized by the Company.*

- *Treasury line with a maximum credit limit of USD 100,000 with maturity date on November 15, 2022. This loan will be used for convertible currency transactions. This facility has not been utilized by the Company.*

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terkait perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen
- Mengalihkan baik sebagian dan/atau seluruh hak sewa, pinjam pakai ataupun penggunaan atas lahan yang digunakan untuk operasional menjadi agunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-2 *(non-revolving loan)* dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non-LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 *(revolving loan)*. Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp 360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.131.589.034 dan Rp 15.418.793.595.

- Fasilitas kredit modal kerja-1 *(revolving loan)* dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2022. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 September 2021 dan perpanjangan selanjutnya hingga 17 September 2022. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 288.354.126 dan Rp 28.903.718.749.

- Fasilitas *treasury line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

10. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- *Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards Commissioner and Directors and the capital stock.*
- *Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.*
- *Obtain a new credit facilities or other loans from other parties.*
- *Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Company's assets.*
- *Pay shareholders' loan.*
- *Submit written notification regarding changes to the articles of association and dividend distribution*
- *Transferring part and/or all of the right to lease, borrow or use land used for operations into collateral.*

As of December 31, 2021, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- *Working capital-2 credit facility (non-revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp 430,000,000,000 (revolving loan). In 2019, this facility is changed to Rp 360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2021. In 2020, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2022.This facility is used for purchase paper raw materials and spare parts. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp 45,131,589,034 and Rp 15,418,793,595, respectively.*

- *Working capital-1 credit facility (revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 with maturity date on September 17, 2022. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp 40,000,000,000. In 2021, the maturity date has been extended until September 18, 2021 and further extended until September 17, 2022. This loan is used for the Subsidiary's additional working capital. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 288,354,126 and Rp 28,903,718,749, respectively.*

- *Treasury line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2022. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2022. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 7,00% - 9,50% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.370.382.086 dan Rp 9.717.851.917 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi *(personal guarantee)* dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

10. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2022. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- *Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards Commissioner and Directors and the capital stock.*
- *Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.*
- *Obtain a new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).*
- *Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.*
- *Pay shareholders' loan.*
- *Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.*
- *Conduct merger and acquisitions.*
- *File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.*
- *Enter into new investments in other companies and/or funding other companies.*

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These facilities have interest rates at 7.00% - 9.50% (floating) per annum for Rupiah.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,370,382,086 and Rp 9,717,851,917, respectively (Note 23).

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2021	2020	
Lokal	113.706.090.352	194.297.725.822	*Local*
Impor	20.973.467.884	13.609.134.110	*Import*
Total	**134.679.558.236**	**207.906.859.932**	***Total***

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and Letter of Credit (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The above trade payables by currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	113.706.090.349	194.297.727.646	*Rupiah*
Dolar AS	11.177.849.586	6.285.512.076	*US Dollar*
Euro Eropa	5.615.664.035	3.050.728.324	*European Euro*
Yuan China	4.136.196.318	3.935.713.034	*China Yuan*
Yen Jepang	43.757.948	165.974.814	*Japanese Yen*
Franc Swiss	-	171.204.038	*Swiss Franc*
Total	**134.679.558.236**	**207.906.859.932**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 bulan	86.391.614.483	102.358.004.225	*Up to 1 month*
1 sampai 2 bulan	30.058.145.566	77.823.395.127	*1 to 2 months*
2 sampai 3 bulan	11.259.629.196	18.406.546.929	*2 to 3 months*
Lebih dari 3 bulan	6.970.168.991	9.318.913.651	*More than 3 months*
Total	**134.679.558.236**	**207.906.859.932**	***Total***

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Uang muka penjualan lokal	9.453.009.568	1.783.978.786	*Advance receipt for local sales*
Deposit dari pelanggan	1.899.070.859	951.867.562	*Deposit from customers*
Uang muka penjualan ekspor	1.833.501.580	10.308.554.360	*Advance receipt for export sales*
Beban impor - EMKL	430.512.085	81.000.031	*Import charges - EMKL*
Pesangon	234.930.000	-	*Pension*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	21.812.338	20.236.558	*Others (each account below Rp 50,000,000)*
Total	**13.872.836.430**	**13.145.637.297**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	2021	2020	
Pengangkutan	5.685.160.838	3.368.364.376	*Freight*
Listrik dan air	2.961.005.293	2.691.103.141	*Electricity and water*
Bunga	434.099.604	375.233.745	*Interest*
Asuransi	514.655.809	436.141.270	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	510.749.998	165.000.000	*Others (each account below Rp 100,000,000)*
Total	**10.105.671.546**	**7.035.842.532**	***Total***

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.781.927.473 pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	75.275.000	75.275.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.760.468.624	2.911.057.756	*Article 21*
Pasal 23/26	111.044.474	142.363.607	*Article 23/26*
Pasal 25	-	746.808.002	*Article 25*
Pasal 29	5.831.561.549	5.348.387.959	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	4.519.645.074	1.144.879.352	*Value Added Tax*
Total	**12.297.994.721**	**10.368.771.676**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2021	2020	
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan			*Company*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Tahun berjalan	(21.273.561.880)	(18.509.283.000)	*Current year*
Penyesuaian tahun lalu	(2.137.500.000)	-	*Adjustment in respect of prior year*
Sub total	(23.411.061.880)	(18.509.283.000)	*Sub total*
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefits (expense)*
Perusahaan			*Company*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(2.846.909.686)	(1.080.623.189)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	794.094.523	(1.199.131.172)	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Penyesuaian tahun lalu	(300.507.060)	(722.633.358)	*Adjustment in respect of prior year*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(673.800.340)	745.503.911	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	402.136.153	(2.008.250.117)	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
Sub total	(2.624.986.410)	(4.265.133.925)	*Sub total*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(26.036.048.290)**	**(22.774.416.925)**	***Income Tax Expense - Net***

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax represents Value Added Tax amounting to Rp 4,781,927,473 as of December 31, 2021.

b. Taxes payable

c. Income Tax Benefit (Expense)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (22% di 2021 dan 2020)	98.670.516.829	82.952.707.385	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (22% in 2021 and 2020)*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	9.914.290.017	72.829.861	*Elimination of transaction with subsidiary*
	108.584.806.846	83.025.537.246	
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22% di 2021 dan 2020)	23.888.657.506	18.265.618.194	*Income tax expense calculated at applicable tax rate (22% in 2021 and 2020)*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	3.346.926.867	385.695.319	*Other non - deductible expenses*
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	793.223.972	776.032.006	*Donations, entertainment and others*
Penyusutan	395.843.625	711.067.478	*Depreciation*
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	341.184.811	413.226.090	*Employee welfare*
Denda pajak	111.846.646	-	*Tax penalty*
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(94.877.531)	(58.440.347)	*Interest income already subjected to final tax*
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.788.534.000)	(1.615.284.000)	*Rent income subjected to final tax*
Dividen	(2.199.999.990)	-	*Dividend*
Penyesuaian tahun lalu atas pajak kini	2.137.500.000	-	*Adjustment in respect of prior year current tax*
Penyesuaian akibat perubahan tarif	(1.196.230.676)	3.207.381.288	*Adjustment due to change in tax rate*
Penyesuaian tahun lalu atas pajak tangguhan	300.507.060	722.633.358	*Adjustment in respect of prior year deffered tax*
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang diterapkan	-	(33.512.461)	*Adjustment due to difference in tax rates applied*
Total Beban Pajak Penghasilan	**26.036.048.290**	**22.774.416.925**	***Income Tax Expense - Net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif rugi dan penghasilan lain konsolidasian	98.670.516.829	82.952.707.385	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other and other comprehensive income*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	9.914.290.025	72.829.861	*Elimination of transaction with subsidiary*
Dikurangi: Laba entittas anak sebelum pajak	(83.722.461.550)	(74.552.487.001)	*Less: Profit before income tax of subsidiary*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	24.862.345.304	8.473.050.245	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	1.211.810.086	1.434.939.278	*Donation, entertainment and others*
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.469.423.002	974.158.040	*Employee welfare*
Penyusutan	224.375.000	334.215.213	*Depreciation*
Penghasilan bunga kena pajak final	(57.352.717)	(116.984.639)	*Interest income subjected to final tax*
Pendapatan sewa kena pajak final	(8.129.700.000)	(7.342.200.000)	*Rent income subjected to final tax*
Pendapatan dividen	(9.999.999.953)	-	*Dividend income*
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	4.645.852.379	1.645.937.813	*Non-deductible expenses*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Kesejahteraan karyawan	143.095.698	(196.760.680)	*Employee welfare*
Penyisihan atas ECLs	51.859.975	11.079.783	*Provision for ECLs*
Penyusutan	(216.710.713)	126.909.898	*Depreciation*
Imbalan kerja	320.401.246	(8.950.868.198)	*Employee benefits*
Kesejahteraan karyawan	234.930.000	-	*Employee welfare*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiscal) Perusahaan	14.760.329.307	(3.606.523.247)	*Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company*
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Fiscal loss of the previous years*
2016	(7.375.661.309)	(7.375.661.309)	*2016*
2017	(6.348.762.691)	(6.348.762.691)	*2017*
2018	(2.949.299.694)	(2.949.299.694)	*2018*
2019	(1.437.649.982)	(1.437.649.982)	*2019*
2020	(3.606.523.247)	-	*2020*
Koreksi oleh kantor pajak untuk tahun:			*Correction from tax office for the year:*
2016	711.231.920	711.231.920	*2016*
2017	3.276.115.801	3.276.115.801	*2017*
2018	2.890.533.237	2.890.533.237	*2018*
2019	1.365.941.182	-	*2019*
Akumulasi rugi fiskal	**-**	**(14.840.015.965)**	***Accumulated fiscal loss***
Estimasi penghasilan kena pajak - pembulatan	**1.286.254.000**	**-**	***Estimated taxable income - rounded off***
Beban pajak kini	**282.975.880**	**-**	***Current income tax expense***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini (22% di 2021 dan 2020)			*Current income tax expense (22% in 2021 and 2020)*
Perusahaan	282.975.880	-	*Company*
Entitas Anak	20.990.586.000	18.509.283.000	*Subsidiary*
Total	21.273.561.880	18.509.283.000	*Total*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	2.819.774.000	581.937.600	*Article 22*
Pasal 23	227.653.992	189.027.035	*Article 23*
Total	3.047.427.992	770.964.635	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pasal 22	1.948.832.578	889.362.158	*Article 22*
Pasal 23	96.319.812	222.404.269	*Article 23*
Pasal 25	13.113.872.061	12.049.128.614	*Article 25*
Total	15.159.024.451	13.160.895.041	*Total*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**18.206.452.443**	**13.931.859.676**	***Total prepaid taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			*Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year*
Perusahaan	(2.764.452.112)	(770.964.635)	*Company*
Entitas Anak	5.831.561.549	5.348.387.959	*Subsidiary*
Neto	**3.067.109.437**	**4.577.423.324**	***Net***

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

f. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			*Company*
2021	2.764.452.112	-	*2021*
2020	770.964.635	770.964.635	*2020*
2019	-	1.607.139.789	*2019*
Total	**3.535.416.747**	**2.378.104.424**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Tahun 2018

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/406/18/054/20 tanggal 27 Februari 2020 untuk pajak badan tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 58.766.457 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.959.977.866. Perusahaan menerima Rp 1.835.629.716 pada tanggal 6 April 2020 setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak lainnya sebesar Rp 124.348.150.

Entitas Anak menerima surat ketetapan kurang bayar pajak No. 00038/206/18/632/21 tanggal 24 September 2021 untuk pajak penghasilan badan tahun 2018 yang menyatakan bahwa Entitas Anak memiliki kurang bayar pajak badan dan denda masing-masing sebesar Rp 2.137.500.000 dan Rp 507.870.000 yang telah diakui sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dan bagian dari "Beban lain-lain - pajak", masing-masing pada tahun 2021. Entitas Anak telah membayar kurang bayar pajak ini pada tanggal 25 November 2021 dan 13 Desember 2021.

Pada tahun 2021, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat penagihan pajak penghasilan untuk pasal 21 untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp 523.846 yang telah dibayarkan oleh Entitas Anak dan diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - pajak".

Tahun 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00030/406/19/054/21 tanggal 13 April 2021 untuk pajak badan tahun pajak 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 71.708.800 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 1.607.139.789

h. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

Year 2018

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00009/406/18/054/20 dated February 27, 2020 for corporate tax fiscal year 2018 which states that the Company has fiscal loss of Rp 58,766,457 and tax overpayment of Rp 1,959,977,866. The Company received Rp 1,835,629,716 on April 6, 2020 after net-off with other taxes underpayment of Rp 124,348,150.

The Subsidiary received tax underpayment assessment letter No. 00038/206/18/632/21 dated September 24, 2021 for corporate tax fiscal year 2018 which states that the Subsidiary has corporate tax underpayment and penalty amounted to Rp 2,137,500,000 and Rp 507,870,000, respectively which have been recognized as part of "income tax expense" and part of "Other expenses - taxes", respectively in 2021. The Subsidiary has paid these tax underpayments on November 25, 2021 and December 13, 2021.

In 2021, the Subsidiary received several tax underpayment assessment letters and tax collections letters for article 21 for fiscal year 2020 totaling Rp 523,846 which have been paid by the Subsidiary and were recognized as part of "Other expenses - taxes".

Year 2019

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00030/406/19/054/21 dated April 13, 2021 for corporate tax fiscal year 2019 which states that the Company has fiscal loss of Rp 71,708,800 and tax overpayment of Rp 1,607,139,789.

h. Income tax recognized in other comprehensive income

	2021	2020	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:*
Perusahaan			*Company*
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	1.682.617.540	333.753.490	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	482.643.806	(1.123.171.142)	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
	2.165.261.346	(789.417.652)	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

h. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

h. Income tax recognized in other comprehensive income (continued)

	2021	2020	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	447.504.723	92.839.982	*Remeasurement of on defined benefit*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	823.899.858	(2.036.539.650)	*Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws*
	1.271.404.581	(1.943.699.668)	
Total	**3.436.665.927**	**(2.733.117.320)**	***Total***

i. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

i. Deferred tax

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset pajak Tangguhan Perusahaan:							***Deferred tax assets Company:***
Imbalan kerja	4.629.363.571	70.488.274	1.682.617.540	(19.707.448)	482.643.806	6.845.405.743	*Employee benefits*
Aset tetap	3.909.443.272	(47.676.357)	-	390.944.327	-	4.252.711.242	*Property, plant and equipment*
Rugi fiskal	2.968.003.144	(3.264.803.512)	-	296.800.368	-	-	*Fiscal loss*
Kesejahteraan karyawan	644.737.327	31.481.054	-	122.333.729	-	798.552.110	*Employee welfare*
Utang lain-lain pensiun		51.684.600	-		-	51.684.600	*Other payable - pension*
Penyisihan atas ECLs	37.235.476	11.409.195	-	3.723.547	-	52.368.218	*Allowance for expected credit losses*
Sub total	12.188.782.790	(3.147.416.746)	1.682.617.540	794.094.523	482.643.806	12.000.721.913	*Sub total*
Entitas Anak:							***Subsidiary:***
Imbalan kerja	9.420.888.314	(701.803.586)	447.504.723	118.188.974	823.899.858	10.108.678.283	*Employee benefits*
Kesejahteraan karyawan	2.559.754.207	138.961.256	-	255.975.421	-	2.954.690.884	*Employee welfare*
Penyisihan atas ECLs	279.717.587	(110.958.010)	-	27.971.758	-	196.731.335	*Allowance for expected credit losses*
Sub total	12.260.360.108	(673.800.340)	447.504.723	402.136.153	823.899.858	13.260.100.502	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	**24.449.142.898**	**(3.821.217.086)**	**2.130.122.263**	**1.196.230.676**	**1.306.543.664**	**25.260.822.415**	***Total deferred tax assets***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

i. Pajak tangguhan (lanjutan)

i. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ *Impact of adoption new accounting standards*	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*		31 Desember/ *December 31, 2020*	
					Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*		
Aset pajak Tangguhan Perusahaan:								***Deferred tax assets Company:***
Imbalan kerja	7.607.229.652	-	(1.790.173.640)	333.753.490	(398.274.789)	(1.123.171.142)	4.629.363.571	*Employee benefits*
Aset tetap	3.877.715.797	-	25.381.980	-	6.345.495	-	3.909.443.272	*Property, plant and equipment*
Rugi fiskal	3.531.006.489	-	(1.328.709)	-	(561.674.636)	-	2.968.003.144	*Fiscal loss*
Kesejahteraan karyawan	920.861.824	-	(39.352.136)	-	(236.772.361)	-	644.737.327	*Employee welfare*
Penyisihan atas ECLs	5.350.499	38.423.901	2.215.957	-	(8.754.881)	-	37.235.476	*Allowance for expected credit losses*
Sub total	15.942.164.261	38.423.901	(1.803.256.548)	333.753.490	(1.199.131.172)	(1.123.171.142)	12.188.782.790	*Sub total*
Entitas Anak:								***Subsidiary:***
Imbalan kerja	12.130.847.562	-	(376.629.717)	92.839.982	(389.629.862)	(2.036.539.650)	9.420.888.314	*Employee benefits*
Kesejahteraan karyawan	2.986.311.437	-	1.122.133.628	-	(1.548.690.858)	-	2.559.754.207	*Employee welfare*
Penyisihan atas ECLs	371.601.166	(21.954.183)	-	-	(69.929.397)	-	279.717.587	*Allowance for expected credit losses*
Sub total	15.488.760.165	(21.954.183)	745.503.911	92.839.982	(2.008.250.117)	(2.036.539.650)	12.260.360.108	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	**31.430.924.426**	**16.469.718**	**(1.057.752.637)**	**426.593.472**	**(3.207.381.289)**	**(3.159.710.792)**	**24.449.142.898**	***Total deferred tax assets***

j. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 yang kemudian menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020 pada 18 Mei 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta bagi Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas: dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

j. Changes in Corporate Tax Rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 which subsequently became Law No. 2 Year 2020 on May 18, 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18th, 2020 the Perpu No. 1 Year 2020 have been legalized to Law ("UU") No. 2 Year 2020.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

k. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2020. SPT tahun 2021 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perusahaan dan Entitas Anak.

14. TAXATION (continued)

k. Others

The annual corporate income tax return for fiscal year 2020 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2021 corporate income tax return will be fiscal loss submitted according to the estimated taxable income (fiscal loss) stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.369.666.660	148.578.666.664	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.789.000.008)	(38.209.000.004)	*Less current maturities*
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**129.580.666.652**	**110.369.666.660**	***Bank loan - net of current maturities***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

i. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021. Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 2.385.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

ii. Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 1.975.000.000 dan Rp 6.715.000.000.

iii. Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.380.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.460.000.000 dan Rp 6.940.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

i. Based on Notarial Deed No. 52 by Ranti N. Handayani S.H, dated July 21, 2016, the Subsidiary obtained Investment Credit facility II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 18,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.25% - 10.50% per annum and due on September 20, 2021. This loan will be used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp nil and Rp 2,385,000,000, respectively.

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

ii. Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp 23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 1,975,000,000 and Rp 6,715,000,000, respectively.

iii. Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp 17,380,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 3,460,000,000 and Rp 6,940,000,000, respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

iv. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 56.000.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 15.068.000.000 dan Rp 28.712.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

v. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 44.800.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 29.866.666.660 dan Rp 38.826.666.664.

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

vi. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp 60.000.000.000.

vii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 79 tanggal 29 September 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VIII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 28 December 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo fasilitas sebesar Rp 70.000.000.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

viii. Berdasarkan akta Agnes Ninik Mutiara, S.H. No. 12 tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 70.000.000.000 dalam jangka waktu 62 bulan sampai 1 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas di atas (viii) belum digunakan oleh Perusahaan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In 2018, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

iv. Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, S.H., dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 56,000,000,000 with a period of 70 months until January 5, 2024 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 15,068,000,000 and Rp 28,712,000, respectively.

In 2019, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

v. Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 44,800,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 which is used to finance the purchase of machine. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 29,866,666,660 and Rp 38,826,666,654, respectively.

In 2020, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

vi. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani S.H, dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026. As of December 31, 2021, the balance of this facility amounted to Rp 60,000,000,000.

vii. Based on Notarial Deed No. 79 by Ranti N. Handayani, dated September 29, 2021, the Company obtained Investment Credit facility VIII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for a period of 63 months until December 28, 2026. As of December 31, 2021 the outstanding balance of this facility amounted to Rp 70,000,000,000.

In 2021, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

viii. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani S.H, dated February 15, 2022, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026. As of December 31, 2021.

The above facilities (viii) have not been utilized by the Company.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 13.696.007.797 dan Rp 10.241.151.000 (Catatan 23).

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi *(personal guarantee)* dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 13,696,007,797 and Rp 10,241,151,000 (Note 23), respectively.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 10.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

	2021	2020	
Utang pembiayaan konsumen:			*Consumer financing payable:*
PT Bank Central Asia Finance	539.979.974	1.619.369.263	*PT Bank Central Asia Finance*
PT Maybank Finance	-	55.106.391	*PT Maybank Finance*
Total	539.979.974	1.674.475.654	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(412.693.420)	(1.157.973.032)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**127.286.554**	**516.502.622**	***Long - term portion***

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing-masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2022 dan 2020. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 96.595.720 dan Rp 203.972.015 (Catatan 23).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

The Company and its Subsidiary have loan agreement with PT Bank Central Asia Finance and Maybank Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 2 and 4 years until 2022 and 2020, respectively. The interest rates of the loan agreement is 3.63% - 5.92% per annum.

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 96,595,720 and Rp 203,972,015 (Note 23), respectively.

This facility is collateralized with the related vehicles (Note 8).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

(a) Short-term employee benefits liability

	2021	2020	
Gaji	18.186.675.874	16.022.457.672	*Salaries*
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	7.634.430.758	3.054.701.092	*Short-term maturities of post-employment benefit liability*
Total	**25.821.106.632**	**19.077.158.764**	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 UU Ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan dan Entitatas Anak. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 18 Maret 2022 untuk tahun 2021 dan 18 Februari 2021 untuk tahun 2020.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits

The employee benefits liability was calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 the Labor Law and the Company and Subsidiary's regulation. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by a Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan in its report dated March 18, 2022 for 2021 and February 18, 2021 for 2020.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**77.064.018.301**	**70.251.259.430**	*Present value of defined benefit obligation*

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Diakui pada laba rugi:			*Recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	2.913.696.017	2.773.064.098	*Current service cost*
Biaya bunga	3.611.118.912	4.515.707.456	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	6.976.124.596	*Past service cost*
	6.524.814.929	14.264.896.150	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti:			*Remeasurement of defined benefits liability:*
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	360.649.465	(1.246.236.255)	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian atas pengalaman	1.404.232.795	3.405.926.438	*Effect of experience adjustments*
Dampak dari perubahan asumsi demografis	7.917.491.666	(26.722.822)	*Effect of changes in demographic assumptions*
	9.682.373.926	2.132.967.361	
Total	**16.207.188.855**	**16.397.863.511**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)***

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan) / *(b) Post-employment benefits (continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	70.251.259.430	78.952.308.851	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	6.524.814.926	14.264.896.150	*Employee benefits expense during the year*
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	9.682.373.925	2.132.967.361	*Other comprehensive income during the year*
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(9.394.429.980)	(25.098.912.932)	*Payment of employee benefits during the year*
Saldo akhir	**77.064.018.301**	**70.251.259.430**	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.634.430.758)	(3.054.701.092)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**69.429.587.543**	**67.196.558.338**	***Long-term portion***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	70.251.259.430	78.952.308.851	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	2.913.696.014	4.515.707.456	*Current service cost*
Biaya bunga	3.611.118.912	2.773.064.098	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	6.976.124.596	*Past service cost*
	76.776.074.356	93.217.205.001	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian atas pengalaman	1.404.232.795	(1.246.236.255)	*Effect of experience adjustments*
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	8.329.312.254	3.405.926.438	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(51.171.124)	(26.722.822)	*Effect of changes in demographic assumptions*
	9.682.373.925	2.132.967.361	
Pembayaran manfaat	(9.394.429.980)	(25.098.912.932)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**77.064.018.301**	**70.251.259.430**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban Imbalan pasti/ *Effect on present value of defined benefit obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost***	
Tingkat diskonto					***Discount rate***
Kenaikan	6,91%	(3.436.474.998)	1,00%	(140.039.557)	*Increase*
Penurunan	4,91%	3.728.783.389	(1,00%)	152.827.202	*Decrease*
Gaji					***Salary***
Kenaikan	6,00%	3.716.877.844	1,00%	152.362.576	*Increase*
Penurunan	4,00%	(3.488.390.980)	(1,10%)	(142.163.249)	*Decrease*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan periode berikutnya)	7.634.430.758	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	24.934.603.754	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	36.532.232.570	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	7.962.751.219	*Beyond 10 years*

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto			*Annual discount rate*
Perusahaan	5,54% per tahun/*year*	5,66% per tahun/*year*	*Company*
Entitas anak	6,28% per tahun/*year*	6,08% per tahun/*year*	*Subsidiary*
Tingkat kenaikan gaji			*Annual salary increase*
Perusahaan	5% per tahun/*year*	5% per tahun/*year*	*Company*
Entitas anak	5% per tahun/*year*	10% per tahun/*year*	*Subsidiary*
Tingkat angka kematian	TMI-IV-2019	TMI-IV	*Mortality*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di tahun akhir periode laporan adalah 5,21 tahun untuk Perusahaan dan 7,37 tahun untuk Entitas Anak.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.0000005% atau masing-masing sejumlah Rp 2.542 dan Rp 2.308, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena jumlahnya yang tidak material.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.0000005% or equal to Rp 2,542 and Rp 2,308 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020, respectively, due to the immateriality of these amounts.

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Total modal disetor/ *Amount of Paid in capital*	*Name of shareholders*
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	*PT Kitasubur Utama*
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	*Mr. Permadi Al Suharto*
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.126.600.000	*Mr. Haiyanto*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	42.283.000	10,44%	21.141.500.000	*Public (each account below 5% ownership)*
Total	**405.000.000**	**100,00%**	**202.500.000.000**	***Total***

2020

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Total modal disetor/ *Amount of Paid in capital*	*Name of stockholders*
PT Kitasubur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000	*PT Kitasubur Utama*
Permadi Al Suharto	22.345.500	5,52%	11.172.750.000	*Mr. Permadi Al Suharto*
Haiyanto	22.253.200	5,50%	11.126.600.000	*Mr. Haiyanto*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	42.710.300	10,54%	21.355.150.000	*Public (each account below 5% ownership)*
Total	**405.000.000**	**100,00%**	**202.500.000.000**	***Total***

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan Akta No. 26 tanggal 23 Juni 2021 dari Ir. Joice Sudarto, S.H., dan No. 15 tanggal 23 Juli 2020 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 29.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.572.000 saham atau 5,57% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan 22.345.500 saham atau 5,52% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the resolution of the Company's Stockholders' General Meeting which was notarized under Deed No. 26 dated June 23, 2021 of Ir. Joice Sudarto, S.H., and No. 15 dated July 23, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the stockholders approved the retained earnings appropriation in 2020 and 2019 of Rp 1,000,000,000, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company. As of December 31, 2021 and 2020, the appropriated retained earnings amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 29,000,000,000, respectively.

The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with ownership of 22,572,000 shares or 5.57% of the issued and fully paid capital respectively and 22,345,500 shares or 5.52% of the issued and fully paid capital of the Company as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

20. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

20. NET SALES

There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:

	2021	2020	
Lokal	1.931.689.895.688	1.709.699.113.802	*Local*
Ekspor	310.555.517.910	215.029.354.134	*Export*
Penjualan bruto	2.242.245.413.598	1.924.728.467.936	*Gross sales*
Retur penjualan	(793.350.943)	(1.360.711.501)	*Sales return*
Potongan penjualan	(366.936.470)	(277.821.025)	*Sales discount*
Neto	**2.241.085.126.185**	**1.923.089.935.410**	***Net***

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2021 and 2020, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Awal tahun			*At the beginning of the year*
Bahan baku	122.030.229.291	90.725.917.680	*Raw materials*
Bahan pembantu	32.391.129.761	27.138.161.119	*Indirect materials*
Pembelian			*Purchases*
Bahan baku	1.441.868.034.679	1.188.582.010.670	*Raw materials*
Bahan pembantu	180.261.750.596	149.282.880.214	*Indirect materials*
Saldo akhir			*At end of year*
Bahan baku	(139.591.059.979)	(122.030.229.291)	*Raw materials*
Bahan pembantu	(36.923.976.876)	(32.391.129.761)	*Indirect materials*
Pemakaian bahan			*Materials used*
Bahan baku	1.424.307.203.991	1.157.277.699.059	*Raw materials*
Bahan pembantu	175.728.903.481	144.029.911.572	*Indirect materials*
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	1.600.036.107.472	1.301.307.610.631	*Total raw materials and indirect materials used*
Upah buruh langsung	137.860.577.917	113.392.460.555	*Direct labor*
Beban pabrikasi	192.749.319.134	190.139.449.098	*Factory overhead*
Total Beban Produksi	1.930.646.004.523	1.604.839.520.284	*Total Manufacturing Cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	26.171.655.911	15.668.669.569	*At beginning of year*
Akhir tahun	(20.290.768.501)	(26.171.655.911)	*At end of year*
Beban Pokok Produksi	1.936.526.891.933	1.594.336.533.942	*Cost of Goods Manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	56.561.471.208	57.572.655.539	*At beginning of year*
Akhir tahun	(88.272.918.385)	(56.561.471.208)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**1.904.815.444.756**	**1.595.347.718.273**	***Cost of Goods Sold***

Terdapat pembelian dari pemasok-pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 1.160.680.661.811 dan Rp 911.625.642.042, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 2021 dan 2020.

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 1,160,680,661,811 and Rp 911,625,642,042 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

	2021	2020	
Penjualan			*Selling*
Pengangkutan	62.016.210.877	64.539.405.874	*Freight*
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	13.822.575.046	13.635.012.599	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban ekspor	12.605.754.852	8.181.530.258	*Export expenses*
Penyusutan (Catatan 8)	2.550.058.202	3.487.137.715	*Depreciation (Note 8)*
Beban administrasi	1.592.249.699	1.520.897.831	*Administration expenses*
Promosi	1.054.606.105	1.823.659.639	*Promotions*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	434.030.037	277.947.951	*Others (each account below Rp 50,000,000)*
	94.075.484.818	93.465.591.867	
Umum dan Administrasi			*General and Administrative*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	95.508.752.735	106.090.518.510	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban administrasi	9.027.834.058	8.633.659.449	*Administration expenses*
Administrasi bank	3.118.969.042	1.182.425.963	*Bank administration*
Penyusutan (Catatan 8)	1.393.882.882	1.708.568.086	*Depreciation (Note 8)*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.731.407.328	1.492.129.103	*Repairs and maintenance*
Telepon dan internet	725.285.698	602.951.280	*Telephone and internet*
Amortisasi Aset Lain-lain	65.796.192	65.796.192	*Amortization of other asset*
Penyisihan atas ECLs (Catatan 5)	51.859.975	11.079.784	*Provision for expected credit losses (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	379.310.076	475.974.391	*Others (each account below Rp 50,000,000)*
	112.003.097.986	120.263.102.758	
Total	**206.078.582.804**	**213.728.694.625**	***Total***

23. BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCE COST*

	2021	2020	
Beban bunga dari:			*Interest expense on:*
Pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	27.978.334.479	26.236.040.798	*Bank loans (Notes 10 and 15)*
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	96.595.720	203.972.015	*Consumer financing payable (Note 16)*
Total beban bunga	28.074.930.199	26.440.012.813	*Total interest expense*
Provisi bank	5.083.341.087	1.732.904.999	*Bank provision*
Total	**33.158.271.286**	**28.172.917.812**	***Total***

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME (EXPENSE)*

	2021	2020	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	1.162.102.273	261.601.097	*Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)*
Denda pajak	507.870.000	-	*Tax penalties*
Pemulihan atas ECLs (Catatan 5)	(504.354.592)	-	*Recovery of allowance for credit losses (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(514.952.779)	(276.685.424)	*Others (each account below Rp 100,000,000)*
Neto	**650.664.902**	**(15.084.327)**	***Net***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Overview of the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk.

The Company and its Subsidiary's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ ***Category***	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company and its Subsidiary has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiary's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2021	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	*December 31, 2021*
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/ *12-month ECL*	80.130.457.717	-	80.130.457.717	*Bank balances (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	360.253.176.114	(1.132.270.699)	359.120.905.415	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/ *12-month ECL*	1.492.512.332	-	1.492.512.332	*Other receivables*
Total				**441.876.146.163**	**(1.132.270.699)**	**440.743.875.464**	

31 Desember 2020	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	*December 31, 2020*
Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/ *12-month ECL*	49.968.286.971	-	49.968.286.971	*Bank balances (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	324.453.484.629	(1.584.765.316)	322.868.719.313	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/ *12-month ECL*	3.432.687.573	-	3.432.687.573	*Other receivables*
Total				**377.854.459.173**	**(1.584.765.316)**	**376.269.693.857**	

i. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

i. For trade receivables, the Company and its Subsidiary has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company and its Subsidiary determine the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2021:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks. in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's profit before tax for the years ended December 31, 2021:

Tahun/ Year	**Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) Foreign Currency***		**Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***
31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	USD	1%	482.266.881
		-1%	(482.266.881)
	EUR	3%	(167.486.834)
		-3%	167.486.834
	CHF	1%	37.242
		-1%	(37.242)
	SGD	1%	39.571
		-1%	(39.571)
	AUD	3%	161
		-3%	(161)
	CNH	1%	76.098
		-1%	(76.098)
	HKD	1%	151.877
		-1%	(151.877)
	JPY	3%	(1.312.738)
		-3%	1.312.738
	CNY	1%	(41.050.323)
		-1%	41.050.323

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan disajikan dalam Catatan 26.

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 that are presented in the Note 26.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

Tahun/*Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis points*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax*
31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	50	1.808.651.953
	(50)	(1.808.651.953)
31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	50	534.275.302
	(50)	(534.275.302)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

	2021						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	3.344.137.454	191.393.136.213	-	-	-	194.737.273.667	*Short-term bank loans*
Utang usaha	127.709.389.243	6.970.168.993	-	-	-	134.679.558.236	*Trade payables*
Utang lain-lain	13.637.906.430	-	-	-	-	13.637.906.430	*Other payables*
Beban akrual	10.105.671.546	-	-	-	-	10.105.671.546	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	15.796.944.863	47.229.055.005	46.426.619.590	104.124.115.290	-	213.576.734.748	*Long-term bank loans*
Sewa pembiayaan konsumen	183.510.600	377.375.200	-	-	-	560.885.800	*Consumer financing payables*
Total liabilitas keuangan	**170.777.560.136**	**245.969.735.411**	**46.426.619.590**	**104.124.115.290**	**-**	**567.298.030.427**	***Total financial liabilities***

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2020						
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	113.334.881.874	-	-	-	113.334.881.874	*Short-term bank loans*
Utang usaha	198.587.946.282	9.318.913.651	-	-	-	207.906.859.933	*Trade payables*
Utang lain-lain	13.145.637.297	-	-	-	-	13.145.637.297	*Other payables*
Beban akrual	7.035.842.532	-	-	-	-	7.035.842.532	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	13.632.659.066	36.851.839.952	46.891.055.372	60.957.989.709	-	158.333.544.099	*Long-term bank loans*
Sewa pembiayaan konsumen	346.896.900	794.002.606	560.885.800	-	-	1.701.785.306	*Consumer financing payables*
Total liabilitas keuangan	**232.748.982.077**	**160.299.638.083**	**47.451.941.172**	**60.957.989.709**	**-**	**501.458.551.041**	***Total financial liabilities***

d. Risiko Pengelolaan Modal

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 15 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Capital Risk Management

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 15 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek	181.360.723.850	106.855.060.463	*Short- term bank loans*
Utang bank	180.369.666.660	148.578.666.664	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	539.979.974	1.674.475.654	*Consumer financing payable*
Total utang	362.270.370.484	257.108.202.781	*Total debts*
Modal	719.731.966.183	663.468.205.646	*Equity*
Pinjaman - neto terhadap modal	**50,33%**	**38,75%**	***Net debt to equity***

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

	2021			2020			
	Mata Uang Asing/ *Original Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Original Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	3.930.417,63	56.083.167.455	USD	1.656.850,17	23.369.888.204	*Cash and cash equivalents*
	EUR	2.031,99	32.769.578	EUR	7.191,86	124.635.868	
	SGD	375,66	3.957.116	SGD	375,66	3.998.559	
	AUD	0,52	5.379	AUD	0,52	5.601	
	CHF	239,60	3.724.247	CHF	239,60	3.829.314	
	CNY	13.924,69	31.164.013	CNY	81.442,28	176.036.674	
	CNH	3.400,00	7.609.778	CNH	3.400,00	7.365.641	
	HKD	8.300,00	15.187.672	HKD	8.300,00	15.100.522	
Piutang usaha	USD	1.822.979	26.012.100.444	USD	1.653.015,91	23.315.805.941	*Trade receivables*
Total aset			82.189.685.682			58.300.674.324	*Total assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	783.365,44	11.177.849.586	USD	445.622,66	6.285.512.076	*Trade payables*
	EUR	348.218,5	5.615.664.035	EUR	176.036,09	3.050.728.324	
	CNY	1.848.133,33	4.136.196.318	CNY	1.820.833,33	3.935.713.034	
	JPY	353.200	43.757.948	CHF	10.712,22	171.204.038	
				JPY	1.216.213,36	165.974.814	
Utang Bank	USD	1.590.211	22.690.738.595				
Total liabilitas			43.664.206.482			13.609.132.286	*Total liabilities*
Aset (liabilitas) neto	USD	3.379.820,19	48.226.679.718	USD	2.864.243,42	51.684.190.069	***Net assets (liabilities)***
	EUR	(346.186,51)	(5.582.894.457)	EUR	(168.844,23)	(2.926.092.456)	
	SGD	375,66	3.957.116	SGD	375,66	3.998.559	
	AUD	0,52	5.379	AUD	0,52	5.601	
	CHF	239,60	3.724.247	CHF	(10.472,62)	(167.374.724)	
	CNY	(1.862.057,69)	(4.105.032.305)	CNY	(1.739.391,05)	(3.759.676.361)	
	CNH	3.400,00	7.609.778	CNH	3.400,00	7.365.641	
	HKD	8.300,00	(43.757.948)	HKD	8.300,00	15.100.522	
	JPY	353.200,00	15.187.672	JPY	(1.216.213,36)	(165.974.814)	
Aset - neto			**38.525.479.200**			**44.691.542.037**	***Net assets***

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021.

Assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2021.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*		
	2021	**2020**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	80.725.431.351	51.067.737.637	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	359.120.905.415	322.868.719.314	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.512.332	3.432.687.573	*Other receivables - third parties*
Jumlah aset keuangan	**441.338.849.098**	**377.369.144.524**	***Total financial assets***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*		
	2021	**2020**	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	181.360.723.850	106.855.060.463	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	134.679.558.236	207.906.859.932	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	13.872.836.430	13.145.637.297	*Other payables*
Beban akrual	10.105.671.546	7.035.842.532	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	50.789.000.008	38.209.000.004	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	412.693.420	1.157.973.032	*Consumer financing payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - neto yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	129.580.666.652	110.369.666.660	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	127.286.554	516.502.622	*Consumer financing payable*
Jumlah liabilitas keuangan	**520.928.436.696**	**485.196.542.542**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2021		**2020**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
LIABILITAS KEUANGAN					***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka panjang	180.369.666.660	178.235.329.729	148.578.666.664	148.087.187.718	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	539.979.974	541.293.961	1.674.475.654	1.669.696.463	*Consumer financing payable*
Total	**180.909.646.634**	**178.776.623.690**	**150.253.142.318**	**149.756.884.181**	***Total***

b. Pengukuran Nilai Wajar

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

b. Fair Value Measurements

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company and its Subsidiary adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and*
3. *Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	2021					
	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total/ *Total*	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:						***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:						*Financial liabilities at amortized cost:*
Utang bank jangka panjang	180.369.666.660	-	178.235.329.729	-	178.235.329.729	*Long-term bank loans*
Sewa pembiayaan konsumen	539.979.974	-	541.293.961	-	541.293.961	*Consumer financing payables*
Total liabilitas keuangan	**180.909.646.634**	**-**	**178.776.623.690**	**-**	**178.776.623.690**	***Total financial liabilities***

	2020					
	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total/ *Total*	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:						***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:						*Financial liabilities at amortized cost:*
Utang bank jangka panjang	148.578.666.664	-	148.087.187.718	-	148.087.187.718	*Long-term bank loans*
Sewa pembiayaan konsumen	1.674.475.654	-	1.669.696.463	-	1.669.696.463	*Consumer financing payables*
Total liabilitas keuangan	**150.253.142.318**	**-**	**149.756.884.181**	**-**	**149.756.884.181**	***Total financial liabilities***

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasian atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Fair value hierarchy of financial instruments

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2021		
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/*Boards of Commissioners*	
Gaji	**9.631.613.792**	**18.485.980.338**	*Salaries*

	2020		
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/*Boards of Commissioners*	
Gaji	**8.087.290.250**	**11.123.750.000**	*Salaries*

29. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka. yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

a. Information by type of product (primary segment):

	2021					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ *Enamel Houseware*	Kotak Karton Gelombang/ *Corrugated Carton Box*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan						***Net Sales***
Penjualan eksternal	348.528.115.222	1.871.446.782.913	21.110.228.050	-	2.241.085.126.185	*External sales*
Penjualan antar segmen	7.200.000.000	6.366.737.830	-	(13.566.737.830)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	355.728.115.222	1.877.813.520.743	21.110.228.050	(13.566.737.830)	2.241.085.126.185	*Total sales*
Hasil						***Income***
Hasil segmen	57.355.125.419	276.871.105.802	124.213.312	1.919.236.896	336.269.681.429	*Segment income*
Beban usaha	(39.851.636.039)	(171.969.217.362)	(953.374.812)	7.200.000.000	(205.574.228.213)	*Operating expenses*
Laba usaha	17.503.489.380	104.901.888.440	(829.161.500)	9.119.236.896	130.695.453.216	*Operating income*
Penghasilan (beban) lain-lain	18.758.918.106	971.321.535	4.833.739	(19.032.999.992)	702.073.388	*Other income (expenses)*
Biaya keuangan	(11.457.414.907)	(21.700.856.379)	-	-	(33.158.271.286)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	57.352.717	370.549.217	3.359.577	-	431.261.511	*Finance income*
Total beban pajak penghasilan	(2.636.298.103)	(23.399.750.187)	-	-	(26.036.048.290)	*Total income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	**22.226.047.193**	**61.143.152.626**	**(820.968.184)**	**(9.913.763.096)**	**72.634.468.539**	***Profit for the year***
Rugi komprehensif lain - neto	**(5.483.000.201)**	**(762.707.797)**	**-**	**-**	**(6.245.707.998)**	***Other comprehensive income - net***
Total laba komprehensif	**16.743.047.992**	**60.380.444.829**	**(820.968.184)**	**(9.913.763.096)**	**66.388.760.541**	***Total comprehensive income***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	493.166.672.967	941.447.718.624	20.541.107.500	(106.425.269.816)	1.348.730.229.275	*Segment assets*
Liabilitas segmen	204.567.256.997	409.916.808.536	15.131.359.632	(617.162.073)	628.998.263.092	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	7.151.791.381	6.174.146.094	-	-	13.325.937.475	*Acquisition of property, plant and equipment*
Beban penyusutan	(9.836.713.067)	(39.178.755.107)	(1.180.572.124)	-	50.196.040.298)	*Depreciation*

29. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) (lanjutan):

a. Information by type of product (primary segment) (continued):

	2020					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ *Enamel Houseware*	Kotak Karton Gelombang/ *Corrugated Carton Box*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan						***Net Sales***
Penjualan eksternal	235.449.160.385	1.677.305.660.092	10.335.114.933		1.923.089.935.410	*External sales*
Penjualan antar segmen	7.200.000.000	6.546.565.200	-	(13.746.565.200)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan	242.649.160.385	1.683.852.225.292	10.335.114.933	(13.746.565.200)	1.923.089.935.410	*Total sales*
Hasil						***Income***
Hasil segmen	45.196.692.419	281.536.141.224	124.213.300	885.170.194	327.742.217.137	*Segment income*
Beban usaha	(37.149.203.501)	(182.826.116.312)	(953.374.812)	7.200.000.000	(213.728.694.625)	*Operating expenses*
Laba usaha	8.047.488.918	98.710.024.912	(829.161.512)	8.085.170.194	114.013.522.512	*Operating income*
Penghasilan (beban) lain-lain	6.724.981.500	(1.721.850.739)	4.833.751	(8.158.000.000)	(3.150.035.488)	*Other income (expenses)*
Biaya keuangan	(6.412.905.098)	(21.760.012.714)	-	-	(28.172.917.812)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	113.484.870	145.293.726	3.359.577	-	262.138.173	*Finance income*
Total beban pajak penghasilan	(3.002.387.719)	(19.772.029.206)	-	-	(22.774.416.925)	*Total income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	**5.470.662.471**	**55.601.425.979**	**(820.968.184)**	**(72.829.806)**	**60.178.290.460**	***Profit for the year***
Rugi komprehensif lain - neto	**(2.458.185.103)**	**(2.407.899.578)**	**-**	**-**	**(4.866.084.681)**	***Other comprehensive income - net***
Total laba komprehensif	**3.012.477.368**	**53.193.526.401**	**(820.968.184)**	**(72.829.806)**	**55.312.205.779**	***Total comprehensive income***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	403.095.432.532	930.608.680.263	20.541.107.500	(108.537.983.333)	1.245.707.236.962	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(121.114.063.560)	(444.619.423.166)	(15.131.359.632)	(1.374.184.962)	(582.239.031.320)	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	13.305.482.877	4.474.885.236	-	-	17.780.368.113	*Acquisition of property, plant and equipment*
Beban penyusutan	(8.716.869.851)	(40.399.523.533)	(1.180.572.124)	-	(50.296.965.508)	*Depreciation*

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

b. Information by geographical area (secondary segment):

	2021					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ *Enamel Houseware*	Kotak Karton Gelombang/ *Corrugated Carton Box*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Ekspor	217.737.108.477	92.818.409.433	-	-	310.555.517.910	*Export*
Lokal	130.791.006.745	1.784.995.111.310	21.110.228.050	(6.366.737.830)	1.930.529.608.275	*Domestic*
Total	**348.528.115.222**	**1.877.813.520.743**	**21.110.228.050**	**(6.366.737.830)**	**2.241.085.126.185**	***Total***

	2020					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ *Enamel Houseware*	Kotak Karton Gelombang/ *Corrugated Carton Box*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Ekspor	136.518.991.027	78.510.363.107	-	-	215.029.354.134	*Export*
Lokal	106.130.169.358	1.605.341.862.185	10.335.114.933	(13.746.565.200)	1.708.060.581.276	*Domestic*
Total	**242.649.160.385**	**1.683.852.225.292**	**10.335.114.933**	**(13.746.565.200)**	**1.923.089.935.410**	***Total***

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan terhadap individu di suatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2021 and 2020, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2021 dan 2020:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2021 and 2020:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	72.634.468.547	60.178.290.460	***Profit for the year***
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba neto per saham dasar	**179,34**	**148,59**	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Transaksi non kas

a. Non-cash transaction

	2021	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		***NON-CASH INVESTING ACTIVITY***
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	277.433.000	*Acquisition of property, plant and equipment through advance for purchase of property, plant and equipment*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	Total/ *Total*	
Utang neto pada 1 Januari 2021	106.855.060.463	148.578.666.664	1.674.475.654	257.108.202.781	*Net debts as at January 1, 2021*
Pengaruh valuta asing	(130.317.405)	-	-	(130.317.405)	*Effect of foreign exchange*
Arus kas	74.635.980.792	31.790.999.996	(1.134.495.680)	105.292.485.108	*Cash flows*
Utang neto pada 31 Desember 2021	**181.360.723.850**	**180.369.666.660**	**539.979.974**	**362.270.370.484**	***Net debts as at December 31, 2021***

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	Total/ *Total*	
Utang neto pada 1 Januari 2020	234.387.106.761	91.216.000.000	3.144.900.339	328.748.007.100	*Net debts as at January 1, 2020*
Arus kas	(127.532.046.298)	57.362.666.664	(1.470.424.685)	(71.639.804.319)	*Cash flows*
Utang neto pada 31 Desember 2020	**106.855.060.463**	**148.578.666.664**	**1.674.475.654**	**257.108.202.781**	***Net debts as at December 31, 2020***

32. HAL LAINNYA

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Perusahaan dan Entitas Anak secara umum tidak signifikan.

32. OTHER MATTER

The Company and its Subsidiary's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Company and its Subsidiary's operation is not significant.

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk

Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung, Karangpilang,
Surabaya 60221, Indonesia

T. +62 31 766 1971/766 1983 [hunting]
F. +62 31 766 1981/766 3258
E. info@kedawungsetia.com
marketing@kedawungsetia.com

www.kedawungsetia.com